



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN
MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DI KELAS IV SD ISLAM SITI SULAECDAH SEMARANG**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

TRI LESTARI

NIM 1401410325

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Tri Lestari

NIM : 1401410325

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang” benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2015

Peneliti,



Tri Lestari

NIM 1401410325

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Tri Lestari NIM 1401410325, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:


hari :

tanggal :

Semarang, Januari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Dra. Wahyuningsih

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 195212101977032001



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Tri Lestari NIM 1401410325, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 13 Januari 2015

Panitia Ujian Skripsi,



Sekretaris,

Drs.Moch Ichsan, M.Pd.

NIP.195006121984031001

Pembimbing Utama,

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 195212101977032001

Penguji I,

Dr.Sri/Sulistyorini, M.Pd.
NIP 195805171983032002

Penguji II,

Nursiwi Nugraheni, S.Si., M.Pd.

NIP.198505222009122007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Alam Nasyrh: 6)

“Keberhasilan yang panjang datang dari kerja keras, dedikasi dan ketekunan, yang akan mengatasi hampir semua prasangka apapun, dan membuka hampir pintu apapun” (John H. Johnson)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku (Muhbadari dan Hartiyah) yang selalu memberikan

doa dan dukungan terbaik disetiap waktu

Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model *Group Investigation* di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian;
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Dr.Sri Sulistyorini, M.Pd. Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Nursiwi Nugraheni, S.Si, M.Pd. Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Fachruddin Arisyanto, M.Pd. selaku Kepala SD Islam Siti Sulaechah Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;

8. Kusrini, S.Pd. guru kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
9. Kakak-kakakku, Titi Purnawati dan Heri Purnomo yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Sahabatku Ayu, Tika, Pitaloka, Reni, Isna, Widi, Irma dan Novi yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman terbaikku di Indopermai C23 yang selalu memberi semangat untukku.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Januari 2015

Peneliti

ABSTRAK

Lestari, Tri. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model Group Investigation di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Namun kenyataannya hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah, guru kurang memfasilitasi siswa untuk mencari informasi dan gagasan sendiri, guru kurang memotivasi siswa agar belajar bekerja sama, siswa masih bergantung dengan guru ketika pembelajaran, siswa cenderung pasif menerima materi dari guru, siswa kurang diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca, mata pelajaran disampaikan secara terpisah-pisah serta pembelajaran cenderung hanya untuk meningkatkan pengetahuan siswa saja. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menggunakan model *Group Investigation* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perilaku guru pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh mencapai 22 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 30 dengan kategori sangat baik. (2) Perilaku belajar siswa pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh mencapai 18,8 dengan kategori tidak baik, meningkat pada siklus II menjadi 24,95 dengan kategori baik. (3) Media pembelajaran pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh mencapai 10,5 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 14,5 dengan kategori sangat baik. (4) Materi pembelajaran pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh mencapai 12,5 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 15,5 dengan kategori baik. (5) Iklim pembelajaran pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh mencapai 6,5 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 8,5 dengan kategori baik. (6) Kompetensi pengetahuan siswa pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal 67%, kompetensi keterampilan mencapai skor optimum 3 dengan kategori B, kompetensi sikap mencapai skor modus 2 dengan kategori cukup. Pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 77,5%, kompetensi keterampilan mencapai skor optimum 4 dengan kategori A, kompetensi sikap mencapai skor modus 3 dengan kategori baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah. Saran bagi guru adalah hendaknya dalam mengajar menggunakan pendekatan dan media yang bervariasi dan sesuai materi antara lain dengan menerapkan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif.

Kata kunci : CD interaktif, model *Group Investigation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	8
1.2.1 Rumusan Masalah	8
1.2.2. Pemecahan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Hakikat Belajar.....	13
2.1.2 Hakikat Pembelajaran	15
2.1.3 Kualitas Pembelajaran	15
2.1.3.1 Perilaku Pembelajaran Guru	16
2.1.3.2 Perilaku dan Dampak Belajar Siswa	32
2.1.3.3 Iklim Pembelajaran	34

2.1.3.4 Materi Pembelajaran yang Berkualitas	36
2.1.3.5 Kualitas Media Pembelajaran	38
2.1.3.6 Kompetensi Siswa.....	43
2.1.4 Pembelajaran Tematik	48
2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik	48
2.1.4.2 Pentingnya Pembelajaran Tematik.....	49
2.1.4.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	51
2.1.4.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	52
2.1.4.5 Implikasi Pembelajaran Tematik.....	54
2.1.5 Pendekatan Saintifik.....	54
2.1.5.1 Pengertian Pendekatan Saintifik	54
2.1.5.2 Tujuan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik	55
2.1.5.3 Prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan Saintifik.....	56
2.1.5.4 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	57
2.1.6 Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	58
2.1.6.1 Pengertian Model <i>Group Investigation</i>	58
2.1.6.2 Karakteristik Model <i>Group Investigation</i>	60
2.1.6.3 Implementasi Model <i>Group Investigation</i>	61
2.1.6.4 Kelebihan Model <i>Group Investigation</i>	63
2.1.7 Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i> dengan CD interaktif pada Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan.....	64
2.2 Kajian Empiris	64
2.3 Kerangka Berpikir	67
2.4 Hipotesis Penelitian.....	71
BAB III METODE PENELITIAN	72
3.1 Lokasi Penelitian.....	72
3.2 Subjek Penelitian.....	72
3.3 Variabel penelitian	73
3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	74
3.4.1 Perencanaan.....	76
3.4.2 Pelaksanaan Tindakan	76

3.4.3 Observasi.....	77
3.4.4 Refleksi	77
3.5 Siklus Penelitian.....	78
3.5.1 Siklus I	78
3.5.1.1 Pertemuan 1.....	78
3.5.1.1.1. Perencanaan.....	78
3.5.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan	79
3.5.1.1.3. Observasi.....	80
3.5.1.1.4. Refleksi	80
3.5.1.2 Pertemuan 2.....	81
3.5.1.2.1. Perencanaan.....	81
3.5.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan	81
3.5.1.2.3. Observasi.....	82
3.5.1.2.4. Refleksi	83
3.5.2 Siklus II.....	83
3.5.2.1 Pertemuan 1.....	83
3.5.2.1.1. Perencanaan.....	83
3.5.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan	84
3.5.2.1.3. Observasi.....	85
3.5.2.1.4. Refleksi	86
3.5.2.2 Pertemuan 2.....	86
3.5.2.2.1. Perencanaan.....	86
3.5.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan	86
3.5.2.2.3. Observasi.....	88
3.5.2.2.4. Refleksi	88
3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	88
3.6.1 Sumber Data.....	88
3.6.2 Jenis Data	89
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	90
3.6.3.1 Teknik Tes.....	90
3.6.3.2 Teknik Non Tes.....	90

3.7 Teknik Analisis Data.....	92
3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif	92
3.7.2 Analisis Deskriptif Kualitatif	95
3.8 Indikator Keberhasilan	99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	101
4.1 Hasil Penelitian	101
4.1.1 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 1	101
4.1.1.1 Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 1	101
4.1.1.2 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	108
4.1.1.2.1 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus I Pertemuan 1	108
4.1.1.2.2 Data Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I pertemuan 1	114
4.1.1.2.3 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus I pertemuan 1... 118	
4.1.1.2.4 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .. 120	
4.1.1.2.5 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 123	
4.1.1.2.6 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus I pertemuan 1	124
4.1.1.2.7 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siklus I pertemuan 1	125
4.1.1.2.8 Data Hasil Kompetensi Sikap Siklus I pertemuan 1	127
4.1.1.3 Refleksi	129
4.1.1.4 Revisi	132
4.1.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 2	135
4.1.2.1 Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 2	135
4.1.2.2 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	142
4.1.2.2.1 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus I Pertemuan 2.....	142
4.1.2.2.2 Data Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I pertemuan 2.....	147
4.1.2.2.3 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus I pertemuan 2... 151	
4.1.2.2.4 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.. 153	
4.1.2.2.5 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 155	
4.1.2.2.6 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus I pertemuan 2.....	156
4.1.2.2.7 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siklus I pertemuan 2	158
4.1.2.2.8 Data Hasil Kompetensi Sikap Siklus I pertemuan 2	159
4.1.2.3 Refleksi	162

4.1.2.4 Revisi	165
4.1.3 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 1	167
4.1.3.1 Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II pertemuan 1	167
4.1.3.2 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	173
4.1.3.2.1 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus II Pertemuan 1	173
4.1.3.2.2 Data Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II pertemuan 1	177
4.1.3.2.3 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus II pertemuan 1	182
4.1.3.2.4 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	184
4.1.3.2.5 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	186
4.1.3.2.6 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus II pertemuan 1	187
4.1.3.2.7 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siklus II pertemuan 1	189
4.1.3.2.8 Data Hasil Kompetensi Sikap Siklus II pertemuan 1	190
4.1.3.3 Refleksi	192
4.1.3.4 Revisi	195
4.1.4 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 2	197
4.1.4.1 Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II pertemuan 2	197
4.1.4.2 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	203
4.1.4.2.1 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus II Pertemuan 2	203
4.1.4.2.2 Data Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II pertemuan 2	207
4.1.4.2.3 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus II pert 2	212
4.1.4.2.4 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus II Pert 2	214
4.1.4.2.5 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus II Pert 2	216
4.1.4.2.6 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus II pertemuan 2	217
4.1.4.2.7 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siklus II pertemuan 2	219
4.1.4.2.8 Data Hasil Kompetensi Sikap Siklus II pertemuan 2	220
4.1.4.3 Refleksi	222
4.2 Pembahasan	226
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	226
4.2.1.1 Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Guru	226
4.2.1.2 Hasil observasi peningkatan perilaku siswa	241
4.2.1.3 Hasil observasi peningkatan media pembelajaran	252

4.2.1.4 Hasil observasi peningkatan materi pembelajaran	257
4.2.1.5 Hasil observasi peningkatan iklim pembelajaran.....	263
4.2.1.6 Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa dalam Muatan Pembelajaran Matematika Pada Pembelajaran Tema Berbagai pekerjaan	268
4.2.1.7 Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Muatan Pembelajaran Matematika Pada Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan	271
4.2.1.8 Peningkatan Sikap Siswa dalam Muatan Pembelajaran Matematika Pada Pembelajaran Tema Berbagai pekerjaan	272
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	278
BAB V PENUTUP	282
5.1 Simpulan	282
5.2 Saran.....	285
DAFTAR PUSTAKA	287
LAMPIRAN-LAMPIRAN	291

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	70
Bagan 3.1 Spiral Tindakan Kelas.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ketuntasan Kompetensi Sikap	93
Tabel 3.2 Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan	93
Tabel 3.3 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar	94
Tabel 3.4 Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Perilaku Guru	96
Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Perilaku Siswa	97
Tabel 3.6 Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Media Pembelajaran	98
Tabel 3.7 Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Materi Pembelajaran	98
Tabel 3. 8 Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Iklim Pembelajaran.....	99
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus I Pertemuan 1	109
Tabel 4.2 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I Pertemuan 1	114
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus I Pert 1	118
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus I Pert 1	120
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I Pert 1	123
Tabel 4.6 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I Pert 1.....	124
Tabel 4.7 Data Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1	125
Tabel 4.8 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan.	125
Tabel 4.9 Data Hasil Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1	126
Tabel 4.10 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	126
Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siklus I Pertemuan 1	127
Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siklus I Pertemuan 1	128
Tabel 4.13 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Sikap .	128
Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus I Pertemuan 2.....	142
Tabel 4.15 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I Pertemuan 2	147
Tabel 4.16 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	151
Tabel 4.17 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus I Pert 2	153
Tabel 4.18 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I Pert 2	155
Tabel 4.19 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I Pert 2.....	157
Tabel 4.20 Data Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus 1 Pert2	157
Tabel 4.21 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	157

Tabel 4.22 Hasil Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2	158
Tabel 4.23 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	158
Tabel 4.24 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siklus I Pert2	160
Tabel 4.25 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siklus I Pert2	160
Tabel 4.26 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Sikap .	160
Tabel 4.27 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus II Pertemuan 1	173
Tabel 4.28 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	178
Tabel 4.29 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus II Pert 1.....	182
Tabel 4.30 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus II Pert1	184
Tabel 4.31 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus II Pert 1	186
Tabel 4.32 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II Pert 1	188
Tabel 4.33 Data Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II Pert 1	188
Tabel 4.34 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	188
Tabel 4.35 Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pert1	189
Tabel 4.36 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	189
Tabel 4.37 Data Hasil Observasi Sikap Siklus II Pertemuan 1	190
Tabel 4.38 Data Hasil Observasi Sikap Siklus II Pertemuan 1	191
Tabel 4.39 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Sikap .	191
Tabel 4.40 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus II Pertemuan 2	203
Tabel 4.41 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	208
Tabel 4.42 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus II Pert2.....	212
Tabel 4.43 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus II pertemuan 2.....	214
Tabel 4.44 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus II Pert 2	216
Tabel 4.45 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II Pert2	218
Tabel 4.46 Data Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II Pert 2.....	218
Tabel 4.47 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	218
Tabel 4.48 Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pert2	219
Tabel 4.49 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	219
Tabel 4.50 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siklus II Pert2	220
Tabel 4.51 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siklus II Pert2	221
Tabel 4.52 Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Kompetensi Sikap .	221

Tabel 4.53 Rekapitulasi Data Perilaku Guru siklus I dan siklus II	227
Tabel 4.54 Rekapitulasi Data Perilaku Siswa Siklus I dan Siklus II	241
Tabel 4.55 Rekapitulasi Data Media Pembelajaran Siklus I dan Siklus II .	253
Tabel 4.56 Rekapitulasi Data Materi pembelajaran Siklus I dan Siklus II .	258
Tabel 4.57 Rekapitulasi Data Iklim Pembelajaran Siklus I dan Siklus II...	264
Tabel 4.58 Rekapitulasi Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I dan Siklus II..	268
Tabel 4.59 Rekapitulasi Data Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I dan II..	271
Tabel 4.60 Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Siswa Siklus I dan II	273
Tabel 4.61 Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Siswa Siklus I dan II	273

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbandingan Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus I dan Siklus II	228
Diagram 4.2 Perbandingan Data Perilaku Siswa Siklus I dan II.....	242
Diagram 4.3 Perbandingan Data Hasil Observasi Media Pembelajaran siklus I dan II	253
Diagram 4.4 Perbandingan Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran siklus I dan II	258
Diagram 4.5 Perbandingan Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran siklus I dan II	264
Diagram 4.6 Perbandingan kompetensi pengetahuan Siswa Siklus I dan II.....	269
Diagram 4.7 Perbandingan kompetensi keterampilan Siswa Siklus I dan II.....	271
Diagram 4.8 Perbandingan kompetensi sikap Siswa Siklus I dan II	273
Diagram 4.9 Perbandingan kompetensi sikap Sosial Siswa Siklus I dan II.....	274

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sepuluh jenis profesi dan bahan makanan	104
Gambar 4.2 Latihan soal dalam CD interaktif	106
Gambar 4.3 Siswa mengerjakan latihan soal	106
Gambar 4.4 Permainan bulutangkis	137
Gambar 4.5 Teks wawancara	138
Gambar 4.6 Teks laporan	138
Gambar 4.7 Latihan soal	140
Gambar 4.8 Proses pendistribusian teh	169
Gambar 4.9 Kartu tanya	169
Gambar 4.10 Permasalahan mengenai luas dan keliling persegi panjang	170
Gambar 4.11 Latihan soal	171
Gambar 4.12 Permasalahan mengenai luas segitiga berpola geometris	199
Gambar 4.13 Langkah-langkah untuk menemukan luas segitiga	200
Gambar 4.14 Latihan soal	201

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman kisi-kisi perilaku guru	293
Lampiran 2 Pedoman kisi-kisi perilaku Siswa.....	295
Lampiran 3 Pedoman kisi-kisi kualitas media pembelajaran.....	297
Lampiran 4 Pedoman kisi-kisi kualitas materi pembelajaran	298
Lampiran 5 Pedoman kisi-kisi kualitas iklim pembelajaran	299
Lampiran 6 Kisi-kisi instrumen penelitian.....	300
Lampiran 7 Lembar pengamatan perilaku guru	302
Lampiran 8 Lembar pengamatan perilaku siswa	305
Lampiran 9 Lembar pengamatan media pembelajaran	308
Lampiran 10 Lembar pengamatan materi pembelajaran.....	310
Lampiran 11 Lembar pengamatan iklim pembelajaran	312
Lampiran 12 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pert 1	314
Lampiran 13 Hasil Observasi perilaku guru Siklus I pert 1	334
Lampiran 14 Hasil Observasi perilaku Siswa Siklus I pert 1	336
Lampiran 15 Hasil observasi media pembelajaran Siklus I Pert 1.....	338
Lampiran 16 Hasil observasi materi pembelajaran Siklus I Pert 1	339
Lampiran 17 Hasil observasi iklim Pembelajaran Siklus I Pert 1.....	340
Lampiran 18 Daftar nilai kompetensi pengetahuan Siklus I Pert 1.	341
Lampiran 19 Hasil kompetensi keterampilan Siklus I pert 1	342
Lampiran 20 Hasil Observasi kompetensi sikap Siswa Siklus I Pert 1	343
Lampiran 21 Catatan lapangan Siklus I Pertemuan 1	344
Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I pert 2.....	348
Lampiran 23 Hasil Observasi perilaku guru Siklus I pert 2.....	373
Lampiran 24 Hasil Observasi perilaku Siswa Siklus I pert 2	375
Lampiran 25 Hasil Observasi media pembelajaran Siklus I pert 2.....	377
Lampiran 26 Hasil observasi materi pembelajaran Siklus I Pert 2	378
Lampiran 27 Hasil observasi iklim pembelajaran Siklus I Pert 2.....	379
Lampiran 28 Daftar nilai kompetensi pengetahuan Siklus I Pert 2	380
Lampiran 29 Hasil kompetensi keterampilan siswa Siklus I Pert2.....	381

Lampiran 30 Hasil Observasi kompetensi sikap Siklus I pert 2	382
Lampiran 31 Catatan lapangan Siklus I Pertemuan 2	383
Lampiran 32 Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pert 1	386
Lampiran 33 Hasil observasi perilaku guru Siklus II pert 1	408
Lampiran 34 Hasil Observasi perilaku Siswa Siklus II pert 1	410
Lampiran 35 Hasil Observasi media pembelajaran Siklus II pert 1.....	412
Lampiran 36 Hasil Observasi materi pembelajaran Siklus II pert 1	413
Lampiran 37 Hasil observasi iklim pembelajaran Siklus II Pert 1.....	414
Lampiran 38 Data nilai kompetensi pengetahuan Siklus II Pert 1	415
Lampiran 39 Hasil kompetensi keterampilan siswa siklus II pert 1	416
Lampiran 40 Hasil observasi kompetensi sikap siswa siklus II pert 1.....	417
Lampiran 41 Catatan lapangan siklus II pert 1	418
Lampiran 42 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pert 2	421
Lampiran 43 Hasil observasi perilaku guru siklus II pert 2	445
Lampiran 44 Hasil observasi perilaku siswa siklus II pert 2	447
Lampiran 45 Hasil observasi media pembelajaran siklus II pert 2	449
Lampiran 46 Hasil observasi materi pembelajaran siklus II pert 2.....	450
Lampiran 47 Hasil observasi iklim pembelajaran siklus II pert 2	451
Lampiran 48 Daftar nilai kompetensi pengetahuan siklus II pert 2	452
Lampiran 49 Hasil kompetensi keterampilan siswa siklus II pert 2	453
Lampiran 50 Hasil observasi kompetensi sikap siswa siklus II pert 2.....	454
Lampiran 51 Catatan lapangan siklus II pert 2	455
Lampiran 52 Surat bukti penelitian.....	458
Lampiran 53 Hasil pekerjaan siswa	459
Lampiran 54 Dokumentasi-dokumentasi penelitian	462
Lampiran 55 Kajian Identifikasi Masalah.....	467

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan, karena inti dari pendidikan tidak lain adalah pembelajaran. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat tergantung pada mutu pembelajaran yang dikelola oleh guru. Sebagai tenaga profesional, guru harus terus melakukan inovasi dalam mewujudkan mutu pembelajaran yang optimal. Sebagaimana yang tercantum dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang SNP (perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP), menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan tersebut, maka mulai tahun ajaran 2013/2014 mulai diberlakukan kurikulum 2013. Dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan hasil dalam kegiatan

analisis. Disamping itu berdasarkan Permendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyatakan bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pada proses pembelajaran tematik terpadu disusun saling terkait antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu juga lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu dibutuhkan upaya secara terus menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Depdiknas memaparkan indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain: 1) perilaku pendidik; 2) perilaku dan dampak belajar siswa; 3) iklim pembelajaran; 4) materi pembelajaran yang berkualitas; 5) kualitas media pembelajaran; dan 6) sistem pembelajaran di lembaga (Depdiknas, 2004:7). Suatu kualitas pembelajaran dikatakan rendah apabila keefektifitasannya belum dapat tercapai secara maksimal.

Kenyataan di lapangan, kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Masih ada permasalahan yang timbul dalam pembelajaran di sekolah. Hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang kompleks, (2) teori, analisis dan pemecahan masalah, (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah dan (4) melakukan investigasi. Analisis lebih jauh untuk membandingkan kurikulum IV SD yang ada di Indonesia dengan materi yang terdapat di TIMSS menunjukkan bahwa terdapat topik yang belum diajarkan pada kelas IV dan topik yang sama sekali tidak terdapat di dalam kurikulum saat ini sehingga menyulitkan bagi siswa kelas IV menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam TIMSS (Kemendikbud, 2013:76-84).

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi serta hasil belajarnya, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Pembelajaran selama ini belum berhasil dan menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini juga terjadi pada hasil belajar siswa di SD Islam Siti Sulaechah Semarang, khususnya di kelas IV. Hasil belajar pada pembelajaran matematika, PKn, dan IPA rendah hal ini dapat dilihat dari daftar nilai siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang yang masih dibawah KKM. Hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kelas pada pembelajaran matematika hanya mencapai 59 dengan nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 87.

Selain itu, data juga menunjukkan hanya ada 11 siswa yang nilainya diatas KKM dan sisanya yaitu sebanyak 14 siswa nilainya dibawah KKM yaitu 65. Para siswa juga kurang memahami pembelajaran PKn, siswa masih abstrak tentang contoh peraturan perundang-undangan, dengan ditunjukkan dengan data, dari 25 siswa hanya 12 siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan sisanya 13 siswa nilainya dibawah KKM yaitu 66. Begitu juga dalam pembelajaran IPA dari 25 siswa, 12 siswa dari 25 siswa nilainya dibawah KKM dan 13 siswa nilainya diatas KKM yaitu 66. Melihat rendahnya nilai siswa tersebut perlu adanya penanganan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang. Dan masalah yang paling urgen untuk segera dipecahkan adalah mata pelajaran Matematika yaitu sebanyak 54% siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah belum menguasai materi pelajaran Matematika sehingga menyebabkan nilainya belum mengalami ketuntasan.

Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar saat PPL di SD Islam Siti Sulaechah, tampak gambaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut, pada awal pembelajaran guru menanyakan materi sebelumnya namun hanya beberapa siswa yang menjawabnya. Kemudian guru langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari serta meminta siswa untuk membuka buku paketnya. Apersepsi yang dilakukan oleh guru kurang menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pada kegiatan inti guru langsung menjelaskan materi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi sendiri. Siswa hanya disuruh memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan tugas individual kepada siswa untuk mengerjakan soal. Siswa

diberikan waktu beberapa menit untuk menjawab, kemudian guru membahas jawaban soal bersama siswa dengan menunjuk siswa untuk maju. Hal ini mengakibatkan hanya beberapa siswa saja yang aktif, sedangkan yang lainnya bermain-main di kelas. Pada kegiatan selanjutnya, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta memberikan soal evaluasi kepada siswa. Jawaban siswa dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru. Kemudian pembelajaran di akhiri dengan salam.

Berdasarkan gambaran proses pembelajaran di atas tampak bahwa: (1) guru kurang memfasilitasi siswa untuk mencari informasi dan gagasan sendiri karena guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas yang hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat memberikan materi, (2) guru kurang memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi yang baik, belajar menghargai pendapat orang lain, serta berpartisipasi dalam membuat keputusan, sehingga menyebabkan kurangnya antusiasme siswa, (3) siswa masih bergantung dengan guru ketika pembelajaran, (4) siswa cenderung pasif menerima materi dari guru, (5) siswa kurang diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca, (6) mata pelajaran disampaikan secara terpisah-pisah, (7) pembelajaran cenderung hanya untuk meningkatkan pengetahuan siswa saja. Berdasarkan permasalahan yang ditemui tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan memerlukan adanya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian yang telah sukses untuk menyelesaikan masalah yang sama seperti masalah yang ada di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang. Handayani (2013:5) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan prestasi belajar tema lingkungan pada kelas II SDN Lebani Suko Wringinanom. Pembelajaran kooperatif tipe GI sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran pada tematik yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan Zainuddin (2013:69-76) juga menambahkan bahwa melalui model *Group Investigation* selain dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat membentuk karakter siswa menjadi bersahabat/komunikatif.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang, dalam proses pembelajaran guru perlu mengorganisasikan siswa agar bekerja sama melakukan penyelidikan sebagai upaya pemecahan masalah, lalu menyajikan hasil karya atau laporan dari penyelidikan yang telah dilakukan (Sharan, 2012:165). Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menggunakan model *Group Investigation* (kelompok investigasi). Model *Group Investigation* memiliki kelebihan secara pribadi maupun sosial. Secara pribadi, keuntungannya antara lain dalam proses pembelajaran dapat bekerja secara bebas, memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif, rasa percaya diri dapat lebih meningkat, dapat belajar untuk memecahkan, serta menangani suatu masalah. Sedangkan kelebihan ditinjau dari sisi sosial kelompok adalah meningkatkan belajar bekerjasama, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis, belajar

menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan (Cahyo, 2013:295-296).

Slavin (2005:215) menyatakan bahwa *Group Investigation* sesuai untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan mensistesiskan informasi sehubungan dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi-aspek. *Group Investigation* adalah penyelidikan kelompok yang meminta siswa untuk menggunakan semua keterampilan interpersonal dan keterampilan meneliti yang berlaku dalam metode pembelajaran kooperatif yang lain dan untuk merencanakan tujuan pembelajaran spesifik. Siswa juga bekerja sama dalam menjalankan penyelidikan mereka dan merencanakan bagaimana cara mengintegrasikan dan menyajikan temuan-temuan mereka dan bersama-sama dengan guru mereka bekerja sama mengevaluasi upaya-upaya akademis dan interpersonal mereka. Adapun karakter unik investigasi kelompok ada pada integrasi dari empat fitur dasar seperti investigasi, interaksi, penafsiran, dan motivasi intrinsik (Sharan, 2012:165).

Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa, maka dalam proses pembelajaran memanfaatkan multimedia yang berbasis komputer. Pembelajaran berbasis multimedia komputer merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan software komputer (CD pembelajaran) berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran meliputi: judul, tujuan, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh

siswa. CD interaktif dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Kelebihan lain dari CD interaktif ini adalah siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus bergantung pada guru. Siswa dapat memulai belajar kapan saja dan dapat mengakhiri kapan sesuai dengan keinginannya. Selain itu, materi-materi yang diajarkan dalam CD interaktif tersebut dapat langsung dipraktikkan oleh siswa. Terdapat juga fungsi *repeat*, bermanfaat untuk mengulang materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh (Rusman, 2013:148-153).

Dalam penelitian ini selain akan mengimplementasikan model *Group Investigation* juga akan mengimplementasikan pendekatan saintifik dan menggunakan CD interaktif. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka akan dikaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan model *Group Investigation* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1.2.1.1 Apakah melalui model *Group Investigation* dapat meningkatkan perilaku guru dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?
- 1.2.1.2 Apakah melalui model *Group Investigation* dapat meningkatkan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?
- 1.2.1.3 Apakah melalui model *Group Investigation* dapat meningkatkan iklim pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?
- 1.2.1.4 Apakah melalui model *Group Investigation* dapat meningkatkan kualitas materi pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?
- 1.2.1.5 Apakah melalui model *Group Investigation* dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?
- 1.2.1.6 Apakah melalui model *Group Investigation* dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan bagi siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah

diterapkan model *Group Investigation*. Secara garis besar langkah-langkah model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

Sintaks <i>Group Investigation</i> menurut Slavin (2005:218)	Sintaks media CD interaktif menurut Rusman (2013:212)	Langkah-langkah pembelajaran tematik menurut Trianto (2011:171)	Sintaks pendekatan Saintifik menurut Wagiran (2014:24)	Aktivitas pembelajaran model <i>Group Investigation</i> dengan media CD interaktif
	1. Penyajian informasi	1. Pendahuluan		1. Informasi mata pelajaran yang akan dipelajari
a. Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok b. Merencanakan tugas yang akan dipelajari		2. Presentasi materi	1. Mengamati (observasi) 2. Menanya	2. Guru menyampaikan permasalahan (mengamati, menanya)
c. Melaksanakan Investigasi	2. Pertanyaan dan respon 3. Penilaian respon 4. Pemberian balikan respon	3. Membimbing pelatihan	3. Mengumpulkan informasi	3. Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)
d. Menyiapkan Laporan Akhir			4. Mengasosiasi	4. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)
e. Mempresentasikan Laporan Akhir		4. Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik	5. Mengkomunikasikan	5. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan)

				asikan)
	5. Pengulangan (<i>remediation</i>) 6. Segmen pengaturan pelajaran (<i>Sequencing lesson segment</i>)	5. Mengembangk n dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan		6. Pengulangan, merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan
f. Evaluasi		6. Menganalisis dan mengevaluasi		7. Mengevaluasi pembelajaran siswa

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk :

- 1.3.1 Mendeskripsikan peningkatan perilaku guru dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.
- 1.3.2 Mendeskripsikan peningkatan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema Berbagai menggunakan model *Group Investigation* Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.
- 1.3.3 Mendeskripsikan peningkatan iklim pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.

- 1.3.4 Mendeskripsikan peningkatan kualitas materi pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.
- 1.3.5 Mendeskripsikan peningkatan kualitas media pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.
- 1.3.6 Meningkatkan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif mewujudkan cara belajar yang mampu memberikan pengalaman pada siswa untuk membangun pengetahuan sendiri, mempraktikkan interaksi efektif dalam kelompok, serta dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam menentukan apa yang mereka pelajari dan bagaimana cara mereka belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.4.2.1 Bagi Guru

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran. Meningkatkan keterampilan mengajar guru serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung sehingga dalam mengajar dapat menarik dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran dapat membuat siswa mampu untuk menerapkan konsep yang dibangunnya sendiri, mampu dalam menyelesaikan masalah, siswa juga dapat interaktif dengan media CD Interaktif yang menarik.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif. Selain itu juga memberikan ilmu pengetahuan terhadap sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

Wagiran (2014:20) berpendapat bahwa belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan yang terjadi pada kecakapan, sikap, kebiasaan, dan pengetahuan. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Hamdani (2012:21) mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.

Menurut Sutikno (2013:3), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi hasil dari belajar ditandai dengan adanya perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Sedangkan menurut Arsyad (2013:1) belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya yang dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh

seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan menjadi bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak (Wagiran, 2014:20). Menurut Gagne dan Briggs (dalam Majid 2014:141) pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Sedangkan menurut Winkel (dalam Sutikno 2013:31) menyatakan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan faktor eksternal dan internal yang berlangsung di dalam diri siswa.

Berdasarkan pengertian tentang pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan siswa, guru dan sumber belajar untuk memperoleh suatu keterampilan dan pengetahuan serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan (Daryanto, 2010:57). Kualitas pembelajaran atau efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran (Hamdani, 2011:194). Sedangkan menurut Depdiknas (2004:7) kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan

sinergi, guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru, siswa, kurikulum dan sarana penunjang dalam mencapai tujuannya.

Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran guru, perilaku siswa dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran (Depdiknas, 2004:7). Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya 6 indikator untuk menentukan kualitas pembelajaran. Indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1.3.1 Perilaku Pembelajaran Guru

Indikator perilaku pembelajaran guru dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut: (a) guru dapat membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik; (b) guru dapat menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasaan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas dan merepresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa; (c) guru dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya; (d) guru dapat menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dan

memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran secara dinamis untuk membentuk kompetensi siswa yang dikehendaki, (e) guru dapat mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembang-memutakhirkan kemampuannya secara mandiri (Depdiknas, 2004:8).

Perilaku pembelajaran guru mencakup tiga kegiatan yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. tugas-tugas guru dalam perencanaan pembelajaran meliputi kemampuan dalam memahami tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengenali perilaku siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan media dan metode pembelajaran, dan melakukan penilaian akhir terhadap rencana pembelajaran (Rusman, 2013:71). Dalam mengimplementasikan pembelajaran ini, guru harus memiliki keterampilan tertentu. Rusman (2013:80) mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar (Rusman, 2013:80), yakni:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Abimanyu (dalam Rusman, 2013: 81) berpendapat bahwa membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi atau suasana setiap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar berfokus pada hal-hal yang akan di pelajari.

Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan awal yang baik dalam proses belajar akan memengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Bila berhasil melakukan kegiatan pembukaan, maka sangat dimungkinan kegiatan inti dan penutup akan dapat berhasil pula. Uzer Usman (dalam Rusman, 2013:81) menjelaskan komponen-komponen dalam membuka pelajaran, yaitu:

- a. menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
- b. menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat siswa.
- c. memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.

- d. memberikan apersepsi (memberi kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), sehingga materi yang dipelajari merupakan suatu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

2. Keterampilan Bertanya

Menurut Bolla (dalam Rusman, 2011:82) dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respon siswa perlu dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berpikir.

Komponen-komponen keterampilan dasar bertanya (Rusman, 2013:83), meliputi:

- a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat sehingga mudah dimengerti oleh siswa;
- b. Pemberian acuan. Guru dapat memberikan jawaban acuan sebelum masuk pada jawaban yang diinginkan;
- c. Fokus pertanyaan. Pertanyaan harus terfokus pada pertanyaan yang diinginkan, apakah dalam bentuk pertanyaan terbuka, tertutup, pertanyaan luas atau pertanyaan sempit;
- d. Pemindahan giliran. Pertanyaan harus diberikan secara bergiliran agar tidak didominasi oleh beberapa orang siswa saja karena menyebabkan kecemburuan siswa;
- e. Penyebaran. Idealnya pertanyaan diberikan ke kelas terlebih dahulu, sehingga semua siswa berpikir (memikirkan jawaban), setelah itu pertanyaan disebar untuk memberikan kesempatan pada semua siswa.

- f. Pemberian waktu berpikir. Setelah pertanyaan diberikan, berilah waktu untuk berpikir kepada siswa kurang lebih satu sampai lima menit, setelah itu guru dapat memberi kesempatan menjawab bagi yang sudah siap, atau langsung menunjuk satu per satu kepada siswa.
- g. Pemberian tuntunan. Bila siswa mengalami kesulitan untuk menjawab, guru dapat memberikan tuntunan, sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan.

Menurut Anitah, dkk., (2009) komponen keterampilan bertanya lanjut yaitu: a) pengubahan tuntutan kognitif dalam menjawab. Guru diharapkan mengajukan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi yang bersifat pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis, evaluasi, dan kreasi. Pertanyaan yang bersifat ingatan dibatasi; b) pengaturan urutan pertanyaan. Pertanyaan pada tingkat tertentu hendaknya dimantapkan, kemudian beralih ke tingkat pertanyaan yang lebih tinggi; c) penggunaan pertanyaan pelacak. Jika guru mengajukan pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh siswa dianggap benar tetapi masih dapat dilengkapi lagi, guru dapat mengajukan pertanyaan pelacak yang dapat membimbing siswa untuk mengembangkan jawaban yang diberikan. Teknik pertanyaan pelacak yaitu: meminta klarifikasi, meminta siswa memberi alasan, meminta kesepakatan pandangan siswa, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, meminta jawaban yang lebih kompleks; d) peningkatan terjadinya interaksi. Dalam kaitan dengan keterampilan bertanya lanjut, peningkatan terjadinya interaksi dapat dilakukan dengan cara: mengurangi pertanyaan yang hanya dijawab oleh seorang siswa, mendorong siswa

untuk mengajukan pertanyaan, dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman mereka.

Dalam menerapkan keterampilan bertanya, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan atau hal-hal yang mempengaruhi keefektifan pertanyaan seperti yang diungkapkan oleh Anitah (2009:7.16) sebagai berikut.

a. Kehangatan dan keantusiasan

Pertanyaan yang diajukan dengan penuh keantusiasan dan kehangatan akan mempengaruhi kesungguhan siswa dalam menjawab pertanyaan.

b. Menghindari kebiasaan-kebiasaan berikut

- 1) Mengulangi pertanyaan sendiri, karena akan membuat siswa tidak memperhatikan pertanyaan pertama sehingga menurunkan perhatian dan partisipasi siswa.
- 2) Mengulangi jawaban siswa, jika guru terbiasa mengulang jawaban siswa maka siswa lain tidak akan mendengarkan jawaban temannya karena akan diulang oleh guru.
- 3) Menjawab pertanyaan sendiri, kebiasaan ini tidak baik karena dapat membuat siswa frustrasi dan malas berpikir.
- 4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak, jika ini dibiasakan akan menurunkan fungsi pertanyaan karena guru tidak tahu siapa yang menjawab dan siswa malas berpikir karena guru tidak meminta jawaban perorangan. Untuk menghindari kebiasaan ini, guru hendaknya

menyusun pertanyaan secara baik dengan tingkat kesukaran yang sesuai sehingga siswa tidak mungkin menjawabnya secara serentak.

- 5) Mengajukan pertanyaan ganda, karena akan membuat siswa yang kurang mampu berpikir tidak dapat memikirkan jawaban dengan tenang dan menjadi frustrasi.
 - 6) Menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan, hal ini sebaiknya dihindari karena dapat membuat siswa lain tidak memperhatikan pertanyaan guru. Sebaiknya guru mengajukan pertanyaan ke seluruh kelas, menunggu sejenak, kemudian baru menunjuk siswa tertentu untuk menjawabnya.
- c. Memberikan waktu berpikir, hal ini sangat diperlukan karena siswa memerlukan waktu yang cukup untuk berpikir dan menyusun jawaban.
 - d. Mempersiapkan pertanyaan pokok yang akan diajukan

Pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan diajukan oleh guru hendaknya disiapkan secara cermat sehingga urutan tingkat kesukaran pertanyaan dapat disusun lebih dahulu dan materi pelajaran dapat dicakup secara tuntas.

- e. Menilai pertanyaan yang diajukan

Pertanyaan-pertanyaan pokok hendaknya dinilai oleh guru setelah pelajaran berlangsung sehingga ketepatan jumlah pertanyaan, tingkat kesukaran, kualitas pertanyaan dalam mengembangkan kemampuan berpikir, dan cakupan materinya dapat diketahui dengan jelas.

3. Keterampilan Memberi Penguatan

Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan, baik dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata langsung seperti betul, bagus, pintar, ya, seratus, tepat sekali, dan sebagainya), maupun nonverbal (biasanya dilakukan dengan gerak, elusan, isyarat, sentuhan, pendekatan, dan sebagainya) yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan yang baik sebagai suatu tindakan dorongan, sehingga perbuatan tersebut terus diulang. Mulyasa (2013:78) berpendapat bahwa penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera, dan bervariasi. Menurut Anitah (2009 : 7.25-7.28), komponen keterampilan memberi penguatan meliputi penguatan verbal, penguatan nonverbal, penguatan tak penuh.

Komponen keterampilan memberikan penguatan (Anitah, 2009:7.25) meliputi:

- a) penguatan verbal, dapat diberikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berupa komentar, pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku dan penampilan siswa.
- b) penguatan nonverbal, dapat ditunjukkan dengan mimik dan gerakan tubuh, gerak mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, dan pemberian simbol atau benda.
- c) Penguatan tak penuh, diberikan untuk jawaban/ respons siswa yang hanya sebagian benar, sedangkan bagian lainnya masih perlu diperbaiki.

Rusman (2013:84) mengemukakan tujuan dari pemberian penguatan adalah untuk:

- a. meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- b. merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c. meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
- d. menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa.
- e. membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.

Disini juga disebutkan cara untuk memberikan penguatan. Ada empat cara dalam memberikan penguatan, yaitu:

- a. penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya, karena jika tidak jelas akan kurang efektif.
- b. penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- c. pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan seharusnya diberikan sesegera mungkin setelah munculnya tingkah laku/respons siswa yang mendukung kegiatan belajar yang dilakukan.
- d. variasi dalam penguatan. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena akan menimbulkan kebosanan, dan lama kelamaan akan kurang efektif (Rusman, 2013: 85).

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Penggunaan variasi dalam pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton. Dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Rusman, (2013:85) berpendapat bahwa penggunaan variasi dalam pembelajaran ditujukan

untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton. Dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sutikno (2013:106), dalam proses pembelajaran, hadirnya media sangat diperlukan, sebab mempunyai peranan besar yang berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Djamarah (2010:121), guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap siswa, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

Tujuan dan manfaat keterampilan variasi adalah:

- a. meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran yang relevan dan bervariasi.
- b. memberikan kesempatan berkembangnya bakat yang dimiliki siswa.
- c. meningkatkan tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- d. memberi kesempatan bagi siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi.

Ada tiga prinsip penggunaan keterampilan mengadakan variasi yang perlu diperhatikan guru, yaitu:

- a. variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
- c. direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (Rusman, 2013: 86)

Komponen dalam mengadakan variasi (Anitah, 2009:7.40) adalah sebagai berikut.

a) Variasi dalam gaya mengajar guru yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik serta perubahan dalam posisi guru.

b) Variasi pola interaksi dan kegiatan

Pola interaksi dapat dibedakan atas pola interaksi klasikal, kelompok, dan perorangan.

c) Variasi penggunaan alat bantu pembelajaran

Variasi penggunaan alat bantu pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu variasi alat bantu pembelajaran yang dapat dilihat, alat bantu pembelajaran yang dapat didengar, dan alat bantu pembelajaran yang dapat diraba dan dimanipulasi.

5. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Menurut Sutikno (2013:56), menjelaskan bahwa keterampilan menjelaskan dapat mempengaruhi siswa secara positif dan efektif, maka sudah seharusnya seorang guru harus menguasai keterampilan tersebut. Penguasaan keterampilan menjelaskan akan memungkinkan guru untuk meningkatkan efektivitas pembicaraan dikelas sehingga benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa,

memperkirakan tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan. (Anitah, 2009: 7.54-7.55).

Komponen keterampilan menjelaskan (Anitah, 2009:7.56) adalah sebagai berikut.

1. Kejelasan ucapan dalam berbicara.
2. Penggunaan contoh dan ilustrasi.
3. Pemberian tekanan.
4. Balikan.

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah:

- a. membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hukum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- b. melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- c. mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman siswa.
- d. membimbing siswa untuk mengahayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam memecahkan masalah (Rusman, 2013:87)

Prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan, yaitu:

- a. keterkaitan dengan tujuan. Apapun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pelajaran harus bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. relevan antara penjelasan dengan karakteristik siswa.

- c. kebermanaan, apapun yang dijelaskan guru harus bermakna bagi siswa baik untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang.
- d. dinamis, agar penjelasan lebih menarik, guru dapat memadukannya dengan tanya jawab, atau menggunakan media pembelajaran, agar penjelasan lebih menarik dan sistematis, penjelasan harus mudah dipahami oleh siswa.
- e. penjelasan dilakukan dalam kegiatan pengahuluan, inti, dan kegiatan penutup (Rusman, 2013:88).

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para guru memiliki kemampuan untuk melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kelompok kecil. Menurut Mulyasa (2013:89), diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Di dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut memiliki keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil agar siswa bisa berdiskusi secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Sutikno, 2013:56).

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- a. memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi,

kemukakanlah masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan dan merangkum hasil diskusi.

- b. memperjelas masalah untuk menghindarkan kesalahpahaman dalam memimpin diskusi seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan, meminta komentar siswa, dan menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang lebih jelas.
- c. menganalisis pandangan siswa. Adanya perbedaan pendapat dalam diskusi, menuntut seorang guru harus menganalisis dengan cara memperjelas hal-hal yang disepakati dan hal-hal yang perlu disepakati di samping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat.
- d. meningkatkan urunan siswa, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat, dan memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan urun pendapat siswa dengan penuh perhatian.
- e. memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Dilakukan dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan pada siswa yang belum bertanya (pendiam) terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan, dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temannya.
- f. menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.

- g. hal-hal yang perlu dihindarkan adalah mendominasi/monopoli pembicaraan dalam diskusi, serta membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi (Rusman, 2013:89-90).

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer Usman (dalam Rusman, 2013: 90) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan penghargaan bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- a. keterampilan dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan.
- b. keterampilan dalam pengendalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal
- c. menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Rusman, 2013:90-91).

8. Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa. Guru dapat melakukan variasi, bimbingan, dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka memberikan sentuhan kebutuhan individual. Pembelajaran ini terjadi bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru jumlahnya terbatas, yaitu antara dua sampai delapan orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Hakikat pembelajaran perseorangan adalah:

- a. terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa.
- b. siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c. siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya.
- d. siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran perseorangan ini adalah sebagai organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor, dan sekaligus sebagai peserta kegiatan.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini adalah:

- a. keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
- b. keterampilan mengorganisasi.
- c. keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.
- d. keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

(Rusman, 2013: 91-92).

9. Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran (Rusman, 2013: 92). Menurut Sutikno (2013:56), keterampilan menutup pelajaran sangat diperlukan oleh guru, karena keterampilan tersebut berkaitan langsung dengan ketercapaian tujuan pada saat penyampaian materi pelajaran.

Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Uzer Usman (dalam Rusman, 2013: 92) adalah sebagai berikut:

- a. meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan keterampilan atau kemampuan guru dalam menciptakan konsep pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

2.1.3.2 Perilaku dan dampak belajar siswa

Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut: (a) siswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, termasuk di dalamnya persepsi dan sikap terhadap mata pelajaran, guru, media,

dan fasilitas belajar, serta iklim belajar; (b) siswa mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya; (c) siswa mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan serta memantapkan sikapnya; (d) siswa mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna; (e) siswa mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap, dan bekerja produktif; (f) siswa mampu menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bidang studinya; (g) siswa mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/satuan pendidikan sesuai dengan bidang studinya; (h) siswa mampu memahami karakteristik, cara belajar, bekal ajar awal, dan latar belakang sosial kultural peserta didik usia sekolah; (i) siswa mampu menguasai prinsip, rancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang mencerdaskan, mendidik, dan membudayakan; (j) siswa mampu menguasai strategi dan teknik pengembangan kepribadian dan keprofesionalan sebagai guru (Depdiknas, 2004:8-9).

Di dalam belajar perlu ada aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan aktivitas. Dierich (dalam Sardiman, 2012:101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. *Visual activities*, misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

3. *Listening activities*, contoh: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kumpulan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2.1.3.3 Iklim Pembelajaran

Dalam penciptaan iklim pembelajaran yang menunjang, guru harus memperhatikan kondisi dan situasi belajar mengajar. Hal pertama yang perlu diperhatikan yaitu kondisi fisik. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Yang kedua adalah kondisi sosio-emosional, karena mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran, kegairahan siswa dan keefektifan tercapainya

tujuan pembelajaran. Yang ketiga yaitu kondisi organisasional, kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik pada tingkat kelas maupun pada tingkat sekolah akan menyebabkan tertanamnya pada diri setiap siswa kebiasaan yang baik (Ekosiswoyo, 2002:66-89).

Kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif jika faktor-faktor yang mendukung berhasilnya kegiatan pembelajaran dapat diciptakan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah iklim belajar yang kondusif dan optimal. Iklim belajar yang kondusif atau optimal berkaitan dengan pengaturan orang dan barang. Misalnya, pengaturan tempat duduk siswa yang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung, ruangan kelas yang bersih dan terang, alat pelajaran menarik atau hubungan guru-siswa dan siswa-siswa yang sehat dan akrab (Anitah, 2009:8.34).

Selain itu, menurut Sardiman (2012:169) untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku siswanya agar tidak merusak suasana kelas. Guru harus dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghentikan tingkah laku anak yang mengganggu, seperti ramai, nakal, mengantuk atau mengganggu teman yang lain.

Indikator iklim pembelajaran yang berkualitas mencakup aspek-aspek yang meliputi:

- 1) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan

- 2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru
- 3) Suasana sekolah latihan dan tempat berpraktek lainnya yang kondusif bagi tumbuhnya penghargaan calon guru terhadap jabatan dan kinerja profesional guru (Depdiknas, 2004:9).

2.1.3.4 Materi Pembelajaran yang berkualitas

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Penggunaan materi pembelajaran berfungsi sebagai berikut: a) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa, b) pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya, dan c) alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran (Hamdani, 2011:120-121).

Menurut Depdiknas (2004:9), materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:

- 1) Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa

Guru perlu memilih materi pembelajaran berdasarkan kompetensi yang akan dicapai, karakteristik, dan pengetahuan awal siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk proses pembelajaran (Depdiknas, 2004: 23).

- 2) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia

Guru harus mampu memperkirakan berapa lama siswa dapat mempelajari materi dan guru perlu mempertimbangkan tingkat kesulitan, ruang lingkup, serta pentingnya materi tersebut dipelajari (Trianto, 2011: 343). Selain itu, Djamarah (2005:73) menambahkan guru juga harus mempertimbangkan jumlah jam pelajaran, sehingga dapat mempersiapkan bahan pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.

- 3) Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual

Guru menyajikan materi pembelajaran secara sederhana berdasarkan urutan tertentu, misalnya, dari yang mudah ke yang sukar, dari umum ke khusus (Depdiknas, 2004: 26)

- 4) Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin
- 5) Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni

Dengan kemajuan dan perkembangan bidang ilmu yang sangat pesat, guru tidak mungkin mengemas materi pembelajaran hanya berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Saat ini perkembangan dan kemajuan bidang ilmu yang sangat pesat menyebabkan tersedianya informasi yang melimpah. Hal ini memberikan kemudahan bagi guru untuk memperoleh informasi yang cukup banyak untuk mengemas materi pembelajaran (Depdiknas, 2004:25).

- 6) Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis

2.1.3.5 Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab *media* berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian *media* dalam pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2013:3). Sukiman (2012:29) mengartikan *media* pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sehingga proses belajar terjadi secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *media* pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Rusman (2013:143), ada lima jenis *media* yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

1) Media visual

Media visual adalah *media* yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang terdiri atas *media* yang dapat diproyeksikan dan *media* yang

tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.

2) Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio ini adalah program kaset suara dan program radio.

3) Media audio-visual

Media audio-visual adalah media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi instruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

4) Kelompok media penyaji

Media kelompok penyaji ini sebagaimana yang diungkapkan Donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis, yaitu: (a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media proyeksi gerak, (d) kelompok keempat; media audio, (e) kelompok kelima; media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam; media televisi, dan (g) kelompok ketujuh; multi media.

5) Media objek dan media interaktif berbasis komputer

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya dan

sebagainya. Media ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu media objek sebenarnya dan media objek pengganti, sedangkan media interaktif berbasis komputer adalah media yang menuntut siswa untuk berinteraksi selain melihat maupun mendengarkan. Contoh media interaktif berbasis komputer adalah program interaktif dalam pembelajaran berbasis komputer.

Media memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses pembelajaran dan efektivitas pencapaian hasil belajar. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2013:23), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu dalam hal (a) memotivasi minat atau tindakan, (b) menyajikan informasi, dan (c) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Sedangkan untuk informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.

Menurut Depdiknas (2004:9) kualitas suatu media pembelajaran akan tampak dari:

- 1) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Pengalaman belajar yang kaya hendaknya memberikan kepada siswa untuk berinteraksi dan menunjukkan kompetensi yang dicapainya melalui beragam media (Depdiknas, 2004: 32).

- 2) Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa

Pemanfaatan media pembelajaran perlu dioptimalkan, tidak terbatas sebagai alat penyajian informasi saja, akan tetapi juga terfokus pada alat bantu untuk berinteraksi, memproduksi sesuatu, dan berkomunikasi (Depdiknas, 2004: 31). Hamdani (2011:248) berpendapat bahwa salah satu fungsi media pembelajaran yaitu siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing. Dengan modul atau pengajaran berprogram, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesempatan, dan kecepatan masing-masing.

- 3) Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa

Media pembelajaran dapat memperkaya proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang berkualitas, tanpa menggantikan peran interaksi antara guru dengan siswa (Depdiknas, 2004: 31).

- 4) Melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada. Sedangkan Rusman (2012:160) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan dorongan, stimulus maupun pengembangan aspek intelektual maupun emosional siswa.

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan teknologi komputer dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran dengan memanfaatkan komputer salah satunya

adalah melalui sistem multimedia interaktif berbasis komputer. Media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing-masing. Media sebagai alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Susilana, 2009:125).

Sedangkan menurut Rusman (2013:146) menyatakan bahwa sajian multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi. Salah satu bentuk penggunaan komputer sebagai multimedia yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu CD interaktif.

CD interaktif dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multi media terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi sound, animasi, video, teks, dan grafis. CD Interaktif berasal dari dua istilah yaitu CD dan Interaktif. CD berasal dari bahasa Inggris merupakan singkatan dari *Compact Disc*, sedangkan interaktif dalam KBBI diartikan sebagai dialog antara komputer dan terminal atau komputer dengan komputer. CD atau *Compact Disk* adalah sebuah media penyimpanan file audio visual yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, CD memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset.

Dari uraian di atas, apabila konsep-konsep tersebut digabungkan maka pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif dapat diartikan sebagai aplikasi dengan memanfaatkan media audio visual berupa CD yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.

Rusman (2013:149) menyatakan bahwa tipe penyajian yang banyak digunakan dalam CD interaktif adalah model tutorial. Tutorial ini membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik. Setiap siswa cenderung memiliki perbedaan penguasaan materi tergantung dari kemampuan yang dimilikinya. Penggunaan tutorial dalam CD interaktif lebih efektif untuk mengajarkan materi kepada siswa. Kelebihan lain dari CD interaktif ini adalah siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus bergantung kepada guru. Selain itu, materi-materi yang diajarkan dalam CD tersebut dapat langsung dipraktikkan oleh siswa terhadap *software* tersebut. Terdapat juga fungsi *repeat*, bermanfaat untuk mengulang materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh.

2.1.3.6 Kompetensi siswa

Secara umum pendekatan belajar yang dipilih berbasis pada teori tentang taksonomi tujuan pendidikan yang dalam lima dasawarsa terakhir yang secara umum sudah dikenal luas. Berdasarkan teori taksonomi tersebut capaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah yakni: ranah kognitif,

affektif dan psikomotor. Penerapan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan di berbagai negara dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengadopsi taksonomi dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud, 2013).

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud, 2013).

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta” (Permendikbud, 2013).

Penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan (Permendikbud no. 66, 2013:3).

Menurut Permendikbud No 104 Tahun 2014 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Objektif, maksudnya penilaian berdasarkan standar yang ada dan tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas.
2. Terpadu, maksudnya penilaian dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, maksudnya penilaian dilakukan secara efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan, maksudnya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, maksudnya penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, maksudnya penilaian yang dilakukan dapat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan penilaian autentik yang pelaksanaannya terpadu dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah dengan menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (Wagiran, 2014:50). Penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian

merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses (Permendikbud, 2013).

a. Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri (*self evaluation*), penilaian “teman sejawat” (*peerevaluation*), dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- 3) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- 1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.

- 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- a) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- b) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- c) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (Permendikbud No 66 Tahun 2013).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penilaian hasil belajar mencakup tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2.1.4 Pembelajaran Tematik

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.

Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya (Rusman, 2013:254).

Dengan adanya tema ini akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya: 1) siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, 2) siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antarmatapelajaran dalam tema yang sama, 3) pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, 5) siswa lebih dapat merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 6) siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain; 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan (Rusman, 2013:254).

2.1.4.2 Pentingnya Pembelajaran Tematik untuk Siswa SD

Rusman (2013:257) berpendapat pembelajaran tematik penting diterapkan di sekolah dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional. Pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, di antaranya: 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan

dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; 2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan 6) mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Selain adanya keunggulan-keunggulan tersebut di atas, pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di sekolah dasar sebab memiliki banyak nilai dan manfaat, di antaranya: 1) dengan menggabungkan beberapa isi materi pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, 2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana bukan tujuan akhir, 3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu, 4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata, 5) dengan adanya pepaduan antarmata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

Sedangkan menurut Anitah (2009: 3.11) perlunya pembelajaran tematik, khususnya di SD yaitu: a) pada dasarnya siswa SD memahami suatu konsep secara utuh, global/tematis, makin meningkat kecerdasannya, dan makin terperinci, serta spesifik pemahamannya terhadap konsep tertentu; b) siswa SD mengembangkan kecerdasannya secara komprehensif, semua unsur kecerdasan ingin dikembangkannya sehingga muncul konsep pentingnya *multiple intelligent*

untuk dikembangkan; c) kenyataan hidup sehari-hari menampilkan fakta yang utuh dan tematis; d) ada konteksnya; dan e) guru SD adalah guru kelas sehingga akan lebih mudah mengajar satu konsep secara utuh.

2.1.4.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Sukayati (dalam Prastowo, 2013:149-150) pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik, yaitu: 1) pembelajaran berpusat pada siswa; 2) menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan; 3) belajar melalui pengalaman; 4) lebih memperhatikan proses daripada hasil semata; dan 5) sarat dengan muatan keterkaitan.

Sedangkan menurut Rusman (2013:258) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran berpusat pada siswa lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator.

2) Memberikan pengalaman langsung

Dengan memberikan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Proses pembelajaran menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkan dengan kehidupan dan keadaan lingkungan siswa.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

2.1.4.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Langkah pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah pembelajaran terpadu. Ada enam langkah pelaksanaan pembelajaran tematik (Trianto, 2011: 171) yaitu:

1. Pendahuluan

- a. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya
- b. Memotivasi siswa.
- c. Memberikan pertanyaan kepada siswa
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Presentasi Materi

- a. Presentasi materi yang akan disampaikan.
- b. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan.

- c. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui *charta*.
 - d. Memodelkan penggunaan peralatan melalui *charta*
3. Membimbing Pelatihan
- a. Menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.
 - b. Mengingatkan cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok.
 - c. Membagi buku siswa dan LKS.
 - d. Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan.
 - e. Memberikan bimbingan seperlunya.
 - f. Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang ditentukan.
4. Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik
- a. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - b. Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan.
 - c. Meminta anggota kelompok yang lain menganggapi hasil presentasi
 - d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi.
5. Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan
- a. Memberikan umpan balik.
 - b. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
6. Menganalisis dan mengevaluasi.
- Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka.

2.1.4.5 Implikasi Pembelajaran Tematik

1) Implikasi bagi siswa

Siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik harus dikondisikan dengan baik sehingga siswa siap mengikuti pembelajaran secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal serta siswa harus siap mengikuti pembelajaran yang bervariasi secara aktif.

2) Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan berbagai sarana dan prasarana, sumber belajar yang baik, media yang bervariasi karena pembelajaran tematik menekankan pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

3) Implikasi terhadap pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan agar suasana belajar menyenangkan.

4) Implikasi terhadap pemilihan metode

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu dipersiapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, bersifat inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

5) Implikasi terhadap penilaian

Penilaian bisa dilakukan dengan teknik tes dan nontes.

(Majid, 2013:189-192)

2.1.5 Pendekatan Saintifik

2.1.5.1 Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Sudarwan (dalam Majid, 2014: 194), pendekatan *scientific*/Saintifik bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran,

penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.

Pendekatan saintifik akan membawa siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi. Kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, bukan hanya diberi tahu (Wagiran, 2014:22-23).

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan, ketrampilan, dan lainnya melalui tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mapel (Kemendikbud, 2013:4).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif mengonstruksi pengetahuan melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuannya.

2.1.5.2 Tujuan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

Menurut Kemendikbud (2013:3), tujuan pembelajaran dengan pendekatan scientific didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

- a. untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. untuk mengembangkan karakter siswa.

2.1.5.3 Prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

Kemendikbud (2013:5-6), menjelaskan beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. pembelajaran berpusat pada siswa
- b. pembelajaran membentuk *students' self concept*
- c. pembelajaran terhindar dari verbalisme
- d. pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip
- e. pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa
- f. pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru
- g. memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

2.1.5.4 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Menurut Permendikbud nomor 103, Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: a. mengamati; b. menanya; c. mengumpulkan informasi; d. mengasosiasi; dan e. mengkomunikasikan.

a. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya (Wagiran, 2014: 24).

b. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswa belajar dengan baik. (Majid 2014: 211-234).

c. Mengumpulkan informasi

Kegiatan Belajar yang dapat dilakukan melalui langkah ini adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas wawancara dengan nara sumber (Kemendikbud, 2013).

d. Mengasosiasi

Kegiatan Belajar yang dapat dilakukan menurut (Kemendikbud, 2013):

- 1) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

- 2) Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

e. Mengkomunikasikan

Kegiatan Belajar yang dapat dilakukan menurut Wagiran (2014:27-28): menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

2.1.6 Model Pembelajaran *Group Investigation*

2.1.6.1 Pengertian Model *Group Investigation*

Model *Group Investigation* pertama kali dikembangkan oleh Sharan dan Sharan (1976) ini merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi. Pada prinsipnya, strategi *Group Investigation* sudah banyak diadopsi oleh berbagai bidang pengetahuan, baik humaniora maupun saintifik. Akan tetapi, dalam konteks pembelajaran kooperatif, model *Group Investigation* tetap menekankan pada heterogenitas dan kerjasama antar siswa (Huda, 2013:292).

Model *Group Investigation* melatih para siswa untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem sosial dan secara bertahap belajar bagaimana menerapkan metode ilmiah untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Model ini merupakan bentuk pembelajaran yang mengombinasikan dinamika proses demokrasi dengan proses inquiry akademik. Melalui negosiasi siswa-siswa belajar pengetahuan

akademik dan mereka terlibat dalam pemecahan masalah sosial (Cahyo, 2013:294).

Slavin (2005:215) berpendapat bahwa *Group Investigation* sesuai untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan mensistesis informasi sehubungan dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi-aspek. *Group Investigation* adalah penyelidikan kelompok yang meminta siswa untuk menggunakan semua keterampilan interpersonal dan keterampilan meneliti yang berlaku dalam metode pembelajaran kooperatif yang lain dan untuk merencanakan tujuan pembelajaran spesifik. Siswa juga bekerja sama dalam menjalankan penyelidikan mereka dan merencanakan bagaimana cara mengintegrasikan dan menyajikan temuan-temuan mereka dan bersama-sama dengan guru mereka bekerja sama mengevaluasi upaya-upaya akademis dan interpersonal mereka (Sharan, 2012:165).

Model *Group Investigation* melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Model ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Guru yang menggunakan model ini umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan dua sampai enam siswa dengan karakteristik heterogen. Pembagian kelompok dapat juga didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap topik tertentu. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah

dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan laporan di depan kelas secara keseluruhan (Hamdani, 2011:90).

2.1.6.2 Karakteristik Model *Group Investigation*

Sharan (2012:167) berpendapat bahwa karakteristik model *Group Investigation* ada pada integrasi dari empat fitur dasar seperti investigasi, interaksi, penafsiran, dan motivasi intrinsik.

a) Investigasi

Investigasi dimulai ketika guru memberikan masalah yang menantang dan rumit kepada kelas. Proses investigasi menekankan inisiatif siswa, dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan, dengan sumber-sumber yang mereka temukan, dan dengan jawaban yang mereka rumuskan. Siswa mencari informasi dan gagasan dengan bekerjasama dengan rekan mereka dan menggabungkannya bersama pendapat, informasi, gagasan, ketertarikan, dan pengalaman yang masing-masing mereka bawa untuk mengerjakan tugas.

b) Interaksi

Interaksi di antara siswa penting bagi investigasi kelompok. Interaksi sosial dan intelektual merupakan cara yang digunakan siswa untuk mengolah lagi pengetahuan personal mereka dihadapan pengetahuan baru yang didapatkan oleh kelompok selama berlangsungnya penyelidikan.

c) Penafsiran

Pada saat para siswa menjalankan penelitian mereka mengumpulkan banyak informasi. Pada saat bertemu dengan anggota kelompok, mereka saling bertukar informasi dan mencoba membuat penafsiran atas hasil penelitian mereka.

d) Motivasi intrinsik

Dengan mengundang siswa untuk menghubungkan masalah-masalah yang akan mereka selidiki berdasarkan keingintahuan, pengetahuan, dan perasaan mereka, investigasi kelompok mempertinggi minat pribadi mereka untuk mencari informasi yang mereka perlukan. Penyelidikan mereka mendatangkan motivasi kuat lain muncul dari interaksi mereka dengan orang lain.

2.1.6.3 Implementasi Model *Group Investigation*

Adapun tahap-tahap dan komponen-komponennya dari model *Group Investigation* menurut Slavin (2005:218) adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok

- a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran
- b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih
- c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen
- d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan

Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari

- a) Para siswa merencanakan bersama tugas yang akan dipelajari serta melakukan pembagian tugas

Tahap 3: Melaksanakan investigasi

- a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan
- b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya
- c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan

Tahap 4: Menyiapkan laporan akhir

- a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
- b) Anggota kelompok merencanakan yang akan dilaporkan
- c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi

Tahap 5: Mempresentasikan laporan akhir

- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
- b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif
- c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas

Tahap 6: Evaluasi

- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka

- b) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi

2.1.6.4 Kelebihan Model *Group Investigation*

Menurut Cahyo (2013:295-296) model *Group Investigation* memiliki kelebihan, baik secara pribadi maupun sosial. Secara pribadi, keuntungannya antara lain dalam proses pembelajaran dapat bekerja secara bebas, memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif, rasa percaya diri dapat lebih meningkat, dapat belajar untuk memecahkan, serta menangani suatu masalah. Sedangkan kelebihan ditinjau dari sisi sosial kelompok adalah meningkatkan belajar bekerjasama, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis, belajar menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

Model ini sangat menarik dan bermanfaat, serta komprehensif, ia memadukan tujuan penelitian akademik, integrasi sosial, dan pembelajaran serta proses sosial. Model *Group Investigation* bisa digunakan dalam semua subjek pelajaran, pada siswa dalam semua umur, jika guru memang berkeinginan untuk menekankan proses formulasi dan pemecahan masalah. Model ini dapat dianggap sebagai suatu cara yang langsung mengenai dan begitu efektif dalam pengajaran ilmu pengetahuan secara akademik serta mampu menyentuh proses dan aspek-aspek sosial. Model ini juga memunculkan sebuah pengasuhan atau pengarahan satu sama lain dengan suasana kehangatan dan penuh kepercayaan, respons positif terhadap peraturan serta kebijakan yang dinegosiasikan, pembelajaran yang

mandiri dan tidak terikat, serta rasa peka terhadap hak orang lain (Joyce, 2011:322-323).

2.1.7 Langkah-langkah Model *Group Investigation* dengan CD interaktif pada Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan

Langkah-langkah penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD Interaktif dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi mata pelajaran yang akan dipelajari, subtema yang akan dipelajari yaitu Jenis-jenis Pekerjaan
- 2) Guru menyampaikan permasalahan (mengamati, menanya)
- 3) Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)
- 4) Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)
- 5) Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan)
- 6) Pengulangan, merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan
- 7) Mengevaluasi pembelajaran siswa

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti dengan menggunakan penerapan model *Group*

Investigation berbantuan CD Interaktif dalam pembelajaran. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian tentang penerapan model *Group Investigation* telah dilakukan oleh Selamet (2014:1) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Kesiman Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kesiman Denpasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sastriawan (2014:1) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus XIII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Mutiara Singaraja lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa kelas V SD 3 Banjar Tegal. Dengan demikian, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *GI (Group Investigation)* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD semester genap di Gugus XIII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widiantera (2014:1) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor yang dicapai kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pengujian

hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berbantuan media realita dengan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rustina (2014:8) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus II Tampaksiring”. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berbantuan media konkret dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.

Penelitian tentang penggunaan media CD interaktif telah dilakukan sebelumnya oleh Ketut (2013:5) dengan judul “Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V Di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar dan hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan CD Interaktif berbantuan LKS lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar IPA menggunakan CD Interaktif berbantuan LKS dan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Dikshit (2013:193) yang berjudul “Pedagogic Effectiveness of Print, Interactive Multimedia, and Online”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan multimedia CD

Interaktif dalam bidang pedagogis lebih efektif daripada media cetak ataupun secara online.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Okur Akcay (2012:109) yang berjudul “The Effects of Group Investigation and Cooperative Learning Techniques Applied in Teaching Force and Motion Subjects on Students’ Academic Achievements”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model *Group Investigation* dengan kelompok kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Hosseini (2014:177) yang berjudul “Competitive Team-Based Learning versus Group Investigation with Reference to the Language Proficiency of Iranian EFL Intermediate Students”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model GI dengan CTBL.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

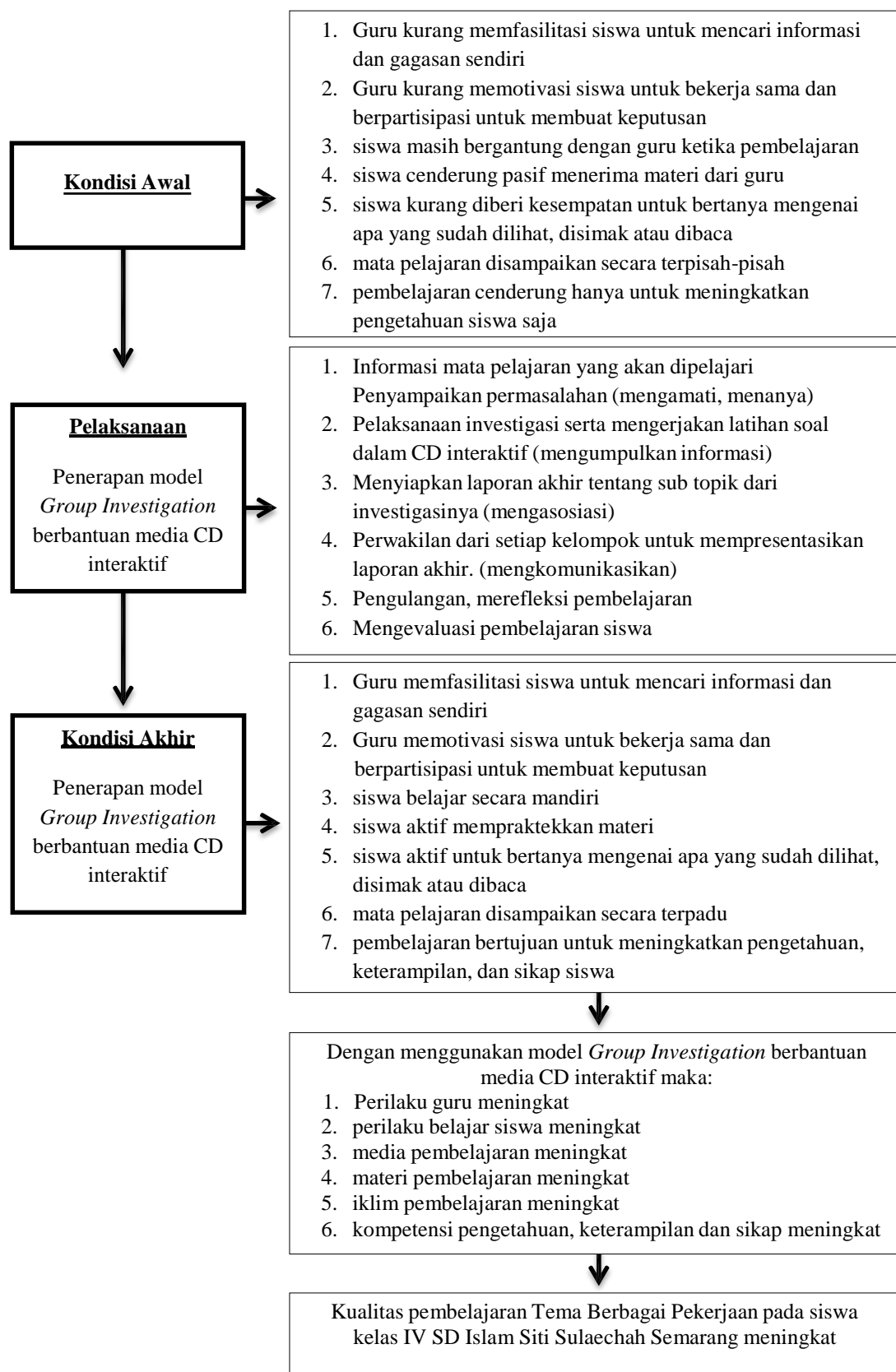
Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Suatu kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pembelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Namun dalam kenyataannya hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Pembelajaran selama ini belum berhasil dan menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini juga terjadi pada proses pembelajaran di SD Islam Siti Sulaechah Semarang, khususnya di kelas IV hasil belajarnya belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum optimal. Hal ini tampak dari guru kurang memfasilitasi siswa untuk mencari informasi dan gagasan sendiri karena guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas yang hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat memberikan materi. Kurangnya interaksi dua arah antara guru dan siswa membuat siswa cenderung pasif serta enggan mengikuti pelajaran dikarenakan siswa belum termotivasi. Selain itu guru kurang memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir kritis, mengeluarkan pendapatnya, serta menyumbangkan pikiran-pikirannya, sehingga menyebabkan kurangnya antusiasme siswa, dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Media pembelajaran yang digunakan pun kurang beragam, guru hanya mengenalkan materi dengan komunikasi verbal, sehingga siswa kurang memahami objek-objek abstrak yang diajarkan dalam pembelajaran. Sehingga hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang masih belum optimal.

Dari permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika, PKn, dan IPA rendah hal ini dapat dilihat dari daftar nilai siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah

Semarang yang masih dibawah KKM. Hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kelas pada pembelajaran matematika hanya mencapai 59 dengan nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 87. Selain itu, data juga menunjukkan hanya ada 11 siswa yang nilainya diatas KKM dan sisanya yaitu sebanyak 14 siswa nilainya dibawah KKM. Para siswa juga kurang memahami pembelajaran PKn, dari 25 siswa hanya 12 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan sisanya 13 siswa nilainya dibawah KKM. Begitu juga dalam pembelajaran IPA dari 25 siswa, 12 siswa dari 25 siswa nilainya dibawah KKM dan 13 siswa nilainya diatas KKM. Melihat rendahnya nilai siswa tersebut perlu adanya penanganan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif. Melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif yang diterapkan dalam pembelajaran diharapkan guru dapat menekankan pada partisipasi belajar aktif siswa dengan konsep dan prinsip-prinsip agar mereka memperoleh pengalaman dan melakukan investigasi-investigasi yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri, serta menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan siswa, dapat mengelola laporan atau respons siswa serta dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut juga diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori, kajian empiris serta kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model *Group Investigation* berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Siti Sulaechah Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang terletak di Jalan Mayangsari I RT. 01 RW.02 Kalipancur Ngaliyan Semarang Kode Pos 50183 pada semester I tahun ajaran 2014/2015.

3.2 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang tahun pelajaran 2014/2015, adapun jumlah siswa yang dimaksud adalah 29 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif dan guru kelas bertindak sebagai observer. Untuk mempermudah pengamatan, penelitian difokuskan pada 10 siswa yang paling banyak melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal tes awal. Selain itu penunjukkan subjek tidak hanya berdasar pada banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa pada saat mengerjakan tes awal, tetapi juga mempertimbangkan kemudahan subjek untuk berkomunikasi dengan peneliti saat pembelajaran berlangsung (Sukayati, 2008:57-58).

Menurut Sukmadinata (2010:149-150) menyatakan bahwa pemilihan dalam fokus masalah tertentu pembatasan dan pilihannya hendaknya didasarkan atas penting atau urgensi dan manfaat dari fokus tersebut. Urgensi dan manfaat fokus dilihat dari sumbangannya terhadap peningkatan hasil pendidikan atau pembelajaran. Selain itu menurut Yudhistira (2013:60) menyatakan bahwa masalah harus bersifat problematik artinya memerlukan pemecahan dan jika ditunda atau tidak segera diatasi atau diperbaiki dampak negatifnya akan semakin besar. Berdasarkan Permendikbud no 67 kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tematik terpadu. Namun berdasarkan teori diatas, pengamatan akan difokuskan pada penguasaan muatan pelajaran matematika saja karena permasalahan pada muatan pelajaran tersebut merupakan masalah yang paling mendesak untuk segera dipecahkan.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

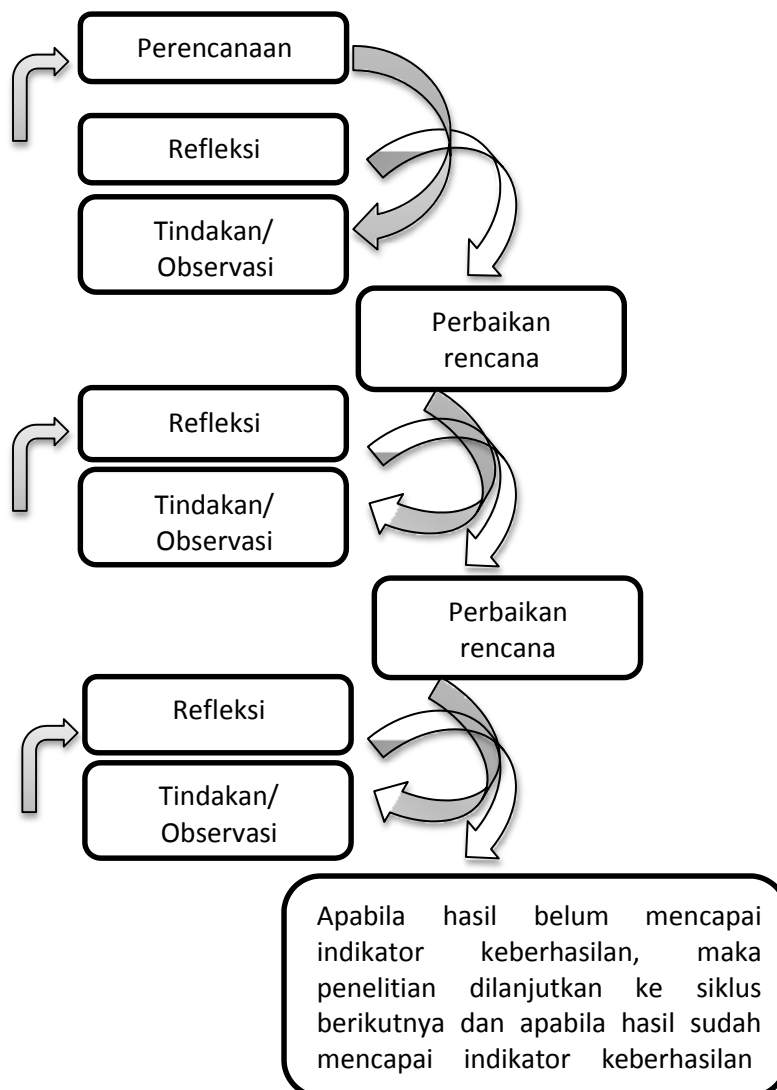
Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku guru dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.
- b. Perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.

- c. Iklim pembelajaran dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.
- d. Materi pembelajaran dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.
- e. Media pembelajaran dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.
- f. Kompetensi siswa meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.

3.4 PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH PTK

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2011:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan), sebagaimana gambar berikut (Arikunto, 2011:104-105).



Bagan 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Arikunto, 2011:105)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

3.4.1 Perencanaan

Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan (Arikunto, 2011:17). Dalam tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pembelajaran yang akan disampaikan dan indikator bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*.
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran CD interaktif yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan LKS.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru dan perilaku belajar siswa.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto, 2011:18). Dalam Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas dirancang dengan sistematis agar berdampak pada peningkatan atau perbaikan dalam proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan dilakukan tindakan yang diwujudkan dalam skenario pembelajaran (RPP). Setiap pertemuan dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan CD interaktif. Pada siklus pertama dengan subtema 1: Jenis-jenis Pekerjaan kemudian siklus kedua yaitu dengan subtema 2: Barang dan Jasa.

3.4.3 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto 2011: 19). Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang. Observasi ini menitik beratkan pada perilaku guru, perilaku belajar siswa, kualitas materi, kualitas media dan iklim pembelajaran melalui model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif. Disamping itu hasil belajar siswa yang akan diobservasi difokuskan pada penguasaan belajar matematika karena masih banyak siswa yang kesulitan memahami matematika.

3.4.4 Refleksi

Arikunto (2011: 19) mengemukakan bahwa refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Dalam penelitian ini, mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa, keterampilan guru serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja pada siklus pertama. Selain itu, peneliti juga mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya, peneliti bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.5 SIKLUS PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Rincian aktivitas tiap siklus sebagai berikut:

3.5.1 Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 pertemuan masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit (sehari).

3.5.1.1 Pertemuan I

3.5.1.1.1. *Perencanaan*

- a. Menelaah materi dalam tema Berbagai Pekerjaan subtema 1: Jenis-jenis pekerjaan semester I yang akan diberi tindakan penelitian dengan menelaah kompetensi dasar dan mengembangkan indikator-indikatornya
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian dengan menggunakan model *Group Investigation* pada subtema Jenis-jenis pekerjaan
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran CD interaktif
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, kualitas media pembelajaran dan kualitas materi pembelajaran
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian

3.5.1.1.2. *Pelaksanaan Tindakan*

a. Kegiatan awal

- 1) Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu “Berbagai Pekerjaan” dan tujuan pembelajaran
- 2) Mengajak siswa menyanyikan lagu “Naik Delman”.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan permasalahan mengenai unsur-unsur cerita
- 2) Untuk membantu Dayu menemukan unsur-unsur cerita, siswa diminta untuk membaca senyap teks cerita petualangan “Semut dan Belalang”
- 3) Guru menyampaikan permasalahan mengenai hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan
- 4) Siswa mencocokkan antara profesi dan bahan makanan yang dihasilkan
- 5) Guru menyampaikan permasalahan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga di rumah
- 6) Siswa mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah (mengasosiasi)
- 7) Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas permukaan bangun datar
- 8) Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menemukan unsur-unsur cerita, mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga di masyarakat, menjelaskan hubungan antara benda-benda dengan jenis pekerjaan serta menemukan luas permukaan bangun datar (mengumpulkan informasi)

- 9) Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir (mengasosiasi)
- 10) Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan)
- 11) Pengulangan, pemantapan materi pelajaran

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 2) Guru menutup pembelajaran

3.5.1.1.3. *Observasi*

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta mencatat kejadian yang berlangsung dalam catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran CD interaktif.

3.5.1.1.4. *Refleksi*

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

3.5.1.2 Pertemuan II

3.5.1.2.1. *Perencanaan*

- a. Menelaah materi dalam tema Berbagai Pekerjaan subtema 1: Jenis-jenis pekerjaan semester I yang akan diberi tindakan penelitian dengan menelaah kompetensi dasar dan mengembangkan indikator-indikatornya

- b. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian dengan menggunakan model *Group Investigation* pada subtema Jenis-jenis pekerjaan
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran CD interaktif
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, kualitas media pembelajaran dan kualitas materi pembelajaran
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian

3.5.1.2.2. *Pelaksanaan Tindakan*

- a. Kegiatan awal
 - 1) Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu “Berbagai Pekerjaan” dan tujuan pembelajaran
 - 2) Siswa mengamati video permainan bulutangkis
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menyampaikan permasalahan mengenai langkah-langkah permainan bulutangkis
 - 2) Siswa mengamati gambar permainan bulutangkis (mengamati)
 - 3) Guru menyampaikan permasalahan mengenai perbedaan teks wawancara dan laporan
 - 4) Setelah membaca teks wawancara dan laporan, siswa diminta untuk membedakan cara penulisan teks wawancara dan teks laporan

- 5) Guru menyampaikan permasalahan mengenai kewajiban seorang pekerja di kehidupan sehari-hari
- 6) Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang
- 7) Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis, mengkaji teks wawancara dan laporan, menjelaskan kewajiban seorang pekerja serta menemukan luas permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang (mengumpulkan informasi)
- 8) Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir (mengasosiasi)
- 9) Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan)
- 10) Pengulangan, pemantapan materi pelajaran

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 2) Guru menutup pembelajaran

3.5.1.2.3. *Observasi*

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta mencatat kejadian yang berlangsung dalam catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran CD interaktif.

3.5.1.2.4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

3.5.2 Siklus II

Siklus II disusun untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. Siklus II disusun dengan Kompetensi Dasar yang berbeda dari siklus I.

3.5.2.1 Pertemuan I

3.5.2.1.1. Perencanaan

- a. Menelaah materi dalam tema Berbagai Pekerjaan subtema 2: Barang dan jasa semester I yang akan diberi tindakan penelitian dengan menelaah kompetensi dasar dan mengembangkan indikator-indikatornya
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian dengan menggunakan model *Group Investigation* pada subtema Jenis-jenis pekerjaan
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran CD interaktif
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, kualitas media pembelajaran dan kualitas materi pembelajaran
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian

3.5.2.1.2. *Pelaksanaan Tindakan*

a. Kegiatan awal

- 1) Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu “Berbagai Pekerjaan” dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan apersepsi

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan permasalahan mengenai hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh
- 2) Siswa mengamati gambar tentang kisah teh yang berasal dari gunung hingga sampai ke berbagai daerah (mengamati)
- 3) Siswa menjelaskan hubungan timbal balik antar manusia dalam pendistribusian teh
- 4) Guru menyampaikan permasalahan mengenai teks wawancara tentang suatu jenis usaha
- 5) Siswa mengamati perbedaan cara penulisan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya
- 6) Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas dan keliling persegi dan persegi panjang
- 7) Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut siswa diminta untuk mengikuti langkah-langkah kegiatan dalam CD interaktif
- 8) Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menjelaskan hubungan timbal antara manusia dalam distribusi teh, menemukan

informasi khusus tentang suatu jenis usaha dari teks wawancara serta menemukan luas permukaan bangun datar (mengumpulkan informasi)

9) Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir (mengasosiasi)

10) Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan)

11) Pengulangan, pemantapan materi pelajaran

c. Kegiatan akhir

1) Siswa mengerjakan soal evaluasi

2) Guru menutup pembelajaran

3.5.2.1.3. *Observasi*

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta mencatat kejadian yang berlangsung dalam catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran CD interaktif.

3.5.2.1.4. *Refleksi*

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

3.5.2.2 Pertemuan II

3.5.2.2.1. *Perencanaan*

- a. Menelaah materi dalam tema Berbagai Pekerjaan subtema 2: Barang dan jasa semester I yang akan diberi tindakan penelitian dengan menelaah kompetensi dasar dan mengembangkan indikator-indikatornya
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian dengan menggunakan model *Group Investigation* pada subtema Jenis-jenis pekerjaan
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran CD interaktif
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, kualitas media pembelajaran dan kualitas materi pembelajaran
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian

3.5.2.2.2. *Pelaksanaan Tindakan*

- a. Kegiatan awal
 - 1) Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu “Berbagai Pekerjaan” dan tujuan pembelajaran
 - 2) Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas segitiga

- 2) Untuk membantu Dayu menemukan unsur-unsur cerita, siswa diminta untuk membaca informasi untuk mengetahui cara menemukan rumus luas segitiga yang ada di CD interaktif
- 3) Siswa diminta menghitung luas segitiga pada sebuah segitiga yang berpola geometris
- 4) Guru menyampaikan permasalahan mengenai teknologi pengolahan pembuatan pensil
- 5) Siswa membaca teks mengenai jenis pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu tentang cara pembuatan pensil (mengamati)
- 6) Guru menyampaikan permasalahan mengenai mengidentifikasi isi teks tentang suatu jenis pekerjaan
- 7) Siswa membaca teks tentang pekerjaan sukarelawan (mengamati)
- 8) Guru menyampaikan permasalahan mengenai peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- 9) Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar tentang peristiwa alam (mengamati)
- 10) Siswa secara berkelompok melakukan investigasi (mengumpulkan informasi)
- 11) Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir (mengasosiasi)
- 12) Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan)
- 13) Pengulangan, pemantapan materi pelajaran

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswamengerjakan soal evaluasi
- 2) Guru menutup pembelajaran

3.5.2.2.3. *Observasi*

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta mencatat kejadian yang berlangsung dalam catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran CD interaktif.

3.5.2.2.4. *Refleksi*

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran, jika hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar telah mencapai target indikator keberhasilan, maka penelitian ini dihentikan.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Sumber Data

a. Siswa

Data yang diperoleh dari siswa yaitu berupa deskripsi perilaku belajar siswa dari hasil pengamatan dan dampak belajar siswa dalam pembelajaran melalui model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif selama pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan pada siklus pertama dan siklus kedua.

b. Guru

Data yang diperoleh dari guru yaitu deskripsi perilaku guru dalam pembelajaran melalui model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan pada siklus pertama dan siklus kedua.

c. Data dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data hasil tes awal maupun hasil evaluasi pembelajaran, foto dan video selama proses pembelajaran. Dokumen berupa foto dan video juga digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai perilaku belajar siswa dan perilaku guru selama pembelajaran melalui model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.

d. Catatan lapangan yaitu catatan observer selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif (Arikunto, 2011:131). Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan dengan hasil belajar dalam nilai ulangan yang diperoleh siswa. Nilai diambil pada akhir pembelajaran di setiap siklus. Data ini berupa angka yang rentangannya mulai 0 sampai dengan 100.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berupa kalimat yang member gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (kognitif),

pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif) dan aktifitas siswa selama mengikuti pelajaran. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dalam pembelajaran menggunakan lembar pengamatan perilaku guru dan perilaku belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* berbantuan CD interaktif.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

3.6.3.1 Teknik Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008: 1-5).

Menurut Hamalik (dalam Poerwanti, 2008:3-16) teknis tes dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar dibagi menjadi beberapa, yaitu: 1) Tes membaca; 2) Tes bakat akademik kelompok; 3) Batrai tes keterampilan dasar; 4) Tes kesiapan membaca; 5) Tes intelegensi individual; 6) Tes hasil belajar dalam mata pelajaran; dan 7) Jenis pengukuran lainnya. Teknik tes dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes akademik kelompok berupa tes unjuk kerja, dan tes intelegensi individual dan tes hasil belajar dalam mata pelajaran berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa pada pembelajaran.

3.6.3.2 Teknik Non Tes

Teknik non tes dilakukan dengan cara observasi menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Poerwanti (2008: 3.22) berpendapat bahwa observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan perilaku belajar siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* dengan media CD interaktif pada siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupu elektronik (Sukmadinata, 2013:221). Pada penelitian ini, data dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk dapat memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa baik individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran dengan model *Group Investigation* dengan media CD interaktif. Catatan lapangan tersebut bertujuan untuk membantu peneliti apabila menemui kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran secara lebih detail yang tidak berupa data yang telah dipersiapkan instrumen pengamtannya dan sebagai bahan guru untuk melakukan refleksi.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diukur dari hasil belajar kognitif siswa, yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah berupa angka. Jika penilaian menggunakan skor tertinggi (maksimal) 100, maka dapat diketahui rumus untuk menentukan skor pada siswa. Menurut Poerwanti (2008:6.15) skala 100 berangkat dari persentase yang mengatikan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan peserta didik pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%). Adapun langkah-langkah Pendekatan Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor berdasar proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{t} \times 100\% \text{ (rumus bila menggunakan skala-100\%)}$$

Keterangan :

B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal pada tes bentuk penguraian).

S_t = skor teoritis

- 2) Menentukan ketuntasan klasikal

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan

dalam pembelajaran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada.

- a. Adapun untuk menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut :

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus predikat Baik (B).

Tabel 3.1

Ketuntasan Kompetensi Sikap

Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)
Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Ketuntasan Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67.

Untuk mengetahui apakah siswa sudah atau belum tuntas menguasai suatu kompetensi dapat dilihat dari posisi nilai yang diperoleh berdasarkan tabel konversi nilai berikut:

Tabel 3.3
Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor rerata	Huruf	Capaian optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

(Sumber : Permendikbud nomor 104, 2014:23)

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2011: 41)

Keterangan:

p = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

3) Rata-rata hasil belajar

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

3.7.2 Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, kualitas materi dan media dalam pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif, serta hasil catatan lapangan yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh kesimpulan.

Adapun cara untuk menentukan klasifikasi berdasarkan skor, langkah langkah yang ditempuh yaitu:

- 1) menentukan skor maksimal
- 2) menentukan skor minimal
- 3) menentukan jumlah kelas interval/klasifikasi/kategori (sangat baik (SB), baik (B), tidak baik (TB), sangat tidak baik (STB) sehingga ada 4.
- 4) menentukan jarak interval (i) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{gg - gh}{a}$$

Pilihan respon skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang ditanyakan atau dinyatakan dalam instrumen (Widoyoko, 2013:106-110)

Dari uraian langkah-langkah penentuan rumus di atas, maka dapat diketahui kategori dari sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai keterampilan guru dan aktifitas siswa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada perilaku guru, perilaku belajar siswa, media pembelajaran, materi pembelajaran dan iklim pembelajaran sebagai berikut.

1) Perilaku Guru

Pada penelitian ini terdapat 10 perilaku guru. Skor maksimal adalah 40 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah kelas interval, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimal-skor minimal} & (i) &= \frac{a_h - a}{a} \\
 &= 40 - 0 & &= \frac{40}{4} \\
 &= 40 & &= 10
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor perilaku guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Perilaku Guru

Skor	Kategori
$30 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (SB)
$20 \leq \text{skor} < 30$	Baik (B)
$10 \leq \text{skor} < 20$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 10$	Sangat Tidak Baik (STB)

2) Perilaku belajar siswa

Pada penelitian ini terdapat 9 perilaku belajar siswa. Skor maksimal adalah 36 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimal-skor minimal} & (i) &= \frac{a_h - a}{a} \\
 &= 36 - 0 & &= \frac{36}{4} \\
 &= 36 & &= 9
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor perilaku belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Perilaku belajar siswa

Skor	Kategori
$27 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (SB)
$18 \leq \text{skor} < 27$	Baik (B)
$9 \leq \text{skor} < 18$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 9$	Sangat Tidak Baik (STB)

3) Media pembelajaran

Pada penelitian ini terdapat 4 media pembelajaran. Skor maksimal adalah 16 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimal-skor minimal} & (i) &= \frac{a_h - a}{a} \\
 &= 16 - 0 & &= \frac{16}{4} \\
 &= 16 & &= 4
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6**Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Media Pembelajaran**

Skor	Kategori
$12 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Baik (SB)
$8 \leq \text{skor} < 12$	Baik (B)
$4 \leq \text{skor} < 8$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 4$	Sangat Tidak Baik (STB)

4) Materi pembelajaran

Pada penelitian ini terdapat 6 materi pembelajaran. Skor maksimal adalah 24 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal} & (i) &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= 24 - 0 & &= \frac{24}{4} \\
 &= 24 & &= 6
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7**Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Materi Pembelajaran**

Skor	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik (SB)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Sangat Tidak Baik (STB)

5) Iklim pembelajaran

Pada penelitian ini terdapat 3 iklim pembelajaran. Skor maksimal adalah 12 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimal-skor minimal} & (i) &= \frac{12 - 0}{4} \\
 &= 12 - 0 & &= \frac{12}{4} \\
 &= 12 & &= 3
 \end{aligned}$$

perhitungan diatas maka tabel skor iklim pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Klasifikasi Kategori Skor Kriteria Iklim Pembelajaran

Skor	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (SB)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Sangat Tidak Baik (STB)

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang dengan indikator sebagai berikut:

1. Perilaku pembelajaran guru dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 20 dalam lembar observasi pengamatan

2. Perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 18 dalam lembar observasi pengamatan
3. Kualitas materi dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 12 dalam lembar observasi pengamatan
4. Kualitas media dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 8 dalam lembar observasi pengamatan
5. Iklim pembelajaran dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 6 dalam lembar observasi pengamatan
6. ≥ 75 % siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang mengalami ketuntasan belajar individual pada kompetensi pengetahuan ditetapkan dengan skor rata-rata $\geq 2,67$ untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimal skor $\geq 2,67$ serta kompetensi sikap ditetapkan dengan predikat baik(B) dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model *Group investigation* berbantuan CD interaktif.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perilaku guru, perilaku belajar siswa, media pembelajaran, materi pembelajaran, iklim pembelajaran, dan kompetensi siswa, pada pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif diperoleh data sebagai berikut.

- a. Perilaku guru dalam mengajar menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Perolehan skor pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata perilaku guru 21 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 23 masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 27 yang masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 33 yang masuk dalam kategori sangat baik.
- b. Perilaku belajar siswa pada pembelajaran matematika tema Berbagai Pekerjaan melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata perilaku belajar siswa 16,9 dengan kategori tidak baik. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 20,7 yang masuk dalam kategori tidak baik. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 23,6 yang masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 26,3 yang masuk dalam kategori baik.

- c. Media pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Perolehan skor pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata media pembelajaran 10 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 11 masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 14 yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 15 yang masuk dalam kategori sangat baik.
- d. Materi pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Perolehan skor pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata materi pembelajaran 12 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 13 masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 14 yang masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 17 yang masuk dalam kategori baik.
- e. Iklim pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Perolehan skor pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata iklim pembelajaran 6 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 7 masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 8 yang masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 9 yang masuk dalam kategori sangat baik.
- f. Kompetensi pengetahuan siswa melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Pada kompetensi pengetahuan siswa

menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa pada siklus I belum mencapai 75%. Hal ini ditunjukkan dari ketuntasan yang dicapai hanya 62 %, dengan rata-rata nilai 61. Setelah dilaksanakan pertemuan 2 ternyata meningkat menjadi 72% dengan rata-rata 63. Berdasarkan nilai belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan klasikal pengetahuan siswa belum mencapai 75%. Setelah dilaksanakan siklus II pertemuan 1 ternyata meningkat mencapai 76% dengan rata-rata nilai 72. Dan pada pertemuan 2 meningkat sehingga menjadi 79% dengan rata-rata nilai 74.

- g. Kompetensi Keterampilan siswa melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Pada hasil kompetensi Keterampilan Siswa, siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh skor capaian 3. Pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 pencapaian skor meningkat menjadi 4.
- h. Kompetensi Sikap siswa melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif meningkat. Adapun rincian kompetensi sikap yaitu sikap berdo'a pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 skor yang sering muncul adalah 2, pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 skor yang sering muncul adalah 3. Sikap bersyukur pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mendapat skor modus 2, pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh skor modus 3. Sikap rasa ingin tahu pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mendapat skor modus 2, pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh skor modus 3. Sikap peduli pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mendapat

skor modus 2, pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh skor modus 3.

Dari penjabaran diatas diketahui bahwa melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan perilaku guru, perilaku belajar siswa, media pembelajaran, materi pembelajaran, iklim pembelajaran, dan kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran tematik terpadu tema Peristiwa Alam melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif.

Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini yaitu melalui model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif maka perilaku guru, perilaku belajar siswa, media pembelajaran, materi pembelajaran, iklim pembelajaran, dan kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap pada pembelajaran matematika tema Berbagai Pekerjaan dapat meningkat terbukti benar.

5.2 SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menerapkan model *Group Investigation* berbantuan media CD interaktif pada pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan

perilaku pembelajaran guru. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran di kelas. Guru harus bisa memanfaatkan sumber dan media pembelajaran dengan baik. Guru harus memberikan penguatan verbal maupun non verbal untuk memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.

2. Siswa diberikan arahan untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran, siswa diberikan motivasi untuk berani menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain dan senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa juga harus diajak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menemukan sendiri pengetahuan melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selain itu siswa juga diberikan penguatan secara verbal maupun non verbal baik itu kepada individu siswa maupun kelompok, agar siswa merasa diperhatikan dan termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneruskan penelitian menggunakan media CD Interaktif karena peneliti belum membahas secara mendalam tentang media tersebut di dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: universitas terbuka.
- Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dikshit, Jyotsna. 2013. "Pedagogic Effectiveness of Print, Interactive Multimedia, and Online Resources: A Case Study of IGNOU". International journal of instruction, 6 (2), 193-210, <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED544083.pdf>. 26 Januari 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010 . *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Eduikatif*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joyce, Bruce. 2011. *Models of Teaching*. Jakarta: Pustaka pelajar.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Handayani, Atik Triyuni. 2013. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tema Lingkungan Pada Siswa Kelas II SDN Lebani Suko Wringinanom*”. JPGSD 1 (2), 1-5, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5101/18/article.pdf>, 18 Maret 2014.
- Herrhyanto, Nar. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hosseini, Seyed mohammad Hasan. 2014. “*Competitive Team-Based Learning versus Group Investigation with Reference to the Language Proficiency of Iranian EFL Intermediate Students*”. International Journal of Instruction, 7 (1), 177-188, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187705>. 26 Januari 2015.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Akca, Okur Nilufer. 2012. “*The Effects of Group Investigation and Cooperative Learning Techniques Applied in Teaching Force and Motion Subjects on Students’ Academic Achievements*”. Journal of educational research 2(1), 109-123, http://ebad-jesr.com/images/MAKALE_ARSIV/C2_S1makaleler.pdf. 23 Januari 2015.
- Ketut, Erni Suardani dkk. 2013. *Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V di SD 1,2,5 Banyuasri-Singaraja*. Ejornal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 3 (1), 1-11, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3184/2646>, 23 Januari 2015.

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA press.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers
- Rustina. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Konkrit Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus II Tampaksiring*. Ejournal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2 (1), 1-12, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3184/2646>, 23 Januari 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers.

- Sastriawan. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus XIII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2012/2013*. Ejornal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2 (1), 1-12, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3184/2646>, 23 Januari 2015.
- Selamet. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SDN 1 Kesiman*. Ejornal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2 (1), 1-11, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3184/2646>, 23 Januari 2015.
- Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sukajati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Wagiran. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Temanggung: Bahtera wijaya perkasa.
- Widiantara. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Ejornal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 3 (1), 1-10, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3184/2646>, 23 Januari 2015.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yudhistira, Dadang. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Zainuddin. 2013. *Implementasi Pembentukan Karakter Bersahabat Melalui Model Pembelajaran Group Investigation*. Jurnal penelitian 29 (1), 69-76, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5101/18/article.pdf>, 18 Maret 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN KISI-KISI PERILAKU GURU DALAM PEMBELAJARAN
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN CD INTERAKTIF**

Indikator kualitas pembelajaran	Keterampilan guru	Sintaks model <i>Group Investigation</i> berbantuan CD Interaktif	Indikator
Perilaku guru Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik yang berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan merencanakan pembelajaran secara dinamis untuk membentuk kompetensi yang dikehendaki	-	-	Merencanakan pembelajaran
Perilaku guru Membangun persepsi dan sikap positif terhadap belajar	Keterampilan membuka pelajaran	-	Membuka pelajaran
Perilaku guru Menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa.	keterampilan menjelaskan	informasi mata pelajaran yang akan dipelajari siswa	Menyajikan informasi dalam CD interaktif
Perilaku guru Mengembangkan sikap berpikir kritis siswa melalui pengamatan dan bertanya	Keterampilan bertanya keterampilan mengelola kelas	Guru menyampaikan permasalahan dan mengidentifikasikan berbagai macam subtopik untuk dipelajari (mengamati, menanya)	Membimbing siswa mengidentifikasikan berbagai macam subtopik untuk dipelajari
Perilaku guru Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya.	keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil keterampilan mengelola kelas	3. Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)	Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif
Perilaku guru Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya.	Keterampilan mengadakan variasi	-	Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>

Perilaku guru Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	4. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)	Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir
Perilaku guru Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	5. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan)	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab
Perilaku guru Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya.	Keterampilan memberikan penguatan	6. Pengulangan, pemantapan materi pelajaran	Memberikan penguatan kepada siswa
Perilaku Guru Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya.	Keterampilan menutup pelajaran	8. Guru merefleksi pembelajaran	Menutup pelajaran

Lampiran 2

**PEDOMAN KISI-KISI PERILAKU BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI MODEL
GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN CD INTERAKTIF**

Indikator Kualitas pembelajaran	Aktivitas siswa	Sintaks model Group Investigation berbantuan CD Interaktif	Indikator
Perilaku belajar siswa Mampu memahami karakteristik, cara belajar, bekal ajar awal, dan latar belakang sosial cultural peserta didik usia sekolah.	<i>emotional activities</i> , misalnya: gembira, berani, bergairah, semangat	-	nyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran.
Perilaku belajar siswa Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya	<i>emotional activities</i> , misalnya: gembira, berani, bergairah, semangat	1. informasi mata pelajaran yang akan dipelajari siswa	Kesiapan membuka CD Interaktif dengan mengoperasikan komputer.
Perilaku belajar siswa Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya	<i>Oral activities</i> , seperti bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi, interupsi. <i>Emotional activities</i> , misalnya: gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang	2. Guru menyampaikan permasalahan dan mengidentifikasikan berbagai macam subtopik untuk dipelajari (mengamati, menanya)	Mengidentifikasi berbagai macam subtopik untuk dipelajari
Perilaku belajar siswa Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna	<i>motor activities</i> , misalnya: melakukan percobaan, permainan	3. Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)	Melaksanakan investigasi dan mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif
Perilaku belajar siswa Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/satuan pendidikan sesuai dengan bidang studinya	<i>Drawing activities</i> , misalnya: menggambar, membuat <i>grafik</i> , diagram	4. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)	menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya
Perilaku belajar siswa Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif	<i>Oral activities</i> , seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi	5. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan	Mempresentasikan laporan akhir

	saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.	laporan akhir (mengkomunikasikan)	
Perilaku belajar siswa Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/satuan pendidikan sesuai dengan bidang studinya.	<i>Visual activities</i> , misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.	6. Pengulangan, pemantapan materi pelajaran	Mengulangi materi atau latihan soal dalam CD interaktif
Perilaku belajar siswa Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna	<i>Mental activities</i> , misalnya: mengingat, menganalisis, mengambil keputusan, memecahkan soal	-	Aktif menjawab soal evaluasi
Perilaku belajar siswa Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan	<i>Mental activities</i> , misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.	7. Guru merefleksi pembelajaran	Merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan

Lampiran 3

**PEDOMAN KISI-KISI KUALITAS MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN CD INTERAKTIF**

Indikator Kualitas mediapembelajaran	Indikator pengamatan	Deskriptor
Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi interaksi siswa dengan siswa b. Memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru c. memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing-masing d. memfasilitasi interaksi antara siswa dengan media pembelajaran
Melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.	Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menjadi sumber belajar siswa b. Mendorong siswa aktif menemukan informasi c. Memotivasi minat dan tindakan belajar siswa d. Melibatkan kegiatan fisik
Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan tema/ konsep yang dipelajari b. Tidak berbahaya bagi siswa c. Mudah diaplikasikan siswa d. Dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan
Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran b. Siswa tidak hanya mendengarkan uraian dari guru c. memperjelas makna pesan yang disampaikan guru d. merangsang perhatian, minat serta kemauan siswa

Lampiran 4

**PEDOMAN KISI-KISI KUALITAS MATERI DALAM PEMBELAJARAN
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI MODEL *GROUP*
INVESTIGATION BERBANTUAN CD INTERAKTIF**

Indikator Kualitas pembelajaran	Indikator	Deskriptor
Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan tema Berbagai Pekerjaan b. Materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan c. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh sesuai tema Berbagai Pekerjaan d. sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan b. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa yaitu tema Berbagai Pekerjaan c. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari oleh siswa, sehingga tidak jauh melebar dari tema Berbagai Pekerjaan
Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar c. Materi pembelajaran diberikan secara sistematis dari umum ke khusus d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari – hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain
Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	<ul style="list-style-type: none"> a. Selaras dengan kemajuan teknologi b. Materi yang disampaikan tidak kadaluarsa c. Materi pelajaran sesuai dengan pengetahuan awal siswa d. Terdapat informasi pendukung untuk memperjelas materi
Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan bakat dan minat siswa b. Materi pelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari c. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran d. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Lampiran 5

**PEDOMAN KISI-KISI KUALITAS IKLIM DALAM PEMBELAJARAN
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN MELALUI MODEL *GROUP
INVESTIGATION* BERBANTUAN CD INTERAKTIF**

Indikator Kualitas pembelajaran	Indikator	Deskriptor
Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan	Suasana kelas yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelas tidak gaduh b. Guru mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran c. Menanggapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa
Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menghargai hasil kerja siswa b. Ada persaingan sehat antar siswa c. Ada penguatan dari guru untuk siswa yang bertingkah laku yang wajar kepada siswa yang lain untuk menjadi teladan d. Ada usaha dari guru untuk menarik kembali perhatian siswa ketika kelas mulai gaduh
Suasana sekolah latihan dan tempat berpraktek lainnya yang kondusif bagi tumbuhnya penghargaan calon guru terhadap jabatan dan kinerja profesional guru	Suasana sekolah yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menghormati guru b. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib c. Ada kesepakatan kelas mengenai ketertiban selama pembelajaran berlangsung d. Guru tanggap ketika ada siswa yang kurang perhatiannya pada kegiatan pembelajaran

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL :

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model *Group Investigation* Berbantuan CD Interaktif Di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.

No.	Variabel	Indikator Pengamatan	Sumber Data	Instrumen
1.	Perilaku guru dalam pembelajaran tema berbagai pekerjaan melalui model <i>group investigation</i> berbantuan CD interaktif	1) Merencanakan pembelajaran. 2) Membuka pelajaran. 3) Menyajikan informasi dalam CD interaktif 4) Membimbing siswa mengidentifikasi berbagai macam subtopik untuk dipelajari 5) Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif 6) Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i> 7) Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir 8) Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab 9) Memberikan penguatan kepada siswa 10) Menutup pelajaran.	1. Guru 2. Foto	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan
2.	Perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema berbagai pekerjaan melalui model <i>group investigation</i> berbantuan CD interaktif	1) Menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran. 2) Kesiapan membuka CD Interaktif dengan mengoperasikan komputer. 3) Mengidentifikasi berbagai macam subtopik untuk dipelajari 4) Melaksanakan investigasi dan mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif 5) menyiapkan laporan akhir tentang subtopik dari investigasinya 6) Mempresentasikan laporan akhir 7) Mengulangi materi atau latihan soal dalam CD interaktif 8) Aktif menjawab soal evaluasi 9) Merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan	1. Siswa 2. Catatan lapangan 3. Pengamatan 4. Foto	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan
3.	Kualitas media pembelajaran tema berbagai pekerjaan melalui model <i>group</i>	1) Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa 2) Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	1. Pengamatan	1. Lembar observasi

	<i>investigation</i> berbantuan CD interaktif	3) Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa 4) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.		
4.	Kualitas materi pembelajaran tema berbagai pekerjaan melalui model <i>group investigation</i> berbantuan CD interaktif	1) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa 2) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia 3) Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual 4) Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni 5) materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	1. Pengamatan	1. Lembar observasi
5.	Kualitas iklim pembelajaran tema berbagai pekerjaan melalui model <i>group investigation</i> berbantuan CD interaktif	1) Menciptakan suasana kelas yang kondusif 2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru 3) Suasana sekolah yang kondusif	1. Pengamatan	1. Lembar observasi
6.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema berbagai pekerjaan melalui model <i>group investigation</i> berbantuan CD interaktif.	$\geq 75\%$ siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang mengalami ketuntasan belajar pada kompetensi pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata ≥ 267 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian ketuntasan $\geq 4,67$ serta kompetensi sikap ditetapkan dengan predikat baik(B) dalam pembelajaran tema Berbagai Pekerjaan melalui penerapan model <i>Group investigation</i> berbantuan CD interaktif	1. Siswa 2. Dokumentasi	1. Tes tertulis 2. Data dokumen-tasi

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan melalui Model

Group Investigation berbantuan CD Interaktif di Kelas IV SD Islam Siti

Sulaechah Semarang

Siklus.....

Nama SD : SD Islam Siti Sulaechah

Kelas/semester : IV/ 1

Hari/Tanggal :

Tema : Berbagai Pekerjaan

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat indikator perilaku guru!
- 2) Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3) Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4) Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Skor 4 = jika semua deskriptor tampak

Skor 3 = jika hanya tiga deskriptor tampak

Skor 2 = jika hanya dua deskriptor tampak

Skor 1 = jika hanya satu deskriptor tampak

Nilai 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2013 : 98)

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pembelajaran	a. Menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dipadukan b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model <i>Group Investigation</i> dan tema Berbagai Pekerjaan c. Merancang bahan ajar yang menyajikan kosep-konsep dari berbagai mata pelajaran d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi		
2.	Membuka pelajaran	a. Mengadakan apersepsi sesuai dengan tema Berbagai Pekerjaan b. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i> dengan tema Berbagai Pekerjaan c. Menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i> dengan tema Berbagai Pekerjaan		
3.	Menyajikan informasi dalam CD interaktif	a. Penjelasan dalam CD Interaktif menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa b. Menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Berbagai Pekerjaan serta pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas c. Memberikan penekanan pada masalah pokok d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertian ketika memperhatikan CD Interaktif.		
4.	Membimbing siswa mengidentifikasi subtopik yang akan dipelajari	a. Menyampaikan permasalahan ilustrasi sesuai tema Berbagai Pekerjaan kepada seluruh kelas b. Memfasilitasi kepedulian terhadap masalah c. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya d. Membimbing siswa untuk bekerja secara berkelompok		
5.	Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan investigasi dalam kelompok b. Menayangkan CD Interaktif sesuai dengan tema Berbagai Pekerjaan c. Menciptakan interaksi yang menarik dengan penayangan CD Interaktif dengan tema Berbagai Pekerjaan d. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan tantangan siswa dengan CD interaktif sesuai tema Berbagai Pekerjaan		
6.	Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>	a. Menggunakan media yang bervariasi dengan menampilkan penayangan CD Interaktif sesuai dengan tema Berbagai Pekerjaan b. Menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dengan mengorganisasi siswa dalam kegiatan kelompok dengan model <i>Group Investigation</i> c. Mengadakan kontak pandang dengan siswa saat pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>		

		d. Perubahan posisi guru pada saat penayangan CD interaktif dan kegiatan kelompok dengan model <i>Group Investigation</i>		
7.	Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir	a. Membimbing siswa dalam menyiapkan laporan akhir b. Mengarahkan agar menekankan kesimpulan dari investigasi c. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab d. Memastikan bahwa semua orang di dalam kelompok memiliki peranan penting		
8.	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab	a. Memfasilitasi siswa menyajikan hasil diskusi b. Memusatkan perhatian kelompok yang lain untuk memperhatikan presentasi dari siswa yang maju kedepan c. Membuat aturan-aturan untuk membuat komentar d. Mengarahkan kesimpulan diskusi		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan b. Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian c. Memberikan penguatan dengan senyuman, anggukan, tepuk tangan dan acungan jempol d. Memberikan penghargaan berupa pemberian simbol atau benda		
10	Menutup pelajaran	a. Membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan yang telah berlangsung c. Memberikan evaluasi dengan memberikan soal-soal tertulis d. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya		
Skor				

Kriteria Penilaian Perilaku Guru

Skor	Kategori
$30 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (SB)
$20 \leq \text{skor} < 30$	Baik (B)
$10 \leq \text{skor} < 20$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 10$	Sangat Tidak Baik (STB)

Lampiran 8

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan melalui Model

Group Investigation berbantuan CD Interaktif di Kelas IV SD Islam Siti

Sulaechah Semarang

Siklus.....

Nama SD : SD Islam Siti Sulaechah

Kelas/semester : IV/ 1

Hari/Tanggal :

Tema : Berbagai Pekerjaan

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat indikator perilaku belajar siswa!
- 2) Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3) Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4) Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 Skor 4 = jika semua deskriptor tampak
 Skor 3 = jika hanya tiga deskriptor tampak
 Skor 2= jika hanya dua deskriptor tampak
 Skor 1 = jika hanya satu deskriptor tampak
 Nilai 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2013 : 98)

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran	a. Datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai b. Menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan belajar c. Memperhatikan penjelasan guru untuk memulai pelajaran d. Tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing		
2.	Kesiapan membuka CD Interaktif dengan mengoperasikan komputer	a. Berani membuka komputer dengan benar b. Aktif dalam membuka CD Interaktif yang ada pada komputer c. Bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti dalam membuka menu-menu CD Interaktif d. Tertib saat mengoperasikan komputer		
3.	Mengidentifikasi berbagai macam subtopik untuk dipelajari	a. Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan pertanyaan b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Mengemukakan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru d. Siswa bertukar gagasan dengan teman dalam kelompok		
4.	Melaksanakan investigasi dan mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	a. Siswa mengumpulkan informasi dalam CD interaktif dengan tema Berbagai Pekerjaan b. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan dalam CD Interaktif dengan tema Berbagai Pekerjaan c. Siswa terampil menjawab pertanyaan dalam perintah yang ditayangkan dalam CD Interaktif dengan tema Berbagai Pekerjaan d. Siswa aktif bertanya untuk mendapat kejelasan dari gambar dan perintah yang ditayangkan dalam CD Interaktif dengan tema Berbagai Pekerjaan		
5.	menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya	a. Menentukan gagasan utama dari temuan-temuan yang ada b. Menganalisis serta mengasosiasikan informasi yang telah diperoleh c. Menyimpulkan jawaban akhir dari diskusi kelompok d. Menulis laporan hasil diskusi		
6.	Mempresentasikan laporan akhir	a. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan kalimat yang mudah dipahami b. Berani ke depan kelas untuk menyajikan hasil kerja c. Menjelaskan hasil penyelesaian atau pemecahan masalah disertai alasan atas jawaban yang dihasilkan d. Memberi tanggapan terhadap pertanyaan dan komentar dari kelompok lain		
7.	Mengulangi materi atau latihan soal dalam CD interaktif	a. Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video yang terdapat dalam CD Interaktif dengan tema Berbagai Pekerjaan b. Siswa mengklik jawaban yang dianggap benar c. Siswa mengulang jawaban jika masih salah d. Siswa mengulang materi jika masih ada yang belum dimengerti		

8.	Aktif menjawab soal evaluasi	a. Mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru c. Mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru d. Tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi		
9.	Merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	a. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran dari tema Berbagai Pekerjaan b. Merasakan manfaat dan makna belajar dari tema yang telah dipelajari c. mengingat kembali hal-hal yang penting selama kegiatan pembelajaran dengan tema Berbagai Pekerjaan d. memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
Skor				

Kriteria Penilaian Perilaku belajar siswa

Skor	Kategori
$27 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (SB)
$18 \leq \text{skor} < 27$	Baik (B)
$9 \leq \text{skor} < 18$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 9$	Sangat Tidak Baik (STB)

Lampiran 9

LEMBAR PENGAMATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan melalui Model

Group Investigation berbantuan CD Interaktif di Kelas IV SD Islam Siti

Sulaechah Semarang

Siklus.....

Nama SD : SD Islam Siti Sulaechah

Kelas/semester : IV/ 1

Hari/Tanggal :

Tema : Berbagai Pekerjaan

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat indikator media pembelajaran!
- 2) Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3) Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4) Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Skor 4 = jika semua deskriptor tampak

Skor 3 = jika hanya tiga deskriptor tampak

Skor 2= jika hanya dua deskriptor tampak

Skor 1 = jika hanya satu deskriptor tampak

Nilai 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2013 : 98)

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	a. Memfasilitasi interaksi siswa dengan siswa b. Memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru c. memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing-masing d. memfasilitasi interaksi antara siswa dengan media pembelajaran		
2.	Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	a. Dapat menjadi sumber belajar siswa b. Mendorong siswa aktif menemukan informasi c. Memotivasi minat dan tindakan belajar siswa d. Melibatkan kegiatan fisik.		
3.	Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	a. Sesuai dengan tema / konsep yang dipelajari b. Tidak berbahaya bagi siswa c. Mudah diaplikasikan siswa d. Dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan		
4.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Siswa mendemonstrasikan sendiri penggunaan media pembelajaran b. Siswa tidak hanya mendengarkan uraian dari guru c. memperjelas makna pesan yang disampaikan guru d. merangsang perhatian, minat serta kemauan siswa		
Skor				

Kriteria Penilaian Media Pembelajaran

Skor	Kategori
$12 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Baik (SB)
$8 \leq \text{skor} < 12$	Baik (B)
$4 \leq \text{skor} < 8$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 4$	Sangat Tidak Baik (STB)

Lampiran 10**LEMBAR PENGAMATAN MATERI PEMBELAJARAN**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan melalui Model

Group Investigation berbantuan CD Interaktif di Kelas IV SD Islam Siti

Sulaechah Semarang

Siklus.....

Nama SD : SD Islam Siti Sulaechah

Kelas/semester : IV/ 1

Hari/Tanggal :

Tema : Berbagai Pekerjaan

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat indikator materi pembelajaran!
- 2) Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3) Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4) Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Skor 4 = jika semua deskriptor tampak

Skor 3 = jika hanya tiga deskriptor tampak

Skor 2= jika hanya dua deskriptor tampak

Skor 1 = jika hanya satu deskriptor tampak

Nilai 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2013 : 98)

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	a. Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan tema Berbagai Pekerjaan b. Materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan c. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan gambar-gambar ilustrasi dan contoh sesuai tema Berbagai Pekerjaan d. sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa		
2.	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	a. Pemberian materi pelajaran tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan b. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa yaitu tema Berbagai Pekerjaan c. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa d. Materi yang diajarkan pada siswa adalah materi yang penting dipelajari oleh siswa, sehingga tidak jauh melebar dari tema Berbagai Pekerjaan		
3.	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	a. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan b. Materi pembelajaran diberikan dari yang mudah ke yang sukar c. Materi pembelajaran diberikan secara sistematis dari umum ke khusus d. Materi pembelajaran diangkat dari konteks kehidupan sehari – hari dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain		
4.	Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	a. Selaras dengan kemajuan teknologi b. Materi yang disampaikan tidak kadaluarsa c. Materi pelajaran sesuai dengan pengetahuan awal siswa d. Terdapat informasi pendukung untuk memperjelas materi		
5.	Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	a. Sesuai dengan bakat dan minat siswa b. Materi pelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari c. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran d. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas		
Skor				

Kriteria Penilaian Materi Pembelajaran

Skor	Kategori
$18 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik (SB)
$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik (B)
$6 \leq \text{skor} < 12$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 6$	Sangat Tidak Baik (STB)

Lampiran 11**LEMBAR PENGAMATAN IKLIM PEMBELAJARAN**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan melalui Model

Group Investigation berbantuan CD Interaktif di Kelas IV SD Islam Siti

Sulaechah Semarang

Siklus.....

Nama SD : SD Islam Siti Sulaechah

Kelas/semester : IV/ 1

Hari/Tanggal :

Tema : Berbagai Pekerjaan

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat indikator iklim pembelajaran!
- 2) Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3) Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4) Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Skor 4 = jika semua deskriptor tampak

Skor 3 = jika hanya tiga deskriptor tampak

Skor 2= jika hanya dua deskriptor tampak

Skor 1 = jika hanya satu deskriptor tampak

Nilai 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2013 : 98)

No	Indikator Pengamatan	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	a. Kelas tidak gaduh b. Guru mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran c. Menanggapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa		
2.	Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	a. Guru menghargai hasil kerja siswa b. Ada persaingan sehat antar siswa c. Ada penguatan dari guru untuk siswa yang bertingkah laku yang wajar kepada siswa yang lain untuk menjadi teladan. d. Ada usaha dari guru untuk menarik kembali perhatian siswa ketika kelas mulai gaduh		
3.	Suasana sekolah yang kondusif	a. Siswa menghormati guru b. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib c. Ada kesepakatan kelas mengenai ketertiban selama pembelajaran berlangsung d. Guru tanggap ketika ada siswa yang kurang perhatiannya pada kegiatan pembelajaran		
Skor				

Kriteria Penilaian Iklim Pembelajaran

Skor	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (SB)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Tidak baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Sangat Tidak Baik (STB)

Lampiran 12**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus 1 Pertemuan 1**

Sekolah	: SD Islam Siti Sulaechah
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Kelas / semester	: IV/1
Subtema/ pembelajaran	: Jenis-jenis pekerjaan
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bacaan bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.6 Menunjukkan perilaku peduli dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain untuk membuat benda-benda berbentuk kubus dan balok bangun berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan
- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi, dan persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Maha esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya

1.2.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa

2.4.1 Peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya melalui cerita petualangan "Semut dan Belalang"

3.4.1 Menemukan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan "Semut dan Belalang"

4.4.1 Menceritakan kembali cerita petualangan "Semut dan Belalang" menggunakan bahasa lisan dengan memilih kosakata baku

PPKn

1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya

1.2.2 Perilaku terhadap Tuhan Yang Maha Esa syukur

2.3.1 Peduli terhadap lingkungan sekitar dan teman sebaya

3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.1 Menceritakan kewajiban sebagai seorang pekerja di rumah yang pernah dilakukan

IPS

1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya

1.2.2 Perilaku terhadap Tuhan Yang Maha Esa syukur

2.4.1 Peduli terhadap lingkungan sekitar dan teman sebaya

3.1.1 Menjelaskan hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan

4.1.1 Menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggal

Matematika

1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya

1.2.2 Perilaku terhadap Tuhan Yang Maha Esa syukur

2.4.1 Rasa ingin tahu tentang luas bangun datar

3.13.1 Menemukan luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku

4.9.1 Membuat pola geometris yang berkaitan dengan luas permukaan bidang datar

D. Materi Pembelajaran

Luas permukaan bangun datar (adaptasi dari buku siswa hal.7-8)

Hak dan kewajiban sebagai warga di rumah

Tugas-tugas dari berbagai pekerjaan (adaptasi dari buku siswa hal.6)

Hubungan benda-benda dengan jenis pekerjaan (adaptasi dari siswa hal.6)

Unsur-unsur cerita petualangan Semut dan Belalang (adaptasi dari buku siswa hal.9-10)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Informasi mata pelajaran yang akan dipelajari	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa agar selalu mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu "Berbagai Pekerjaan" dan tujuan pembelajaran 4. Mengajak siswa menyanyikan lagu "Naik Delman". (motivasi) 5. Apersepsi: Siswa menjawab pertanyaan guru. "Siapakah yang mengemudikan delman? Yang mengemudikan pesawat terbang? Kereta api? Kapal? Bus? Coba sebutkan nama-nama pekerjaan yang kalian ketahui! Sekarang perhatikan meja yang ada dihadapan masing-masing! Apa bentuk permukaan meja? Sebutkan bentuk-bentuk permukaan meja yang pernah kalian lihat!" 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu sub tema jenis-jenis pekerjaan. 	15 menit

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Guru menyampaikan permasalahan	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan permasalahan mengenai unsur-unsur cerita 2. Untuk membantu Dayu menemukan unsur-unsur cerita, siswa diminta untuk membaca senyap teks cerita petualangan “Semut dan Belalang” 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami (menanya) 4. Guru menyampaikan permasalahan mengenai hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan 5. Siswa mengamati gambar makanan yang ada di slide (mengamati) 6. Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di slide (mengamati) 7. Siswa mencocokkan antara profesi dan bahan makanan yang dihasilkan (mengasosiasi) 8. Siswa menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan (mengkomunikasikan) 9. Guru menyampaikan permasalahan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga di rumah 10. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut siswa diminta untuk membaca kisah Dayu (mengamati) 11. Siswa mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah (mengasosiasi) 12. Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas permukaan bangun datar 13. Siswa memperhatikan lagi kisah Dayu yang sedang memperhatikan meja makan di ruang makan. Meja makan tersebut berbentuk persegi dan terbuat dari kayu. Seorang tukang kayu harus mengetahui luas permukaan meja yang akan dibuatnya sehingga ia bisa menentukan luas kayu yang akan digunakan (mengamati) 	145 menit
Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)	<ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menemukan unsur-unsur cerita, mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga di masyarakat, menjelaskan hubungan antara benda-benda dengan jenis pekerjaan serta menemukan luas permukaan bangun datar (mengumpulkan informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca informasi yang ada di CD interaktif • Siswa mengikuti langkah-langkah yang ada di CD interaktif • Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan melakukan eksplorasi untuk memahami konsep dasar luas • Setiap kelompok menggunakan dua satuan ukuran tidak baku untuk mengukur luas permukaan dua meja yang besarnya sama • Siswa membandingkan hasil luas bangun datar menggunakan dua alat ukur tidak baku • Siswa melakukan eksplorasi yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di sekitar sekolah • Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel • Siswa membuat pola geometris yang berkaitan dengan luas permukaan bidang datar (mengasosiasi) • Siswa menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas 	

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif 	
Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)	<p>15. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi) yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan unsur-unsur cerita Menjelaskan hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan Tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan Hak dan kewajiban sebagai warga di rumah Luas permukaan persegi panjang 	
Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan)	<p>16. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil eksplorasi menemukan luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku Siswa menceritakan kembali cerita petualangan “semut dan belalang” menggunakan bahasa lisan Siswa menceritakan kewajiban sebagai seorang pekerja di rumah yang pernah dilakukan Siswa menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggal 	
Pengulangan, merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	<p>17. Pengulangan, pemantapan materi pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengulangi materi yang kurang dipahami dalam CD interaktif Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas 	
Mengevaluasi pembelajaran siswa	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan arahan guru, siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan Siswamengerjakan soal evaluasi Guru memberikan tindak lanjut berupa PR Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	50 menit

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap : pengamatan sikap
- Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- Penilaian keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk instrumen

- Penilaian sikap : lembar pengamatan
- Penilaian pengetahuan : pilihan ganda, menjodohkan, dan uraian
- Penilaian keterampilan : skala penilaian

G. Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Sumber Pembelajaran:

- Lingkungan sekolah
- Lingkungan masyarakat/daerah
- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud nomor 104
- Panduan Teknik Penilaian di Sekolah Dasar (Permendikbud)

Media Pembelajaran:

- CD interaktif
- Teks cerita “Semut dan Belalang”
- Gambar-gambar tentang jenis-jenis pekerjaan

Semarang, September 2014

Guru kolaborator



Kusrini, S.Pd.

Guru kelas



Tri Lestari

NIM. 1401410325

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

KISAH DAYU

Pada suatu sore Dayu sedang menonton televisi dengan ibunya, kemudian ia mendengar suara sebuah mobil berhenti di depan rumahnya. Mobil itu adalah mobil ayah Dayu yang baru pulang dari bekerja. Setelah menyambut ayahnya, Dayu kembali dengan ibunya, kemudian ia bertanya kepada ibunya.

“ibu, kenapa ayah harus pergi bekerja setiap hari?”

Kemudian untuk menjawab pertanyaan Dayu ibunya menceritakan sebuah cerita petualangan Semut dan Belalang. Dayu pun mendengarkan cerita ibunya dengan seksama.

Setelah selesai bercerita ibunya bertanya kepada Dayu.

“nah nak, dari cerita tadi kamu sudah mengerti kan kenapa orang harus bekerja?”

“Iya bu, Dayu mengerti sekarang”.

Kemudian ibunya menambahkan manfaat bekerja bahwa selain untuk mempertahankan hidupnya pekerjaan dapat melatih otak, pikiran, dan tubuh kita dan pikiran kita menjadi semakin tajam terasah dan tubuh kita menjadi sehat. Disamping itu dengan bekerja juga akan menambah teman.

“sekarang ibu akan tes lagi, siapa saja yang ada di cerita tadi? Dimana tempat terjadinya cerita tadi? Kapan waktu terjadinya cerita tadi? Pesan apa yang bisa kamu peroleh dari cerita tadi?”

Ayo lakukan!

Bantulah Dayu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari ibunya. Isilah pada tabel berikut ini!

No.	Unsur-unsur cerita	Jawaban
1.	Tokoh	
2.	Tempat terjadinya cerita	
3.	Waktu terjadinya cerita	
4.	Pesan moral	

Setelah mendengar cerita dari ibunya, Dayu pergi ke ruang makan dengan ayahnya untuk makan malam. Ibunya menyuguhkan berbagai makanan. Dayu kemudian berpikir, pekerjaan apa saja yang berperan mengadakan makanan itu?

Perhatikan gambar para pekerja berikut! Berilah tanda panah yang menghubungkan para pekerja dengan jenis makanan yang dihasilkan!



Kemudian Dayu bertanya kepada ayahnya, dengan sabar ayah Dayu memberikan penjelasan kepada Dayu bahwa jenis pekerjaan ada bermacam-macam. Ada pekerjaan menghasilkan barang dan ada pula pekerjaan yang menyediakan jasa. Pekerjaan menghasilkan barang dapat dilihat hasilnya. Adapun pekerjaan memberikan jasa hanya dapat dirasakan manfaat dari layanannya. Pekerjaan yang menghasilkan barang misalnya petani, nelayan, peternak, pembatik dsb. sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa misalnya guru, dokter, polisi, perawat, sopir dsb. Ayahnya juga menambahkan bahwa setiap benda di sekitar kita dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan.

Setelah makan malam, Dayu membantu ibunya membersihkan meja makan. Dayu memiliki kewajiban untuk membantu orang tuanya, salah satunya dengan membantu membersihkan meja setelah makan. Sebagai seorang anak, Dayu juga memiliki hak untuk mendapat pendidikan dari orang tuanya. Saat ini Dayu adalah siswa kelas IV di SD Mulia. Yang dimaksud dengan hak ialah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang. Sedangkan yang dimaksud dengan kewajiban ialah sesuatu yang wajib dilaksanakan.

Ayo lakukan!

Lengkapi tabel berikut dengan menuliskan hak dan kewajiban sebagai warga di rumah!

No.	Anggota keluarga	Kewajiban	Hak
1.	Ayah		
2.	Ibu		
3.	Anak		

Setelah membantu ibu membersihkan meja makan, kemudian Dayu memperhatikan meja makan di ruang makan itu. Meja makan tersebut berbentuk persegi dan terbuat dari kayu. Seorang tukang kayu harus mengetahui luas permukaan meja yang akan dibuatnya sehingga ia bisa menentukan luas kayu yang akan digunakan.

Dayu pun bertanya kepada ayahnya tentang bagaimana caranya seorang tukang kayu bisa menentukan luas kayu yang akan digunakan. Kemudian ayahnya memberitahu Dayu, untuk mengukur luas permukaan bisa dilakukan dengan

memanfaatkan benda yang ada di sekitar kita, misalnya menggunakan buku atau daun. Jadi untuk mengetahui luas permukaan sebuah meja, kita harus melakukan langkah-langkah berikut:

1. Siapkan 2 meja yang sama besar.
2. Tutupi meja 1 dengan daun yang besarnya sama.
 - a. Apakah semua permukaan tertutup?
 - b. Berapa banyak daun yang digunakan untuk menutup meja?
3. Tutupi meja 2 dengan buku.
 - a. Apakah semua permukaannya tertutup?
 - b. Berapa banyak buku yang digunakan?
4. Coba perkirakan, berapa jumlah daun yang bisa menutupi seluruh permukaan meja. Cocokkan perkiraanmu dengan hasil akhir.
5. Banyaknya benda yang menutupi permukaan meja merupakan luas dari meja. Kali ini luas meja diukur menggunakan daun dan buku:
 - a. Apakah jumlah buku yang digunakan untuk menutupi permukaan meja sama dengan jumlah buku?
 - b. Apakah seluruh bidang permukaan meja tertutup dengan sempurna?
 - c. Apakah daun dan buku bisa digunakan untuk mengukur luas permukaan meja?
 - d. Alat ukur apa yang mampu mengukur seluruh permukaan bidang dengan sempurna? Berikan contohnya!
6. Hitung total semua benda tersebut! Bandingkan!
 Jadi, luas permukaan meja = ... daun = buku tulis
7. Sekarang, cobalah hitung luas permukaan benda atau ruangan yang ada di sekitarmu, seperti luas ruang kelas, luas papan tulis, dan luas permukaan meja guru. Gunakan berbagai macam benda dengan ukuran yang sama!

Tuliskan hasil eksplorasimu di tabel berikut!

Bidang benda yang diukur	Total jumlah benda pengukur 1	Total jumlah benda pengukur 2	Kesimpulan
Meja di kelas buku tulis daun	

Ayah Dayu juga menambahkan bahwa ketika kita menghitung luas dengan menggunakan daun atau buku tulis, maka hasil yang didapat berbeda. Daun dan buku tulis tersebut dinamakan satuan tidak baku. Setelah berhasil menghitung luas permukaan meja, Dayu memperhatikan taplak yang diatas meja makan. taplak mejanya memiliki pola kotak-kotak. Di bawah ini adalah pola pada taplak di meja ruang makan Dayu.

B. Lembar Kerja**LAPORAN AKHIR**

Kelompok:

Anggota:

1. Menemukan unsur-unsur cerita

No.	Unsur-unsur cerita	Jawaban
1.	Tokoh	
2.	Tempat terjadinya cerita	
3.	Waktu terjadinya cerita	
4.	Pesan moral	

2. Menjelaskan hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan

No.	Benda-benda	Jenis pekerjaan
1.	Susu	Peternak sapi
2.	Nasi	
3.	Buah-buahan	
4.	Meja	
5.	Kain taplak	

3. Tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan

No.	Jenis pekerjaan	Tugas-tugas
1.	Polisi	
2.	Dokter	
3.	Petani	

4. Hak dan kewajiban sebagai warga di rumah

No.	Anggota keluarga	Kewajiban	Hak
1.	Ayah		
2.	Ibu		
3.	Anak		

5. Luas permukaan meja

Bidang benda yang diukur	Total jumlah benda pengukur 1	Total jumlah benda pengukur 2	Kesimpulan
Meja di kelas buku tulis daun	

C. Penilaian

a. Kisi-kisi penilaian

No	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	No.Soa	Bentuk	Instrumen
	IPS 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	3.1.1 Menjelaskan hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan	Tes	3,5	uraian	Soal
	4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat	4.1.1 Menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggal	Non tes	-	-	Rubrik
	BAHASA INDONESIA 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.1 Menemukan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan “Semut dan Belalang”	Tes	-	Daftar pertanyaan	Soal
	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bacaan bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.4.1 Menceritakan kembali cerita petualangan “Semut dan Belalang” menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Non tes	-	-	Rubric

	PPKn 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat	2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	Tes	4	uraian	Soal
	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat	2.1 Menceritakan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat yang pernah dilakukan	Non tes	-	-	Rubrik
	Matematika 3.13 Memahami luas segitiga, persegi, dan persegi panjang	3.13.1 Menemukan luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku	Tes		Uraian	soal
	4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris	4.9.1 Membuat pola geometris yang berkaitan dengan luas permukaan bidang datar	Non tes	-	Uraian	Rubrik

b. Bentuk instrumen penilaian

Lembar penilaian sikap

Hari/Tanggal :

Subtema : Jenis-Jenis Pekerjaan

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Rasa ingin tahu	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa kadang-kadang bertanya dalam pembelajaran	Siswa kurang aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa tidak pernah aktif dalam pembelajaran
Peduli	Selalu care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering care /empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang care /empati dengan lingkungan dan temannya	Belum / tidak care/empati dengan lingkungan dan temannya

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Berdo'a	Siswa berdo'a dengan duduk, tenang, dan menengadahkan tangan	Siswa berdo'a dengan duduk dan tenang	Siswa berdo'a dengan duduk tetapi tidak tenang	Siswa tidak berdo'a
Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur disetiap akhir aktifitas belajar.	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur setelah melakukan aktivitas belajar	Siswa mengucapkan syukur hanya di akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Rasa ingin tahu				Peduli			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

Keterangan :
 K : Kurang
 C : Cukup
 B : Baik
 BS : Baik sekali
 Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Berdo'a				Bersyukur			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

Keterangan :
 K : Kurang
 C : Cukup
 B : Baik
 BS : Baik sekali
 Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan**Soal evaluasi****Bacalah teks berikut dengan seksama!**

Dika adalah seorang siswa kelas 4 di SD Mulia. Ayah Dika memiliki sebuah toko meubel. Di dalam toko ayah Dika terdapat bermacam-macam meja, kursi, almari, dan spring bed dengan bermacam-macam ukuran. Selain itu juga ada banyak majalah-majalah tentang furniture, bantal dan guling, dan bantal sofa. Dika sering ikut ayahnya menjaga toko meubelnya. Hari ini setelah pulang sekolah dan mengerjakan tugas rumah, Dika akan ikut dengan ayahnya di toko. Di toko Dika melihat sebuah meja berukuran 80 x 120 cm di atasnya berjajar majalah-majalah yang menutupi seluruh permukaan meja, jumlah majalah yang menutupi meja sebanyak 10 buah. Disamping meja dia melihat sebuah sofa yang di atasnya penuh dengan bantal sofa. Selain itu dia melihat spring bed yang seluruh permukaannya tertutup oleh bantal-bantal sebanyak 10 buah.

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan contoh alat ukur tidak baku berdasarkan teks diatas (3)!
2. Bagaimana cara mengukur luas permukaan menggunakan alat ukur tidak baku?
3. Sebutkan 3 benda yang ada di toko ayah Dika beserta jenis pekerjaannya!
4. Sebutkan kewajiban yang harus dilakukan oleh Dika!
5. Ceritakan tentang tugas-tugas dari pekerjaan ayah Dika (3)!

Pedoman penskoran

no.	Jawaban	Skor
1.	Majalah, bantal sofa, bantal	3
2.	Menutupi seluruh permukaan menggunakan alat ukur yang sama besarnya	1
3.	Meja → tukang kayu Almari → tukang kayu Bantal → pengrajin	3
4.	Membantu orang tua, belajar, sekolah	1
5.	Melayani pembeli, menawarkan barang yang dijual, menyediakan barang yang akan dijual	3
	jumlah	12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{u} \text{ a h } 0}{0 \text{ a } a} \times 100$$

Penilaian Keterampilan**Rubrik Pengamatan Menceritakan Kembali Cerita**

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kesesuaian dengan isi bacaan	Meliputi 3 atau lebih unsur bacaan (tokoh, waktu, tempat)	Meliputi 2 unsur bacaan.	Meliputi 1 unsur bacaan.	Belum meliputi unsur bacaan.
2.	Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami	kalimat jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dipahami	Kalimat cukup jelas tetapi sebagian kata sulit dipahami	Kalimat sulit dipahami

Lembar Penilaian Menceritakan Kembali Cerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik Pengamatan Menceritakan Kewajiban Seorang Pekerja

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menceritakan kewajiban seorang pekerja	Menceritakan 3 atau lebih kewajiban seorang pekerja	Menceritakan 2 kewajiban seorang pekerja	Menceritakan 1 kewajiban seorang pekerja	Belum menceritakan kewajiban seorang pekerja
2.	Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami	kalimat jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dipahami	Kalimat cukup jelas tetapi sebagian kata sulit dipahami	Kalimat sulit dipahami

Lembar Penilaian Menceritakan Kewajiban Seorang Pekerja

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik Pengamatan Menceritakan Tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Menceritakan 3 atau lebih tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Menceritakan 2 tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Menceritakan 1 tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Belum menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan
2.	Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami	kalimat jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dipahami	Kalimat cukup jelas tetapi sebagian kata sulit dipahami	Kalimat sulit dipahami

Lembar Penilaian Menceritakan Tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik Pengamatan membuat pola geometris

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan	pola dan warnanya tepat	berpola tepat tapi warna belum tepat	pemilihan warna tepat, pola salah	pola dan warnanya belum tepat
2.	Kerapian	selalu mewarnai dengan rapi	sering mewarnai dengan rapi	kadang-kadang mewarnai dengan rapi	tidak mewarnai dengan rapi

Lembar Penilaian membuat pola geometris

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Lampiran 13

Hasil observasi perilaku guru pada siklus I pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Merencanakan pembelajaran	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
2	Membuka pelajaran	1	√
		2	
		3	√
		4	
Skor			2
3	Menyajikan informasi dalam CD interaktif	1	√
		2	
		3	
		4	
Skor			1
4	Membimbing siswa mengidentifikasi subtopik yang akan dipelajari	1	
		2	
		3	
		4	√
Skor			1
5	Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
6	Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
7	Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir	1	√
		2	
		3	
		4	
Skor			1
8	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab	1	√
		2	
		3	
		4	
Skor			1
9	Memberikan penguatan kepada siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4

10	Menutup pelajaran	1	√
		2	
		3	√
		4	
Skor			2
Jumlah skor			21
Kategori			Baik

Semarang, 23 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Skor			2	2	3	2	2	3	2	2	2	2		
9	Merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	1	√	√			√	√	√		√	√		
		2												
		3												
		4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
Skor			2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	17	1,7
Jumlah skor			17	18	18	16	15	20	20	15	18	16	169	16,9
Kategori													Tidak baik	

Semarang, 23 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 15

Hasil observasi media pembelajaran pada siklus I pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	1	√
		2	
		3	√
		4	√
Skor			3
2	Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	1	
		2	√
		3	
		4	√
Skor			2
3	Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
4	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			2
Jumlah skor			10
Kategori			Baik

Semarang, 23 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 16

Hasil observasi materi pembelajaran pada siklus I pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
2	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
3	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
4	Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
5	Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	1	
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			3
Jumlah skor			12
Kategori			Baik

Semarang, 23 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 17

Hasil observasi iklim pembelajaran pada siklus I pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	1	
		2	√
		3	
		4	√
Skor			2
2	Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
3	Suasana kelas yang kondusif	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
Jumlah skor			6
Kategori			Baik

Semarang, 23 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 18

**Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan
Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	EFR	50	Tidak tuntas
2	DEH	75	Tuntas
3	IIR	25	Tidak tuntas
4	JAN	-	-
5	LNQ	100	Tuntas
6	MR	100	Tuntas
7	AIS	75	Tuntas
8	MFA	75	Tuntas
9	NIT	75	Tuntas
10	MZ	75	Tuntas
11	KR	75	Tuntas
12	NHF	50	Tidak tuntas
13	PAA	25	Tidak tuntas
14	PAS	75	Tuntas
15	RAPH	-	-
16	RNA	25	Tidak tuntas
17	RDA	75	Tuntas
18	RN	100	Tuntas
19	SAHA	25	Tidak tuntas
20	SAHI	25	Tidak tuntas
21	SY	75	Tuntas
22	SN	25	Tidak tuntas
23	VHM	75	Tuntas
24	WK	50	Tidak tuntas
25	YKM	75	Tuntas
26	YA	75	Tuntas
27	S	75	Tuntas
28	RNH	25	Tidak tuntas
29	Z	75	Tuntas

Lampiran 19

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Keterampilan yang diamati								Keterangan
		Ketepatan pola				Kerapian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	EFR	-	-	-	√	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	√	-	-	
3	IIR	-	√	-	-	√	-	-	-	
4	JAN	-	-	-	√	-	-	√	-	
5	LNQ	-	-	-	√	-	-	-	√	
6	MR	-	√	-	-	-	√	-	-	
7	AIS	-	-	√	-	-	√	-	-	
8	MFA	-	-	-	√	-	-	-	√	
9	NIT	-	-	√	-	-	√	-	-	
10	MZ	-	-	-	√	-	-	-	√	
11	KR	-	√	-	-	√	-	-	-	
12	NHF	-	-	-	√	-	-	-	√	
13	PAA	-	√	-	-	√	-	-	-	
14	PAS	-	-	-	√	-	-	-	√	
15	RAPH	-	-	√	-	-	√	-	-	
16	RNA	-	-	-	√	-	-	-	√	
17	RDA	-	-	-	√	-	-	√	-	
18	RN	-	-	-	√	-	-	√	-	
19	SAHA	-	-	-	√	-	-	-	√	
20	SAHI	-	-	-	√	-	-	-	√	
21	SY	-	-	√	-	-	√	-	-	
22	SN	-	-	-	√	-	-	√	-	
23	VHM	-	-	-	√	-	-	√	-	
24	WK	-	-	-	√	-	-	√	-	
25	YKM	-	-	-	√	-	-	√	-	
26	YA	-	-	-	√	-	-	√	-	
27	S	-	-	-	√	-	-	√	-	
28	RNH	-	-	-	√	-	-	-	√	
29	Z	-	√	-	-	-	√	-	-	

Lampiran 20

Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Rasa ingin tahu				Peduli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	√	-	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	√	-	-	
3	IIR	-	√	-	-	-	√	-	-	
4	KR	-	√	-	-	-	√	-	-	
5	MR	-	√	-	-	-	-	√	-	
6	NIT	√	-	-	-	-	√	-	-	
7	PAA	-	√	-	-	-	√	-	-	
8	RAPH	-	√	-	-	√	-	-	-	
9	SY	-	√	-	-	-	√	-	-	
10	Z	-	√	-	-	-	√	-	-	

Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Berdo'a				Bersyukur				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	√	-	-	-	√	-	-	
2	DEH	-	√	-	-	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	-	√	-	
4	KR	-	-	√	-	-	√	-	-	
5	MR	-	√	-	-	-	√	-	-	
6	NIT	-	√	-	-	-	√	-	-	
7	PAA	-	√	-	-	-	-	√	-	
8	RAPH	√	-	-	-	-	√	-	-	
9	SY	-	√	-	-	-	√	-	-	
10	Z	-	√	-	-	-	√	-	-	

Lampiran 21

CATATAN LAPANGAN

Selama Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan dengan model *Group*

Investigation berbantuan media CD interaktif

di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang

Siklus ke I Pertemuan ke 1

Nama Guru : Tri Lestari

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Selasa, 23 September 2014

Pukul : 08.00-12.00 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung!

Pembelajaran dimulai pukul 08.00 WIB setelah siswa mengikuti kelas mengaji. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Kemudian mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk melatih sikap spiritual siswa yaitu berdo'a. Guru juga mengamati sikap siswa ketika berdo'a. Kemudian guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Berbagai Pekerjaan subtema Jenis-jenis pekerjaan. Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Naik Delman" secara bersama-sama. Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Guru juga menjelaskan petunjuk menggunakan media CD interaktif. Siswa diminta untuk membaca semua informasi yang ada dalam CD interaktif serta melakukan tugas-tugas sesuai dengan perintah dalam CD interaktif.

Guru menyampaikan permasalahan mengenai unsur-unsur cerita. Untuk membantu Dayu menemukan unsur-unsur cerita, siswa diminta membaca senyap teks cerita petualangan "Semut dan Belalang". Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami namun pada kesempatan ini belum ada siswa yang bertanya (menanya). Selanjutnya guru menyampaikan

permasalahan mengenai hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan. Untuk mencari hubungan antara benda-benda dengan jenis pekerjaan, siswa diminta mengamati gambar makanan dan gambar sepuluh jenis profesi yang ada di slide (mengamati). Setelah itu siswa mencocokkan antara profesi dengan bahan makanan yang dihasilkan (mengasosiasi). Kemudian siswa menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan (mengkomunikasikan). Selanjutnya guru menyampaikan permasalahan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga di rumah. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut siswa diminta untuk membaca kisah Dayu (mengamati). Kemudian mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah (mengasosiasi). Guru menyampaikan permasalahan selanjutnya mengenai luas permukaan bangun datar.

Siswa secara berkelompok melaksanakan investigasi untuk menemukan unsur-unsur cerita, mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga di masyarakat, menjelaskan hubungan antara benda-benda dengan jenis pekerjaan serta menemukan luas permukaan bangun datar (mengumpulkan informasi). Pada saat melaksanakan investigasi, siswa diminta membaca informasi yang ada di CD interaktif. Dijelaskan dalam CD interaktif bahwa Dayu sedang memperhatikan meja di ruang makan, mejanya terbuat dari kayu dan permukaannya berbentuk persegi panjang. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswa, “siapa yang membuat meja?” siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias. Guru kemudian menjelaskan bahwa seorang tukang kayu sebelum membuat sebuah meja ia juga harus mengetahui luas permukaan kayu yang akan digunakan. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk mengikuti langkah-langkah untuk menemukan luas permukaan meja yang ada dalam CD interaktif. Pertama siswa diarahkan untuk mengukur luas permukaan meja yang ada di kelas menggunakan buku dan daun. Setiap kelompok menggunakan dua buah meja kelas serta menyiapkan dua satuan ukuran tidak baku untuk mengukur luas permukaan dua meja yang besarnya sama. Setelah selesai mengukur dua buah meja kelas menggunakan buku dan daun, siswa juga diminta untuk mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas. Beberapa siswa ada

yang mengukur luas permukaan kursi dan meja guru. Setelah siswa mengukur luas permukaan menggunakan alat ukur tidak baku, siswa diminta untuk membuat pola geometris yang berkaitan dengan luas permukaan bidang datar secara individu (mengasosiasi). Kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif. Terdapat lima buah soal dalam CD interaktif dan juga sudah disediakan pilihan jawaban jadi siswa hanya mengeklik jawabannya saja. Siswa sangat antusias ketika mengerjakan latihan soal namun beberapa siswa masih mencoba-coba ketika menjawab pertanyaan dalam latihan soal.

Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi). Siswa menuliskan unsur-unsur cerita, hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan, tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan, hak dan kewajiban sebagai warga di rumah serta hasil eksplorasi di tabel dalam lembar kerja yang sudah dipersiapkan oleh guru. Tiap kelompok menyiapkan satu laporan akhir, berdasarkan catatan lapangan ketika membuat laporan akhir cenderung hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja. Misalnya pada kelompok 1 hanya RNH dan SAHA yang aktif menyiapkan laporan akhir, anggota kelompok yang lain lebih sering bercanda dengan teman yang lain.

Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan). Siswa mempresentasikan tentang hasil investigasi dalam kelompoknya (mengkomunikasikan). Siswa juga diminta untuk menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan, menceritakan kembali cerita petualangan “semut dan belalang”, menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan serta menceritakan kewajiban yang pernah dilakukan. Siswa nampak belum berani mengacungkan tangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa harus dimotivasi dulu baru mau maju ke depan kelas. Siswa yang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan yaitu MR, KR, SN, Z, AIS, YA, WK. Siswa tersebut nampak belum berani berbicara lantang ketika menyampaikan hasil diskusinya. Hal ini menyebabkan siswa yang lain tidak memperhatikan karena tidak mendengar yang disampaikan. Ketika guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok yang

maju, belum ada siswa yang memberikan tanggapan. Guru juga memberikan penguatan berupa tepuk tangan serta memberikan reward berupa bintang kepada kelompok yang maju kedepan.

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi yang kurang dipahami dalam CD interaktif. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas, namun siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi. Kemudian guru menutup pembelajaran hari ini.

Semarang, 23 September 2014



Peneliti

Lampiran 22**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus 1 Pertemuan 2**

Satuan pendidikan	: SD Islam Siti Sulaechah
Kelas / semester	: IV/1
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**PJOK**

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative, dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.6 Menunjukkan perilaku peduli dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain untuk membuat benda-benda berbentuk kubus dan balok bangun berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Maha esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**PJOK**

- 1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4.1 Peduli terhadap lingkungan sekitar dan teman sebaya melalui permainan bulutangkis
- 3.2.1 Menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif
- 4.1.1 mempraktekkan servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif

Bahasa Indonesia

- 1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.2.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4.1 Peduli terhadap lingkungan sekitar dan teman sebaya
- 3.3.1 Mengkaji teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi
- 4.3.1 Membuat contoh teks wawancara mengenai jenis usaha dan pekerjaan dalam bahasa Indonesia

Matematika

- 1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2.6.1 Rasa ingin tahu tentang luas bangun datar persegi dan persegi panjang
- 3.14.1 Menemukan luas bangun datar persegi dan persegi panjang

4.9.1 Menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan pola geometris yang dibuat

PPKn

1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya

1.2.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa

2.3.1 Peduli peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya

3.2.1 Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

4.2.1 Menceritakan kembali tugas berbagai jenis pekerjaan dan kewajibannya

D. Materi Pembelajaran

Langkah-langkah permainan bulutangkis

Gerakan servis pada permainan bulutangkis

Kalimat langsung dan tidak langsung dalam dialog dan wawancara (adaptasi dari buku siswa hal.11-13)

Berbagai jenis pekerjaan dan kewajibannya (adaptasi dari buku siswa hal.14)

Luas dan keliling persegi dan persegi panjang (adaptasi dari buku siswa hal.15-17)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Informasi mata pelajaran yang akan dipelajari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa agar selalu mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa 2. Melakukan presensi kehadiran siswa 3. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. 4. Siswa mengamati video permainan bulu tangkis. "Siapa yang suka bermain seperti video tadi? Apa nama permainan tersebut? Coba sebutkan alat apa saja yang diperlukan untuk permainan tersebut!" (apersepsi). 5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan" 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 	15 menit

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Guru menyampaikan permasalahan	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan permasalahan mengenai langkah-langkah permainan bulutangkis 2. Siswa mengamati gambar permainan bulutangkis. Ingatkan siswa untuk memperhatikan gambar permainan bulutangkis secara detail (mengamati) 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai cara bermain bulutangkis (menanya). Pertanyaan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana posisi kaki - Tangan saat memegang raket - Kegiatan pemanasan dan kegiatan inti 4. Dengan mengamati gambar, siswa diminta menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis 5. Guru memberikan contoh cara bermain bulutangkis 6. Siswa secara individu diminta untuk memperagakan gerakan atau cara bermain bulutangkis 7. Siswa memperhatikan lagi kisah Ani dalam CD interaktif. Ani sedang menonton berita olahraga, seorang reporter sedang mengadakan wawancara dengan atlet bulutangkis 8. Guru menyampaikan permasalahan mengenai perbedaan teks wawancara dan laporan 9. Siswa membaca teks wawancara dan laporan dengan pasangannya dalam kelompok. Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan titik dua (:) pada teks tersebut. 10. Siswa membaca teks laporan dari hasil wawancara seorang reporter dengan atlet bulutangkis 11. Setelah membaca teks wawancara dan laporan tersebut, siswa diminta untuk membedakan cara penulisan teks wawancara dan teks laporan 12. Guru menyampaikan permasalahan mengenai kewajiban seorang pekerja di kehidupan sehari-hari 13. Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman (mengamati). 14. Siswa mengamati gambar jenis-jenis pekerjaan selain seniman (mengamati) 15. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. (menanya), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap apa yang seharusnya dimiliki oleh semua pekerjaan? - Apa akibatnya jika seorang pekerja tidak disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya? 16. Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang 17. Siswa secara berkelompok memperhatikan kisah Ani dalam CD interaktif. Ani sedang mendengarkan penjelasan dari ayah Dina yang menjadi seorang arsitek (mengamati) 	145 menit

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)	18. Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis, mengkaji teks wawancara dan laporan, menjelaskan kewajiban seorang pekerja serta menemukan luas permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang (mengumpulkan informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti langkah-langkah yang ada di CD interaktif • Siswa diminta untuk mengurutkan langkah-langkah permainan bulutangkis • Selanjutnya siswa mengkaji teks wawancara dan laporan untuk menemukan perbedaan kalimat langsung dan tidak langsung • Setelah siswa mengamati gambar dari berbagai jenis pekerjaan, siswa diminta berdiskusi untuk menemukan kewajiban dari jenis pekerjaan tersebut • Siswa diminta untuk menemukan sendiri konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang • Siswa diminta untuk menghitung luas kelas dengan menghitung banyaknya jumlah ubin 	
Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)	19. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi) yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis • Mengkaji teks wawancara tentang jenis usaha dan pekerjaan • Menemukan luas persegi dan persegi panjang • Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja 	
Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan)	20. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan kembali tugas berbagai jenis pekerjaan dan kewajibannya 	
Pengulangan, merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan	21. Pengulangan, pemantapan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulangi materi yang kurang dipahami dalam CD interaktif • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas 	
Mengevaluasi pembelajaran siswa	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan arahan guru, siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR 4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	50 menit

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : pengamatan sikap
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk instrumen

- 1. Penilaian sikap : lembar pengamatan
- 2. Penilaian pengetahuan : pilihan ganda dan uraian
- 3. Penilaian keterampilan : skala penilaian

G. Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Sumber Pembelajaran:

- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud nomor 104
- Sumber dari internet yang relevan

Media Pembelajaran:

- CD interaktif
- Teks wawancara
- Gambar pekerja

Semarang, September 2014

Guru kolaborator

Guru kelas



Kusrini, S.Pd.



Tri Lestari

NIM. 1401410325

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Kisah Ani

Di suatu hari ada tiga anak yang sedang bermain yaitu Ani, Dina, dan Joni. Ketiga anak tersebut duduk di kelas 4. Mereka berteman sejak masih TK. Ketiga orang tua mereka pun sudah mengenal satu sama lain. Pada waktu itu mereka sedang bermain-main di rumah Ani. Ketika sedang bermain tiba-tiba leher Ani terasa sakit. Setiap kali bangun tidur ia merasakan lehernya sakit. Kata Dina mungkin itu disebabkan karena posisi istirahat yang salah ketika tidur. Lalu Dina menyarankan istirahat yang baik kepada Ani, yaitu pada saat tidur hendaklah tidur dengan nyaman mungkin, beri bantal pada kepala, posisi tidur yang telentang dan jangan tengkurap serta jam tidur yang maksimal.

Setelah itu Joni mengajak Ani dan Dina untuk bermain bulutangkis, namun Joni tidak tahu cara bermain bulutangkis. Lalu Ani memanggil ibunya yang kebetulan seorang atlet bulutangkis untuk mengajari cara bermain bulutangkis. Ibunya Ani mengajari ketiga anak itu cara bermain bulutangkis mulai dari pemanasan sebelum bermain bulutangkis, cara memegang raket yang benar, memukul kok, servis atas dan bawah. Setelah itu mereka diminta untuk memainkannya sendiri. Ayah Ani menjadi atlet sejak masih kecil dan sampai sekarang, beliau rajin sekali berlatih bulutangkis seminggu empat kali, supaya otot-otonya tetap lentur.

Ketika istirahat setelah bermain bulutangkis, Ani dan teman-temannya melihat televisi. Ada suatu berita di televisi yang sedang melakukan wawancara dengan Susi seorang atlet bulutangkis yang terkenal. Dan mereka pun seksama memperhatikan wawancara tersebut.

Berikut percakapan reporter dengan atlet bulutangkis:

Reporter : “Apa kabar Mbak Susi?”

Susi : “Kabar baik, Bu”.

Reporter : “Bisakah anda menceritakan biodata diri anda?”

Susi : “Nama lengkap saya Lucia Francisca Susi Susanti. Saya lahir tanggal 11 Pebruari, tahun 1971 di Tasikmalaya”.

Reporter : “Prestasi terbaik apa yang pernah anda raih?”

- Susi : “Saya mendapatkan medali emas di olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di olimpiade Atlanta 1996”.
- Reporter : “Tentunya prestasi anda ini telah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia”.
- Susi : “Semoga Bu, saya ingin melakukan yang terbaik untuk negara kita”.
- Reporter : “Baik Mbak Susi, terima kasih atas waktunya”.
- Susi : “Sama-sama, Bu”.

Kemudian datang Andi teman Ani, ia juga menyukai permainan bulutangkis. Karena ia baru saja datang ia tidak mendengar langsung wawancara tadi, maka Ani memberitahukan isi wawancaranya.

Berikut laporan Ani:

Tadi seorang reporter melakukan wawancara dengan Susi susanti. Reporter itu menanyakan berbagai hal, seperti biodata diri dan prestasi Susi susanti. Susi berkata bahwa ia lahir tanggal 11 Pebruari, tahun 1971 di Tasikmalaya. Susi juga mengatakan bahwa ia mendapatkan medali emas di olimpiade Barcelona tahun 1955 dan medali perunggu di olimpiade Atlanta 1996. Reporter itu juga berkomentar bahwa prestasi Susi itu telah membuat nama Indonesia dikenal dunia.

Kalimat dalam wawancara yang digunakan oleh reporter kepada Susi Susanti dinamakan kalimat langsung, karena kalimat tersebut langsung diucapkan oleh pembicara. Kalimat dalam laporan yang digunakan Ani kepada Andi dikatakan kalimat tidak langsung, karena Ani menceritakan kembali informasi yang diketahui.

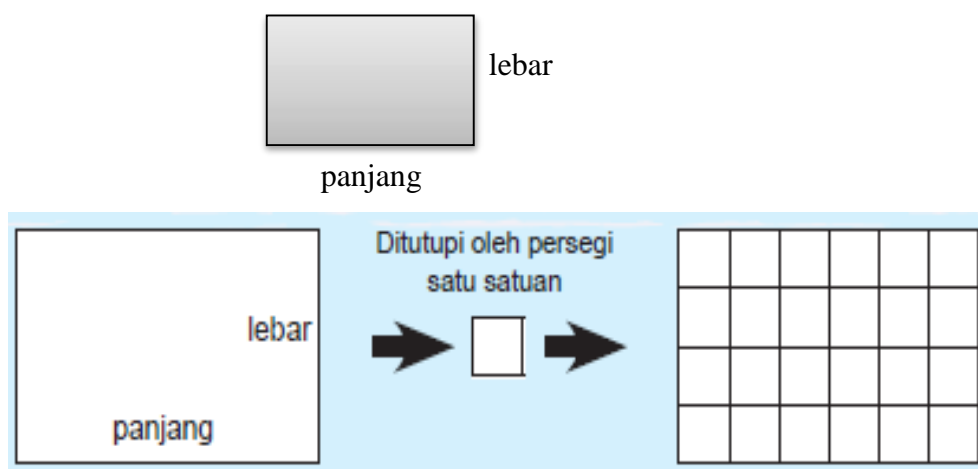
Ketika acara wawancara selesai, Ani kemudian melihat acara hiburan lainnya di TV. Ia melihat banyak pekerjaan lainnya seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik. Kemudian Dina bertanya kepada Ani, sikap apa yang harus dimiliki oleh semua pekerjaan? Lalu apa akibatnya jika seorang pekerja tidak disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya? Selain itu pula Ani juga melihat ada pekerjaan yang membantu masyarakat seperti dokter, pemadam kebakaran, penjaga rel kereta api.

Diskusikan bersama teman, apa saja kewajiban yang harus dilakukan oleh semua jenis profesi tersebut? Sebutkan minimal 2 kewajiban!

No.	Jenis pekerjaan	Kewajiban
1.	Dokter gigi	
2.	Pemadam kebakaran	
3.	Penjaga rel kereta api	

Saat mereka sedang menonton televisi, datang ayah Dina yang ingin bertemu dengan ayah Ani. Ayah Ani adalah seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan. Ayah Dina ingin membuat rumah maka dari itu beliau meminta bantuan kepada ayah Ani. Ayah ani menggambarkan sebuah bangunan di atas kertas berpetak. Saat membuat rancangan bangunan, Ani menanyakan luas dari bangunan yang akan dibuat. Lalu ayah ani menjelaskannya kepada Ani mengenai luas dan keliling dari bangunan yang dibuat olehnya.

Perhatikan bangun persegi panjang yang dibuat oleh ayah Dina berikut:



Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang diatas?

Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi panjang dinamakan luas persegi panjang.

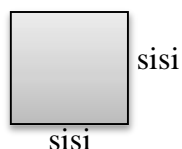
Luas persegi panjang ditentukan melalui tahap:

1. hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang!
2. Hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi panjang!
3. Hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang persegi panjang!

4. Kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar persegi panjang!
5. Jadi luas persegi panjang di atas = (6×4) satuan = 24 satuan

Jika L = Luas, p = ukuran panjang, dan l = ukuran lebar, maka $L = p \times l$

Perhatikan pula bangun persegi berikut!



bagaimana dengan luas persegi?

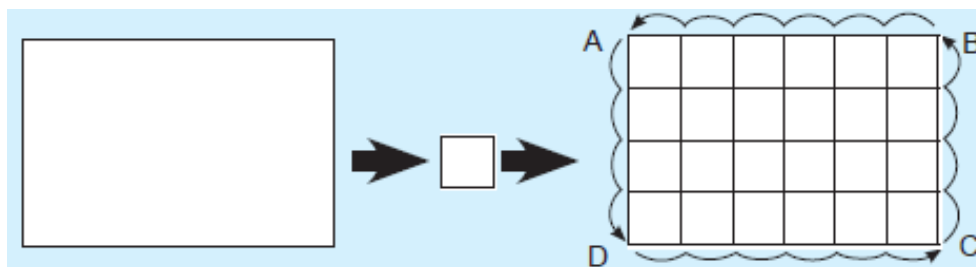
Persegi mempunyai sisi yang sama panjang.

Jika L = luas persegi

dan s = banyak satuan yang menutupi sisi-sisi persegi maka

$$L = s \times s$$

Nah, sekarang bagaimana dengan keliling persegi panjang? Perhatikan gambar berikut!



Jumlah ukuran sisi yang membatasi sebuah bangun merupakan keliling dari bangun tersebut.

Pada bangun di atas, kelilingnya adalah $AB + BC + CD + DA =$

$$6 \text{ satuan} + 4 \text{ satuan} + 6 \text{ satuan} + 4 \text{ satuan} = 20 \text{ satuan}$$

Jadi keliling persegi panjang $2 \times (\text{ukuran panjang} + \text{ukuran lebar})$.

Lalu, bagaimana dengan keliling persegi?

Ukuran sisi-sisinya = s .

Jika keliling persegi = K

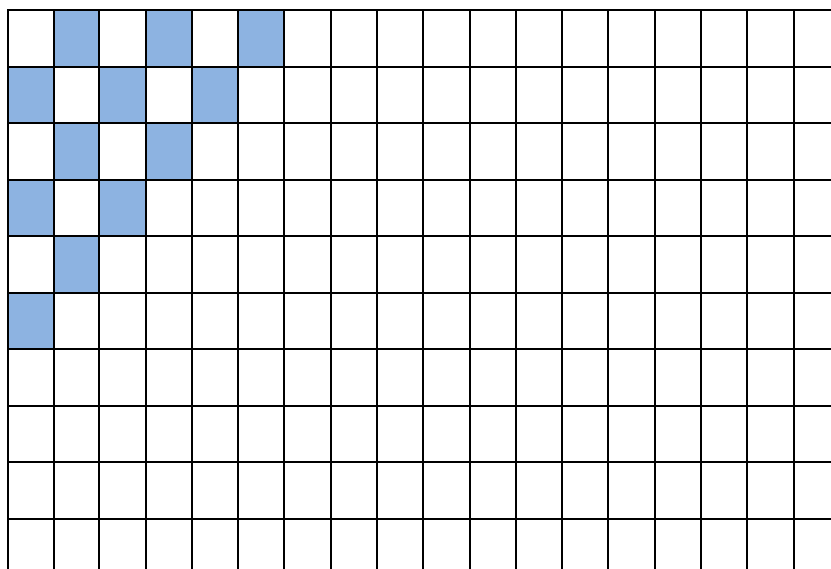
maka $K = s + s + s + s$

Agar lebih memahami tentang luas dan keliling permukaan bidang datar, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1. Perhatikan lantai kelas kalian!
2. Apa bentuk dari ubin di kelas kalian?
3. Hitunglah banyak ubin di sisi panjang! Berapa jumlahnya?
4. Hitunglah banyak ubin di sisi lebar! Berapa jumlahnya?
5. Kalikanlah jumlah ubin di sisi panjang dan lebar! Berapa hasilnya?
6. Hitunglah banyaknya ubin yang menutupi area kelas! Berapa hasilnya?
7. Bandingkan jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas dengan jumlah ubin yang dihitung secara satuan! Apakah jumlahnya sama?
8. Buatlah kesimpulannya!

Amati ubin di rumah Ani berikut!

Ubin di rumah Ani berbentuk persegi. Selain itu, ubinnya terdiri atas 2 warna. Di bawah ini adalah gambar ubin di rumah Ani.



Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Selesaikan pola geometri pada gambar ubin di kelas Ani di atas!
2. Hitunglah luas gambar kelas Ani di atas!
3. Berapakah luas ubin yang berwarna biru?

Karena hari sudah sore, Dina dan Joni memutuskan untuk pulang kerumah masing-masing dan berpamitan dengan kedua orang tua Ani.

LAMPIRAN 2

LAPORAN AKHIR

Kelompok:

Anggota:

1. Urutkan langkah-langkah permainan bulutangkis berikut dengan tepat!



Langkah-langkah
permainan bulu
tangkis

Memegang raket dengan benar

Melakukan servis

Melakukan pemanasan

Berada pada posisi dan sikap
yang benar

2. Perbedaan cara penulisan teks wawancara dan teks laporan

No.	Karakteristik	Teks wawancara	Teks laporan
1.	Jenis kalimat		
2.	Tanda baca		

3. Buatlah dialog pendek tentang profesi yang paling kalian sukai.

Perhatikan cara penulisan seperti pada contoh wawancara antara Desi anwar dan Susi susanti, yaitu menggunakan tanda titik dua setelah nama masing-masing!



4. Kewajiban suatu jenis pekerjaan

No.	Jenis pekerjaan	Kewajiban
1.	Dokter gigi	
2.	Pemadam kebakaran	
3.	Penjaga rel kereta api	

5. Luas bangun datar persegi dan persegi panjang

1. Bentuk ubin di kelas adalah
2. Banyak ubin di sisi panjang yaitu
3. Banyak ubin di sisi lebar yaitu
4. Hasil perkalian banyak ubin di sisi panjang dengan lebar yaitu
5. Banyaknya ubin yang menutupi area kelas yaitu ...
6. Perbandingan jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas dengan jumlah ubin yang dihitung secara satuan adalah
7. Kesimpulan:

Kunci jawaban Lembar kerja

No	Nama pekerjaan	skor	Kewajiban	skor
1.	Dokter gigi	1	Memeriksa gigi pasien. Membersihkan karang gigi. Menambal gigi yang berlubang.	2
2.	Pemadam kebakaran	1	Memadamkan api yang membakar bangunan. menyelamatkan orang-orang yang terjebak di kebakaran.	2
3.	Penjaga palang rel kereta api	1	Membuka dan menutup palang ketika kereta api akan lewat.	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{u a h o}}{\text{o a a}} \times 100$$

LAMPIRAN 3

PENILAIAN

a. Kisi-kisi penilaian

No	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	No.Soa	Bentuk	Instrumen
	PJOK 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative, dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil	3.2.1 Menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif	Tes	-	mengurutkan	soal
	4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil	4.1.1 Mempraktekkan servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif	Non tes	-	-	Rubrik
	BAHASA INDONESIA 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.3.1 Mengkaji teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi	Tes	2	uraian	Soal
	4.3 Mengolah dan menyajikan	4.3.1 Membuat contoh teks wawancara	Non tes	-	-	Rubrik

	teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	mengenai jenis usaha dan pekerjaan dalam bahasa Indonesia				
	3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang	4.1 Menemukan luas bangun datar persegi dan persegi panjang	Tes	5	uraian	Soal
	4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris	4.9.1 Menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan pola geometris yang dibuat	Non tes	4	uraian	Rubrik
	PPKn 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat	3.2.1 Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	Tes	1,3	uraian	Soal
	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat	4.2.1 Menceritakan kembali tugas berbagai jenis pekerjaan dan kewajibannya	Non tes	-	-	Rubrik

b. Penilaian sikap

Hari/Tanggal :

Subtema : Jenis-Jenis Pekerjaan

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Rasa ingin tahu	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa kadang-kadang bertanya dalam pembelajaran	Siswa kurang aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa tidak pernah aktif dalam pembelajaran
Peduli	Selalu care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering care /empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang care /empati dengan lingkungan dan temannya	Belum / tidak care/empati dengan lingkungan dan temannya

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Berdo'a	Siswa berdo'a dengan duduk, tenang, dan menengadahkan tangan	Siswa berdo'a dengan duduk dan tenang	Siswa berdo'a dengan duduk tetapi tidak tenang	Siswa tidak berdo'a
Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur disetiap akhir aktifitas belajar.	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur setelah melakukan aktivitas belajar	Siswa mengucapkan syukur hanya di akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Rasa ingin tahu				Peduli			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
Keterangan : K : Kurang C : Cukup B : Baik BS : Baik sekali Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai									

Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Berdo'a				Bersyukur			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

Keterangan :
 K : Kurang
 C : Cukup
 B : Baik
 BS : Baik sekali
 Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai

LAMPIRAN 4

SOAL EVALUASI

NAMA :

KELAS :

No. :

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

Ayah Dina adalah seorang arsitek yang terkenal, dia memiliki banyak pelanggan yang menggunakan jasanya sebagai seorang arsitek. Pada suatu hari Dina ikut ayahnya untuk menemui salah satu pelanggannya. Karena ini pertama kalinya Dina ikut dengan ayahnya, Dina pun mengajukan beberapa pertanyaan kepada ayahnya.

Dina : “Apa yang ayah lakukan disini?”

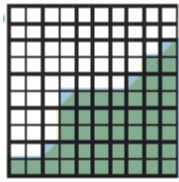
Ayah : “Ayah akan bertemu dengan salah satu pelanggan ayah”.

Dina : “Kenapa ayah harus bertemu dengan pelanggan ayah?”

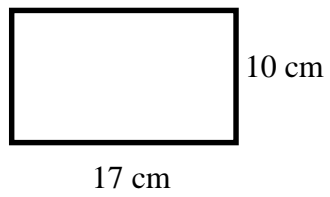
Ayah : “Iya ayah harus bertemu dengan pelanggan secara langsung agar ayah tau keinginan dari pelanggan, misalnya jika ada yang meminta untuk menggambarkan sebuah rumah, ayah harus tau berapa ukurannya, akan dibuat berapa ruangan”.

Dina : “Iya Dina mengerti sekarang”.

1. Jelaskan kewajiban seorang arsitek!
2. Sebutkan 3 ciri-ciri kalimat langsung! Dan buatlah satu kalimat tidak langsung!
3. Sebutkan minimal 3 manfaat menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja!
4. Carilah luas bangun yang berwarna abu-abu di bawah ini!



5. Perhatikan bangun yang digambar oleh ayah Dina berikut! Bagaimana cara menemukan luas bangun di bawah ini?



LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN

1. Kewajiban seorang arsitek: menggambar sesuai dengan keinginan pelanggan, selesai tepat waktu (*skor 1*)
2. Ciri-ciri kalimat tak langsung:
 - a) Bertanda petik dalam bahasa tertulis (*skor 1*)
 - b) Intonasi: bagian kutipan bernada lebih tinggi dari bagian lainnya (*skor 1*)
 - c) Huruf pertama pada petikan langsung ditulis dengan menggunakan huruf kapital (*skor 1*)

Kalimat tidak langsung: ayah Dina memberi tahu Dina bahwa ayahnya harus bertemu dengan pelanggannya. (*skor 1*)

3. Manfaat menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja adalah:
 - ✓ Hasil pekerjaan maksimal. (*skor 1*)
 - ✓ Pekerjaan selesai tepat waktu. (*skor 1*)
 - ✓ Mendapat kepercayaan dari rekan kerja (*skor 1*)
4. Luas = 45 satuan luas (*skor 1*)
5. Cara menemukan luas pada bangun persegi panjang yaitu dengan cara mengalikan sisi panjang dan sisi lebar dari bangun tersebut. (*skor 1*)

$$\text{Luas} = p \times l = 17 \times 10 = 170 \text{ cm}^2 \text{ (skor 1)}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\frac{u}{o} \frac{ah}{a} \frac{o}{a}}{\frac{o}{o} \frac{a}{a} \frac{a}{a}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Pengamatan Praktek Servis

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan teknik	pada saat memukul kok, kepala daun berada di bawah pegangan raket, kaki tidak lepas dari tanah	pada saat memukul kok, kepala daun berada di bawah pegangan raket, kaki lepas dari tanah	pada saat memukul kok, kepala daun berada di atas pegangan raket, kaki tidak lepas dari tanah	belum memukul kok dengan teknik yang tepat
2.	Ketepatan sikap dan posisi	berada pada posisi yang tepat ketika servis (kaki, lengan, raket)	ada salah satu posisi yang belum tepat	ada 2 posisi yang belum tepat	belum berada pada posisi yang tepat ketika servis

Lembar Penilaian Praktek Servis

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik Pengamatan Membuat teks wawancara

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan sistematika penulisan	Menggunakan tanda baca dengan tepat (titik dua, petik, titik, koma, tanda seru atau tanda tanya)	terdapat kesalahan penggunaan salah satu tanda baca	terdapat kesalahan penggunaan 2 tanda baca	Belum menggunakan tanda baca dengan tepat
2.	Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami	kalimat jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dipahami	Kalimat cukup jelas tetapi sebagian kata sulit dipahami	Kalimat sulit dipahami

Lembar Penilaian Membuat teks wawancara

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik Pengamatan Menceritakan Tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Menceritakan 3 atau lebih tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Menceritakan 2 tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Menceritakan 1 tugas dari berbagai jenis pekerjaan	Belum menceritakan tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan
2.	Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami	kalimat jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dipahami	Kalimat cukup jelas tetapi sebagian kata sulit dipahami	Kalimat sulit dipahami

Lembar Penilaian Menceritakan Tugas-tugas dari berbagai jenis pekerjaan

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik pengamatan menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan pola geometris yang dibuat

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan	selalu menjawab dengan tepat	sering menjawab dengan tepat	kadang-kadang menjawab dengan tepat	tidak menjawab dengan tepat
2.	Ketelitian	selalu mengerjakan dengan teliti dan rapi	sering mengerjakan dengan teliti dan rapi	kadang-kadang mengerjakan dengan teliti dan rapi	tidak mengerjakan dengan teliti dan rapi

Penilaian menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan pola geometris yang dibuat

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Lampiran 23

Hasil observasi perilaku guru pada siklus I pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Merencanakan pembelajaran	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
2	Membuka pelajaran	1	√
		2	
		3	√
		4	
Skor			2
3	Menyajikan informasi dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
4	Membimbing siswa mengidentifikasi subtopik yang akan dipelajari	1	
		2	
		3	
		4	√
Skor			1
5	Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
6	Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
7	Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
8	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab	1	√
		2	
		3	
		4	
Skor			1
9	Memberikan penguatan kepada siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4

10	Menutup pelajaran	1	√
		2	
		3	√
		4	
Skor			2
Jumlah skor			23
Kategori			Baik

Semarang, 30 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 24

Hasil observasi perilaku belajar siswa pada siklus I pertemuan 2

[illegible]

		4	√		√			√							
Skor			3	2	3	2	2	3	2	2	2	3			
9	Merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
		2						√							
		3							√						
		4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Skor			2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	2	
Jumlah skor			20	19	21	20	19	23	22	21	20	23	207	20,7	
Kategori														Tidak baik	

Semarang, 30 September 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 25

Hasil observasi media pembelajaran pada siklus I pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	1	√
		2	
		3	√
		4	√
Skor			3
2	Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
3	Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
4	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
Jumlah skor			11
Kategori			Baik

Semarang, 30 September 2014

Pengamat



Isna Yulianti

Lampiran 26

Hasil observasi materi pembelajaran pada siklus I pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
2	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
3	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
4	Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
5	Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	1	
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			3
Jumlah skor			13
Kategori			Baik

Semarang, 30 September 2014

Pengamat



Isna Yuliasuti

Lampiran 27

Hasil observasi iklim pembelajaran pada siklus I pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	1	
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			3
2	Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
3	Suasana kelas yang kondusif	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
Jumlah skor			7
Kategori			Baik

Semarang, 30 September 2014

Pengamat



Isna Yulastuti

Lampiran 28

**Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan
Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	EFR	66	Tuntas
2	DEH	66	Tuntas
3	IIR	33	Tidak tuntas
4	JAN	33	Tidak tuntas
5	LNQ	100	Tuntas
6	MR	100	Tuntas
7	AIS	66	Tuntas
8	MFA	66	Tuntas
9	NIT	66	Tuntas
10	MZ	66	Tuntas
11	KR	100	Tuntas
12	NHF	66	Tuntas
13	PAA	33	Tidak tuntas
14	PAS	66	Tuntas
15	RNA	66	Tuntas
16	RAPH	33	Tidak tuntas
17	RDA	100	Tuntas
18	RN	100	Tuntas
19	SAHA	66	Tuntas
20	SAHI	33	Tidak tuntas
21	SY	66	Tuntas
22	SN	33	Tidak tuntas
23	VHM	66	Tuntas
24	WK	33	Tidak tuntas
25	YKM	66	Tuntas
26	YA	66	Tuntas
27	S	66	Tuntas
28	RNH	33	Tidak tuntas
29	Z	66	Tuntas

Lampiran 29

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Keterampilan yang diamati								Keterangan
		Ketepatan pola				Kerapian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	EFR	-	-	-	√	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	-	√	-	
3	IIR	-	√	-	-	-	√	-	-	
4	JAN	-	-	-	√	-	-	√	-	
5	LNQ	-	-	-	√	-	-	-	√	
6	MR	-	-	√	-	-	√	-	-	
7	AIS	-	-	√	-	-	√	-	-	
8	MFA	-	-	-	√	-	-	-	√	
9	NIT	-	-	√	-	-	√	-	-	
10	MZ	-	-	-	√	-	-	-	√	
11	KR	-	√	-	-	-	√	-	-	
12	NHF	-	-	-	√	-	-	-	√	
13	PAA	-	√	-	-	-	√	-	-	
14	PAS	-	-	-	√	-	-	-	√	
15	RAPH	-	-	√	-	-	-	√	-	
16	RNA	-	-	-	√	-	-	-	√	
17	RDA	-	-	-	√	-	-	√	-	
18	RN	-	-	-	√	-	-	√	-	
19	SAHA	-	-	-	√	-	-	-	√	
20	SAHI	-	-	-	√	-	-	-	√	
21	SY	-	-	√	-	-	√	-	-	
22	SN	-	-	-	√	-	-	√	-	
23	VHM	-	-	-	√	-	-	√	-	
24	WK	-	-	-	√	-	-	-	√	
25	YKM	-	-	-	√	-	-	√	-	
26	YA	-	-	-	√	-	-	√	-	
27	S	-	-	-	√	-	-	√	-	
28	RNH	-	-	-	√	-	-	-	√	
29	Z	-	√	-	-	-	-	√	-	

Lampiran 30

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Rasa ingin tahu				Peduli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	√	-	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	√	-	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	√	-	-	
4	KR	-	√	-	-	-	-	√	-	
5	MR	-	√	-	-	-	-	√	-	
6	NIT	-	√	-	-	-	√	-	-	
7	PAA	-	-	√	-	-	√	-	-	
8	RAPH	-	√	-	-	-	√	-	-	
9	SY	-	√	-	-	-	√	-	-	
10	Z	-	√	-	-	-	-	√	-	

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Berdo'a				Bersyukur				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	√	-	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	-	√	-	
4	KR	-	-	√	-	-	√	-	-	
5	MR	-	√	-	-	-	√	-	-	
6	NIT	-	√	-	-	-	√	-	-	
7	PAA	-	√	-	-	-	-	√	-	
8	RAPH	-	√	-	-	-	√	-	-	
9	SY	-	-	√	-	-	√	-	-	
10	Z	-	√	-	-	-	√	-	-	

Lampiran 31**CATATAN LAPANGAN**

Selama Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan dengan model *Group*

Investigation berbantuan media CD interaktif

di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang

Siklus ke I Pertemuan ke 2

Nama Guru : Tri Lestari

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Selasa, 30 September 2014

Pukul : 08.00-13.30 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung!

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Kemudian mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk melatih sikap spiritual siswa yaitu berdoa. Kemudian guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk mengamati video permainan bulutangkis. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu tema Berbagai Pekerjaan sub tema Jenis-jenis pekerjaan. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Guru menyampaikan permasalahan mengenai langkah-langkah permainan bulutangkis. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, Siswa mengamati media CD interaktif berupa gambar permainan bulutangkis di laptop masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan gambar permainan bulutangkis secara detail (mengamati). Selanjutnya guru memberikan contoh cara bermain bulutangkis. Siswa secara individu diminta untuk memperagakan gerakan atau cara bermain bulutangkis. Siswa memperhatikan lagi kisah Ani dalam CD interaktif. Ani sedang menonton berita olahraga, seorang reporter sedang mengadakan wawancara dengan atlet bulutangkis. Guru menyampaikan

permasalahan yang kedua mengenai perbedaan teks wawancara dan laporan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut siswa diminta membaca teks wawancara dan laporan dengan pasangannya dalam kelompok. Selanjutnya guru menyampaikan permasalahan yang ketiga mengenai kewajiban seorang pekerja di kehidupan sehari-hari. Siswa diminta mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman (mengamati). Guru membagikan kartu tanya kepada setiap siswa, kemudian siswa diminta untuk membuat satu pertanyaan berdasarkan gambar. Setelah selesai membuat sebuah pertanyaan, siswa diminta untuk menukar kartu tanya dengan siswa yang lain kemudian menjawab pertanyaannya. Guru menyampaikan permasalahan yang keempat mengenai luas permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang.

Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menjelaskan langkah-langkah permainan bulutangkis, mengkaji teks wawancara dan laporan, menjelaskan kewajiban seorang pekerja serta menemukan luas permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang (mengumpulkan informasi). Siswa diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah yang ada di CD interaktif. Siswa diminta untuk mengurutkan langkah-langkah permainan bulutangkis. Selanjutnya siswa mengkaji teks wawancara dan laporan untuk menemukan perbedaan kalimat langsung dan tidak langsung. Setelah siswa mengamati gambar dari berbagai jenis pekerjaan, siswa diminta berdiskusi untuk menemukan kewajiban dari jenis pekerjaan tersebut. Siswa diminta untuk menemukan sendiri konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Siswa diminta untuk menghitung luas kelas dengan menghitung banyaknya jumlah ubin. Setelah siswa menemukan luas persegi dan persegi panjang, siswa diminta untuk membuat pola geometris yang berkaitan dengan luas permukaan bidang datar secara individu (mengasosiasi). Kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif. Terdapat tiga buah soal dalam CD interaktif dan juga sudah disediakan pilihan jawaban jadi siswa hanya mengeklik jawabannya saja. Siswa sangat antusias ketika mengerjakan latihan soal. Berdasarkan catatan lapangan beberapa siswa masih mencoba-coba ketika menjawab pertanyaan dalam latihan soal, misalnya pada kelompok 3 yaitu AIS, PAA, RA, EFR, YA mereka hanya mengeklik semua

jawaban untuk menemukan jawaban yang benar. Pada pembelajaran ini guru juga mengamati sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan maupun temannya.

Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi). Siswa mempresentasikan tentang hasil investigasi dalam kelompoknya (mengkomunikasikan). Siswa juga diminta untuk menceritakan kembali tugas dari berbagai jenis pekerjaan dan kewajibannya. Siswa nampak belum berani mengacungkan tangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa harus dimotivasi dulu baru mau maju ke depan kelas. Siswa nampak belum berani berbicara lantang ketika menyampaikan hasil diskusinya. Hal ini menyebabkan siswa yang lain tidak memperhatikan karena tidak mendengar yang disampaikan.

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi yang kurang dipahami dalam CD interaktif. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas, namun siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Kemudian guru menutup pembelajaran hari ini. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Semarang, 30 September 2014



Peneliti

Lampiran 32**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus 2 Pertemuan 1**

Satuan pendidikan	: SD Islam Siti Sulaechah
Kelas / semester	: IV/1
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.3 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Bahasa Indonesia

- 1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.6. Menunjukkan perilaku peduli dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain untuk membuat benda-benda berbentuk kubus dan balok bangun berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan
- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.10. Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

- 1.3.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.3.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2.3.1 Peduli peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya
- 3.3.1 Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh

- 4.5.1 Menceritakan proses perjalanan benda dari awal produksi hingga sampai ke ruang kelas di sekolah

Bahasa Indonesia

- 1.2.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
 1.2.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 2.4.1 Peduli peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya
 3.3.1 Menemukan informasi khusus tentang satu jenis usaha dari teks wawancara
 4.3.1 Membuat teks bentuk narasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi

Matematika

- 1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
 1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 2.6.1 Rasa ingin tahu tentang luas dan keliling persegi panjang
 3.13.1 Menemukan luas dan keliling persegi panjang
 3.14.1 Mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
 4.10.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang yang berpola geometris

D. Materi Pembelajaran

Teks narasi dan teks wawancara (adaptasi dari buku siswa hal.29)

Hubungan Timbal Balik dalam Proses Distribusi (adaptasi dari buku siswa hal.25)

Konsep Luas dan Keliling Persegi Panjang (adaptasi dari buku siswa hal.27-28)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Kegiatan Pendahuluan 1. Salam pembuka. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa agar selalu mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa 	15 menit

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Informasi mata pelajaran yang akan dipelajari	2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu “Berbagai Pekerjaan” dan tujuan pembelajaran 4. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang jenis pekerjaan orang tua masing-masing. Dari jawaban siswa akan diperoleh beragam jenis-jenis pekerjaan. Guru bertanya kepada siswa lagi, “apakah berbagai jenis pekerjaan saling membutuhkan satu sama lain?”. Kemudian mengaitkan dengan tujuan pembelajaran.	
Guru menyampaikan permasalahan	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan permasalahan mengenai hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh 2. Siswa mengamati gambar tentang kisah teh yang berasal dari gunung hingga sampai ke berbagai daerah (mengamati) 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami (menanya) 4. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar 5. Siswa menjelaskan hubungan timbal balik antar manusia dalam pendistribusian teh 6. Guru menyampaikan permasalahan mengenai teks wawancara tentang suatu jenis usaha 7. Siswa membaca teks wawancara yang dilakukan Udin dengan seorang petambak ikan 8. Siswa diminta untuk menemukan informasi tentang kegiatan petambak ikan 9. Siswa membaca bentuk narasi dari teks percakapan 10. Siswa mengamati perbedaan cara penulisan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya 11. Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas dan keliling persegi dan persegi panjang 12. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut siswa diminta untuk mengikuti langkah-langkah kegiatan dalam CD interaktif	145 menit
Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)	13. Siswa secara berkelompok melakukan investigasi untuk menjelaskan hubungan timbal antara manusia dalam distribusi teh, menemukan informasi khusus tentang suatu jenis usaha dari teks wawancara serta menemukan luas permukaan bangun datar (mengumpulkan informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti langkah-langkah yang ada di CD interaktif • Siswa mengingat kembali rumus luas dan keliling persegi panjang • Siswa mengerjakan langkah-langkah menyelesaikan luas berdasarkan instruksi dalam CD interaktif 	
Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)	14. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi) yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh • Menemukan informasi khusus tentang satu jenis usaha dari teks wawancara • Menemukan luas dan keliling persegi panjang 	

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan)	15. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan) <ul style="list-style-type: none"> Siswa menceritakan proses perjalanan benda dari awal produksi hingga sampai ke ruang kelas 	
Pengulangan, merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	16. Pengulangan, pemantapan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengulangi materi yang kurang dipahami dalam CD interaktif Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas 	
Mengevaluasi pembelajaran siswa	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Dengan arahan guru, siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan Siswamengerjakan soal evaluasi Guru memberikan tindak lanjut berupa PR Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	50 menit

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap : pengamatan sikap
- Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- Penilaian keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk instrumen

- Penilaian sikap : lembar pengamatan
- Penilaian pengetahuan : uraian
- Penilaian keterampilan : skala penilaian

G. Sumber Dan Media

Sumber Pembelajaran:

- Lingkungan sekolah
- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud nomor 104
- Panduan Teknik Penilaian di Sekolah Dasar (Permendikbud)

- Sumber dari internet yang relevan

Media Pembelajaran:

- CD interaktif
- Gambar Proses Distribusi
- Teks Percakapan

Guru kolaborator



Kusrini, S.Pd.

Semarang, Oktober 2014
Guru kelas



Tri Lestari

NIM. 1401410325

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

Kisah Udin

Hari ini Udin bersama ayah mengunjungi paman di desa. Di tengah perjalanan, Udin dan ayah merasa haus. Mereka kemudian membeli teh kemasan. Udin kembali teringat dengan cerita “Ulil si Daun Teh” yang pernah diceritakan oleh ibunya.

Namun Udin masih belum bisa memahami bagaimana teh dari pegunungan bisa sampai ke kota dan ke desa. Kemudian ia pun bertanya kepada ayah, beliau memberi tahu Udin bagaimana teh dari pegunungan bisa sampai ke kota dan ke desa. Beliau juga menunjukkan sebuah gambar tentang proses pendistribusian teh lewat ponselnya.



Amati gambar dan diskusikan bersama teman. Jawab pertanyaan berikut!

Bagaimana proses teh bisa ke tangan pembeli?

1. Siapa saja yang menikmati teh pada gambar diatas?
2. Bagaimana jika salah satu pekerja tersebut tidak dapat bekerja dengan baik?
3. Apakah setiap jenis pekerjaan tersebut saling membutuhkan?
4. Carilah hubungan antara jenis pekerjaan tersebut sebanyak mungkin!

Berikut ini adalah penjelasan dari ayah Udin: Pertama-tama teh dalam berbagai kemasan, ada yang berbentuk teh kotak, teh botol, teh celup maupun teh serbuk didistribusikan dari pabrik kepada pelanggan. Pendistribusian teh ini bisa dilakukan melewati jalur darat seperti mobil ataupun kereta, jalur laut yaitu

melewati kapal, serta jalur udara menggunakan pesawat terbang. Teh didistribusikan dari pabrik ke para penjual teh, bisa di warung-warung yang berukuran besar maupun kecil, bisa juga ke supermarket atau swalayan. Jadi orang-orang bisa menikmati teh hanya dengan membeli dari para penjual teh dimana saja.

Udin telah sampai di rumah paman di desa. Paman Udin adalah seorang petani. Ia memiliki ladang yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman. Udin ingin melihat pekerjaan pamannya, kemudian ia pergi ke ladang bersama pamannya. Ia menyusuri aliran sungai yang ada di desa. Udin kemudian bertemu dengan seorang petambak ikan. Petambak ikan adalah pekerja yang pekerjaannya membuat tambak/kolam dan memelihara ikan untuk dikembangkan di tambak tersebut. Jika jumlah ikan telah banyak dan cukup besar untuk dimakan, petambak ikan akan menjual ikan-ikannya kepada penjual ikan. Kemudian penjual ikan akan membawanya ke kota.

Udin melihat petambak ikan tersebut sedang sibuk membersihkan sampah di tambaknya. Tambak ikan tersebut mendapatkan air dari sungai yang dialirkan masuk ke tambaknya.

Yuk, kita simak percakapan Udin dengan petambak ikan tersebut.

- | | |
|---------------|---|
| Udin | : “Apa yang terjadi dengan tambak bapak?” |
| Petambak ikan | : “Tambak ini penuh dengan sampah”. |
| Udin | : ”Mengapa tambak Bapak penuh sampah?” |
| Petambak ikan | : “Karena banyak orang membuang sampah ke sungai, sampahnya masuk ke tambak”. |
| Udin | : “Apa akibat sampah bagi ikan-ikan yang hidup di tambak?” |
| Petambak ikan | : “Ikan-ikan bisa mati, karena tidak bisa bernapas”. |

Percakapan tersebut bisa ditulis dalam bentuk yang lain seperti dibawah ini.

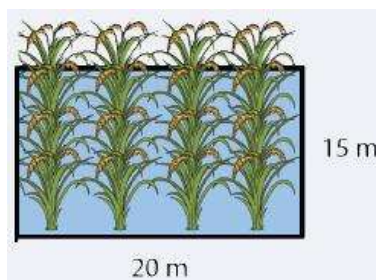
Pada suatu hari Udin berjalan menyusuri sungai. Udin bertemu dengan seorang petambak ikan yang sedang membersihkan tambaknya. Udin bertanya, “Apa yang terjadi dengan tambak bapak?”. Petambak ikan menjawab, “Tambak ini penuh sampah.” Udin kemudian bertanya lagi, “Mengapa tambak ini penuh sampah?”

Petambak ikan kembali menjawab, "Karena banyak orang membuang sampah, sampahnya jadi masuk ke tambak" Udin semakin penasaran. Ia kembali bertanya, "Apa akibat sampah bagi ikan-ikan yang hidup di tambak?" "Ikan-ikan bisa mati karena tidak bisa bernapas," jawab Petambak.

Amati dan diskusikanlah dua jenis teks tentang Udin dan Petambak Ikan di atas, bersama teman-temanmu! Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana perbedaan cara penulisan dua jenis teks tersebut?
2. Bagaimana perbedaan penggunaan tanda baca pada dua jenis teks tersebut?
3. Apa yang bisa kamu simpulkan dari dua jenis teks tersebut?

Setibanya di ladang, Udin melihat paman akan menanam jagung disana. Panjang ladang paman Udin adalah 20 m, sedangkan lebarnya adalah 15 m. Perhatikan ladang paman Udin berikut!



Paman Udin memberi tahu bahwa setiap 1 m^2 membutuhkan 5 kantong biji jagung, Udin kemudian berpikir berapa banyak kantong biji jagung yang diperlukan?

Untuk menentukan banyaknya kantong biji jagung yang akan ditanam, maka harus mengetahui luas ladangnya.

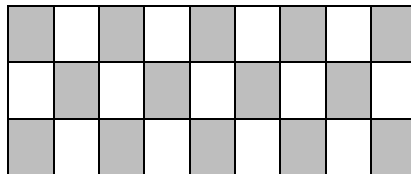
1. Berapa luas ladang paman Udin?
2. Berapa banyak kantong biji jagung yang diperlukan?

Untuk membuat pagar sebuah bidang area, maka harus mengetahui keliling bidang tersebut.

1. Berapa keliling ladang paman Udin?

2. Jika setiap 1 meter dari ukuran sisi memerlukan 8 batang bambu, berapakah jumlah bambu yang ia perlukan untuk memagari ladangnya

Di ladang paman Udin terdapat sebuah saung. Sekarang perhatikan pola geometri bangun persegi pada permukaan dinding saung berikut:



Banyak bangun persegi yang diperlukan untuk menyusun sebuah saung adalah sebanyak 54 buah. Jika diketahui panjang sisi persegi pada dinding saung adalah 15 cm.

Berapakah jumlah luas permukaan seluruh persegi tersebut?

Setelah puas melihat-lihat para petani di ladang, Udin pun kembali ke rumah paman.

B. LEMBAR KERJA**LAPORAN AKHIR**

Kelompok :

Anggota :

- 1. Carilah hubungan antara jenis pekerjaan dalam proses pendistribusian teh!**

No.	Jenis pekerjaan	Hubungan antara jenis pekerjaan
	Pekerja pabrik dengan sopir	
	Pekerja pabrik dengan penjual	
	Penjual dengan pekerja pabrik	

- 2. Pilihlah sebuah barang yang kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari! Pikirkan bagaimana barang tersebut bisa sampai kepadamu!**

3. Buatlah teks narasi berdasarkan teks wawancara antara Tomi dan pembuat genteng berikut!

Pada suatu hari Tomi sedang berjalan-jalan kemudian ia bertemu dengan seorang pembuat genteng.

Tomi : apa yang sedang bapak lakukan?

Pembuat genteng : bapak sedang menjemur genteng-genteng sebelum dibakar.

Tomi : kenapa harus dijemur dulu sebelum dibakar?

Pembuat genteng : karena kalau tidak kering gentengnya akan rusak pada saat dibakar.

Tomi : berapa lama genteng akan dijemur sebelum dibakar?

Pembuat genteng : genteng akan kering setelah dijemur selama 3-4 hari.

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang

Diketahui : a. panjang =
 b. lebar =
 c. jumlah biji jagung yang dibutuhkan tiap 1 m²=
 d. jumlah bambu yang diperlukan tiap 1 m =

Ditanya : a. ?
 b. ?
 c. ?
 d. ?

jawab:

- a. Luas ladang paman Udin adalah ...
- b. Banyak kantong biji jagung yang diperlukan adalah
- c. Keliling ladang paman Udin adalah
- d. Banyak bambu yang diperlukan untuk memagari ladang paman Udin adalah

Kunci jawaban:**1. hubungan antara jenis pekerjaan dalam proses pendistribusian teh**

No.	Jenis pekerjaan	Hubungan antara jenis pekerjaan	Skor
	Pekerja pabrik dengan sopir	mendistribusikan barang	1
	Pekerja pabrik dengan penjual	memproduksi barang	1
	Penjual dengan pekerja pabrik	menjual barang	1

2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang

- Diketahui : a. panjang = 20 m (*skor 1*)
 b. lebar = 15 m (*skor 1*)
 c. jumlah biji jagung yang dibutuhkan tiap 1 m² = 5 (*skor 1*)
 d. jumlah bambu yang diperlukan tiap 1 m = 8 (*skor 1*)

- Ditanya : a. Berapa luas ladang paman Udin? (*skor 1*)
 b. berapakah jumlah kantong biji jagung yang diperlukan?
 (*skor 1*)
 c. berapa keliling ladang paman Udin? (*skor 1*)
 d. Berapakah jumlah bambu yang ia perlukan untuk memagari ladangnya? (*skor 1*)

jawab:

- Luas ladang paman Udin adalah $p \times l = 20 \times 15 = 300$ (*skor 1*)
- Banyak kantong biji jagung yang diperlukan adalah $300 \times 5 = 1500$ (*skor 1*)
- Keliling ladang paman Udin adalah $2(p + l) = 2(20 + 15) = 70$ (*skor 1*)
- Banyak bambu yang diperlukan untuk memagari ladang paman Udin adalah $70 \times 8 = 560$ (*skor 1*)

C. PENILAIAN

a. Kisi-kisi Penilaian

No	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	No.Soa	Bentuk	Instrumen
	IPS 3.3 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.3.1 Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh	Tes	3,4	uraian	soal
	4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5.1 Menceritakan proses perjalanan benda dari awal produksi hingga sampai ke ruang kelas di sekolah	Non tes	-	-	Rubrik
	Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.3.1 Menemukan informasi khusus tentang satu jenis usaha dari teks wawancara	Tes	1,2	uraian	soal
	4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.3.1 Membuat teks bentuk narasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi	Non tes	-	-	Rubrik
	Matematika 3.13 Memahami luas segitiga,	3.13.1 Menemukan luas dan keliling persegi panjang	Tes	5	uraian	Soal

	persegi panjang, dan persegi					
	3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang	3.14.1 Mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang	Tes	6	ian	soal
	4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris	4.10.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang yang berpola geometris	Non tes	-	-	Rubrik

Penilaian Sikap

Hari/Tanggal :

Subtema : Jenis-Jenis Pekerjaan

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Rasa ingin tahu	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa kadang-kadang bertanya dalam pembelajaran	Siswa kurang aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa tidak pernah aktif dalam pembelajaran
Peduli	Selalu care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering care /empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang care /empati dengan lingkungan dan temannya	Belum / tidak care/empati dengan lingkungan dan temannya

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Berdo'a	Siswa berdo'a dengan duduk, tenang, dan menengadahkan tangan	Siswa berdo'a dengan duduk dan tenang	Siswa berdo'a dengan duduk tetapi tidak tenang	Siswa tidak berdo'a
Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur disetiap akhir aktifitas belajar.	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur setelah melakukan aktivitas belajar	Siswa mengucapkan syukur hanya di akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Rasa ingin tahu				Peduli			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
Keterangan : K : Kurang C : Cukup B : Baik BS : Baik sekali Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai									

Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Berdo'a				Bersyukur			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

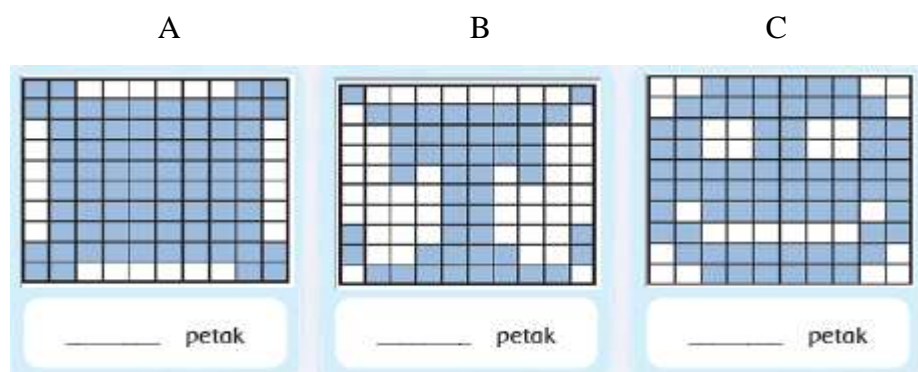
Keterangan :
 K : Kurang
 C : Cukup
 B : Baik
 BS : Baik sekali
 Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan

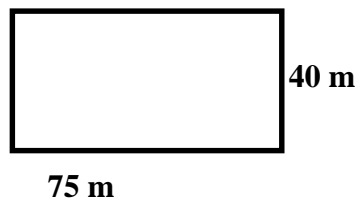
Uraian

Kerjakan soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah aturan penulisan kalimat langsung dan tidak langsung?
2. A. Udin : Apa yang terjadi dengan tambak Bapak? B.Udin bertanya, “Apa yang terjadi dengan tambak bapak?”. Kalimat manakah yang merupakan kalimat langsung, beri alasan!
3. Pilihlah suatu jenis barang dan jelaskan proses distribusi barang tersebut sampai ke daerahmu!
4. Sebutkan 3 manfaat distribusi suatu barang?
5. Carilah luas permukaan setiap bidang yang berwarna berikut!



6. Seorang petani mempunyai sebidang sawah dengan bentuk dan ukuran, seperti gambar di bawah. Untuk kesuburan tanaman padi, petani tersebut memberikan 8 gram pupuk untuk setiap 1 m². Berapa gram pupuk yang dibutuhkan petani tersebut untuk seluruh kebunnya?



Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1	Kalimat langsung: Bagian petikan langsung diapit dengan dua tanda petik ganda ("..."), Bagian petikan langsung diakhiri dengan salah satu dari tanda baca ini: koma, titik, tanda seru, atau tanda tanya. Kalimat tidak langsung: Bagian kutipan dalam kalimat tak langsung semuanya berbentuk kalimat berita, Tidak bertanda petik, Intonasi mendatar dan menurun pada akhir kalimat	2
2	Kalimat B, karena kalimat langsung diapit dengan dua tanda petik ganda ("..."), Bagian petikan langsung diakhiri dengan salah satu dari tanda baca ini: koma, titik, tanda seru, atau tanda tanya.	2
3	Teh dari gunung diolah, diangkut kendaraan, dijual ditoko/ warung/ penjual keliling, dikonsumsi manusia.	3
4	Memenuhi kebutuhan hidup, memudahkan konsumen, Barang dapat tersebar secara merata	3
5	A=24 , B=52 , C=72	3
6	diketahui: panjang = 75 m, lebar = 45 m, pupuk = 8 gr ditanya : berapa banyak pupuk yang dibutuhkan oleh petani? jawab: $L = p \times l$ $= 75 \times 40$ $= 3000 \text{ m}^2$ $1 \text{ m}^2 = 8 \text{ gram}$ $3000 \text{ m}^2 = 24000 \text{ gram}$ jadi pupuk yang dibutuhkan petani tersebut untuk seluruh kebunnya yaitu 24000 gram.	3 1 1 1 1
Jumlah Skor		20

Penskoran

Skor Maksimal = 17

$$\text{Nilai} = \frac{u}{o} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik pengamatan menceritakan proses distribusi suatu barang

No	Kriteria Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan bahasa dalam menceritakan proses distribusi suatu barang	Siswa menceritakan proses distribusi suatu barang dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik	Siswa menceritakan proses distribusi suatu barang dengan menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa menceritakan proses distribusi suatu barang menggunakan bahasa Indonesia yang dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa menceritakan proses distribusi suatu barang panjang dibantu guru sepenuhnya
2.	Kepercayaan diri dalam menceritakan proses distribusi suatu barang	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum memiliki keberanian menceritakan tentang proses distribusi suatu barang

Penilaian menceritakan proses distribusi suatu barang

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							
		Kemampuan bahasa dalam menceritakan proses distribusi suatu barang				Kepercayaan diri dalam menceritakan proses distribusi suatu barang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

Keterangan : 1 : perlu bimbingan; 2: cukup; 3: baik 4: baik sekali

Rubrik Pengamatan Membuat teks narasi

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan sistematika penulisan	Menggunakan tanda baca dengan tepat (titik dua, petik, titik, koma, tanda seru atau tanda tanya)	terdapat kesalahan penggunaan salah satu tanda baca	terdapat kesalahan penggunaan 2 tanda baca	Belum menggunakan tanda baca dengan tepat
2.	Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami	kalimat jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dipahami	Kalimat cukup jelas tetapi sebagian kata sulit dipahami	Kalimat sulit dipahami

Lembar Penilaian Membuat teks narasi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Rubrik pengamatan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan	selalu menjawab dengan tepat	sering menjawab dengan tepat	kadang-kadang menjawab dengan tepat	tidak menjawab dengan tepat
2.	Ketelitian	selalu mengerjakan dengan teliti	sering mengerjakan dengan teliti	kadang-kadang mengerjakan dengan teliti	tidak mengerjakan dengan teliti

Lembar Penilaian menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		Jumlah skor
		1	2	
1.				
2.				
3.				

Lampiran 33

Hasil observasi perilaku guru pada siklus II pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Merencanakan pembelajaran	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
2	Membuka pelajaran	1	√
		2	
		3	√
		4	√
Skor			3
3	Menyajikan informasi dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
4	Membimbing siswa mengidentifikasi subtopik yang akan dipelajari	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
5	Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
6	Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
7	Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
8	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab	1	√
		2	√
		3	
		4	
Skor			2
9	Memberikan penguatan kepada siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4

10	Menutup pelajaran	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
Jumlah skor			27
Kategori			Baik

Semarang, 7 Oktober 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd

Lampiran 34

Hasil observasi perilaku belajar siswa pada siklus II pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Nama siswa										Jumlah skor tiap indikator	Rata-rata skor tiap indikator
			A	D	I	K	M	N	P	R	S	Z		
1	Menyiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		3	√		√	√						√		
		4		√			√	√		√				
Skor			3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	2,9
2	Kesiapan membuka CD interaktif dengan mengoperasikan komputer	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		3						√						
		4		√		√			√	√		√		
Skor			2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26	2,6
3	Mengidentifikasi berbagai macam subtopik untuk dipelajari	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2												
		3			√			√	√	√	√			
		4	√	√	√	√		√		√		√		
Skor			2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	23	2,3
4	Melaksanakan investigasi dan mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2	√	√	√	√	√	√	√		√	√		
		3		√	√				√	√				
		4	√		√		√			√	√	√		
Skor			3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	30	3
5	Menyiapkan laporan akhir tentang subtopik dari investigasinya	1	√	√						√	√			
		2					√	√	√		√			
		3		√	√	√		√						
		4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
Skor			2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	22	2,2
6	Mempresentasikan laporan akhir	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2		√	√	√	√	√	√		√	√		
		3	√		√	√	√		√	√	√			
		4		√										
Skor			2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26	2,6
7	Mengulangi materi atau latihan soal dalam CD interaktif	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2		√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		3	√	√	√		√		√	√	√	√		
		4	√	√							√			
Skor			3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	29	2,9
8	Aktif menjawab soal evaluasi	1	√			√	√		√	√	√	√		
		2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
		3		√	√			√	√	√		√		
													27	2,7

		4	√		√			√			√				
Skor			3	2	3	2	2	3	3	3	3	3			
9	Merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
		2	√	√				√			√				
		3					√		√						
		4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Skor			3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	24	2,4	
Jumlah skor			23	26	25	21	20	24	24	25	20	23	236	23,6	
Kategori														Baik	

Semarang, 7 Oktober 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 35

Hasil observasi media pembelajaran pada siklus II pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
2	Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
3	Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
4	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
Jumlah skor			14
Kategori			Sangat Baik

Semarang, 7 Oktober 2014

Pengamat



Rina Kartika

Lampiran 36

Hasil observasi materi pembelajaran pada siklus II pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
2	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
3	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
4	Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
5	Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	1	
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			3
Jumlah skor			14
Kategori			Baik

Semarang, 7 Oktober 2014

Pengamat



Rina Kartika

Lampiran 37

Hasil observasi iklim pembelajaran pada siklus II pertemuan 1

No	Indikator	Komponen	Pert 1
1	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	1	
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			3
2	Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
3	Suasana kelas yang kondusif	1	√
		2	
		3	
		4	√
Skor			2
Jumlah skor			8
Kategori			Baik

Semarang, 7 Oktober 2014

Pengamat



Rina Kartika

Lampiran 38

Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan
Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	EFR	70	Tuntas
2	DEH	90	Tuntas
3	IIR	40	Tidak tuntas
4	JAN	60	Tidak tuntas
5	LNQ	100	Tuntas
6	MR	90	Tuntas
7	AIS	70	Tuntas
8	MFA	100	Tuntas
9	NIT	80	Tuntas
10	MZ	70	Tuntas
11	KR	70	Tuntas
12	NHF	100	Tuntas
13	PAA	40	Tidak tuntas
14	PAS	70	Tuntas
15	RNA	70	Tuntas
16	RAPH	60	Tidak tuntas
17	RDA	70	Tuntas
18	RN	100	Tuntas
19	SAHA	70	Tuntas
20	SAHI	50	Tidak tuntas
21	SY	70	Tuntas
22	SN	70	Tuntas
23	VHM	70	Tuntas
24	WK	50	Tidak tuntas
25	YKM	70	Tuntas
26	YA	70	Tuntas
27	S	80	Tuntas
28	RNH	60	Tidak tuntas
29	Z	80	Tuntas

Lampiran 39

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Keterampilan yang diamati								Keterangan
		Ketepatan pola				Kerapian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	EFR	-	-	-	√	-	-	-	√	
2	DEH	-	-	-	√	-	-	√	-	
3	IIR	-	√	-	-	-	-	√	-	
4	JAN	-	-	-	√	-	-	√	-	
5	LNQ	-	-	-	√	-	-	-	√	
6	MR	-	-	√	-	-	-	√	-	
7	AIS	-	-	√	-	-	√	-	-	
8	MFA	-	-	-	√	-	-	-	√	
9	NIT	-	-	√	-	-	√	-	-	
10	MZ	-	-	-	√	-	-	-	√	
11	KR	-	-	√	-	-	√	-	-	
12	NHF	-	-	-	√	-	-	-	√	
13	PAA	-	-	√	-	-	√	-	-	
14	PAS	-	-	-	√	-	-	-	√	
15	RAPH	-	-	√	-	-	-	√	-	
16	RNA	-	-	-	√	-	-	-	√	
17	RDA	-	-	-	√	-	-	√	-	
18	RN	-	-	-	√	-	-	√	-	
19	SAHA	-	-	-	√	-	-	-	√	
20	SAHI	-	-	-	√	-	-	-	√	
21	SY	-	-	√	-	-	-	√	-	
22	SN	-	-	-	√	-	-	√	-	
23	VHM	-	-	-	√	-	-	√	-	
24	WK	-	-	-	√	-	-	-	√	
25	YKM	-	-	-	√	-	-	-	√	
26	YA	-	-	-	√	-	-	√	-	
27	S	-	-	-	√	-	-	√	-	
28	RNH	-	-	-	√	-	-	-	√	
29	Z	-	-	√	-	-	-	√	-	

Lampiran 40**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa****Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Rasa ingin tahu				Peduli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	√	-	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	√	-	-	
4	KR	-	-	√	-	-	-	√	-	
5	MR	-	√	-	-	-	-	√	-	
6	NIT	-	√	-	-	-	-	√	-	
7	PAA	-	-	√	-	-	-	√	-	
8	RAPH	-	√	-	-	-	-	√	-	
9	SY	-	-	√	-	-	-	√	-	
10	Z	-	√	-	-	-	-	√	-	

Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa**Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Berdo'a				Bersyukur				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	-	√	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	-	-	√	
4	KR	-	-	-	√	-	-	√	-	
5	MR	-	-	√	-	-	-	√	-	
6	NIT	-	√	-	-	-	√	-	-	
7	PAA	-	√	-	-	-	-	√	-	
8	RAPH	-	√	-	-	-	√	-	-	
9	SY	-	-	√	-	-	√	-	-	
10	Z	-	-	√	-	-	-	√	-	

Lampiran 41

CATATAN LAPANGAN

Selama Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan dengan model *Group*

Investigation berbantuan media CD interaktif

di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang

Siklus ke II Pertemuan ke 1

Nama Guru : Tri Lestari

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Oktober 2014

Pukul : 08.00-12.00 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung!

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Kemudian mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk melatih sikap spiritual siswa yaitu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Kemudian guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu Berbagai Pekerjaan. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang jenis pekerjaan orang tua masing-masing. Guru menanggapi, "orang tua kalian ada yang bekerja sebagai petani ketela, bagaimana cara petani tersebut mengetahui jumlah ketela yang akan ditanam di ladangnya?" Guru bertanya kepada siswa lagi, "apakah berbagai jenis pekerjaan saling membutuhkan satu sama lain?". Kemudian mengaitkan dengan tujuan pembelajaran. Guru juga menjelaskan petunjuk menggunakan media CD interaktif. Siswa diminta untuk membaca semua informasi yang ada dalam CD interaktif serta melakukan tugas-tugas sesuai dengan perintah dalam CD interaktif.

Guru menyampaikan permasalahan mengenai hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, siswa diminta mengamati gambar tentang kisah teh yang berasal dari gunung hingga sampai ke berbagai daerah (mengamati). Dari gambar proses pendistribusian siswa diminta untuk membuat sebuah pertanyaan berdasarkan gambar tersebut, siswa akan diberikan sebuah kartu tanya. Kemudian siswa akan menukarkan kartu tanyanya dengan siswa yang lain dan memikirkan jawabannya.

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar. Siswa menjelaskan hubungan timbal balik antar manusia dalam pendistribusian teh. Guru menyampaikan permasalahan yang kedua mengenai teks wawancara tentang suatu jenis usaha. Siswa diminta membaca teks wawancara yang dilakukan Udin dengan seorang petambak ikan. Kemudian siswa diminta untuk menemukan informasi tentang kegiatan petambak ikan. Siswa juga diminta membaca bentuk narasi dari teks percakapan. Siswa mengamati perbedaan cara penulisan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya. Selanjutnya guru menyampaikan permasalahan yang ketiga mengenai luas dan keliling persegi dan persegi panjang. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut siswa diminta untuk mengikuti langkah-langkah kegiatan dalam CD interaktif.

Siswa secara berkelompok melaksanakan investigasi untuk menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh, menemukan informasi khusus tentang satu jenis usaha dari teks wawancara, mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan luas dan keliling persegi panjang (mengumpulkan informasi). Siswa diminta membaca informasi yang ada di CD interaktif. Setelah siswa berhasil mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan luas dan keliling persegi panjang, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang yang berpola geometris secara individu (mengasosiasi). Kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif. Terdapat lima buah soal dalam CD interaktif dan juga sudah disediakan pilihan jawaban jadi siswa hanya mengeklik jawabannya saja. Siswa sangat antusias ketika mengerjakan latihan soal namun beberapa siswa masih mencoba-coba ketika menjawab pertanyaan dalam latihan soal.

Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi). Siswa menuliskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh, siswa juga diminta untuk membuat teks narasi berdasarkan teks wawancara antara Tomi dengan pembuat genteng. Siswa juga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang dalam lembar kerja yang sudah dipersiapkan oleh guru. Tiap kelompok menyiapkan satu laporan akhir, berdasarkan catatan lapangan ketika membuat laporan akhir cenderung hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja. Misalnya pada kelompok 2 hanya MR dan RNA yang aktif menyiapkan laporan akhir, anggota kelompok yang lain lebih sering bercanda dengan teman yang lain.

Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan). Siswa mempresentasikan tentang hasil investigasi dalam kelompoknya (mengkomunikasikan). Siswa juga diminta untuk menceritakan

proses perjalanan benda dari awal produksi hingga sampai ke ruang kelas di sekolah. Semua siswa antusias untuk mempresentasikan hasil diskusinya hal ini membuat kelas agak gaduh. Kemudian guru menunjuk kelompok yang paling tenang untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa yang maju kedepan yaitu IIR, NIT, RNH, YKM, NHF. Pada saat membacakan hasil diskusinya siswa nampak belum berani berbicara lantang ketika menyampaikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi masih banyak siswa lain yang tidak memperhatikan kelompok yang maju kedepan, jadi saat guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain tidak ada yang memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan dan memberikan reward bintang kepada kelompok yang maju kedepan.

Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Kemudian guru menutup pembelajaran hari ini. Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Pada kegiatan ini guru juga mengamati sikap bersyukur siswa setelah melakukan pembelajaran pada hari ini.

Semarang, 7 Oktober 2014



Peneliti

Lampiran 42**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus 2 Pertemuan 2**

Satuan pendidikan	: SD Islam Siti Sulaechah
Kelas / semester	: IV/1
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Barang dan Jasa
Alokasi waktu	: 1 Hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

- 1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2.2.1 Peduli peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya mengenai beberapa peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- 3.1.1 Menyebutkan beberapa peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- 4.1.1 Menceritakan tentang jenis dan sebab akibat dari beberapa peristiwa alam

IPA

- 1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2.2.1 Peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya
- 3.7.1 Menjelaskan cara pengolahan pembuatan pensil
- 4.7.1 Menyajikan laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil

Matematika

- 1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1 Rasa ingin tahu tentang luas segitiga

3.9.1 Menemukan luas segitiga

4.10.1 Menghitung luas segitiga yang berpola geometris

Bahasa Indonesia

1.1.1 Berdo'a sesuai ajaran agama yang dianutnya

1.1.2 Perilaku syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1 Peduli terhadap lingkungan dan teman sebaya

3.1.1 Mengidentifikasi isi teks tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

4.1.1 Menyajikan teks laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil

D. Materi Pembelajaran

Luas segitiga adaptasi dari buku siswa hal.45-46)

Cara pengolahan pembuatan pensil)adaptasi dari buku siswa hal.47)

Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia (adaptasi dari buku siswa hal.49)

Pekerjaan sukarelawan (adaptasi dari buku siswa hal.48)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Informasi mata pelajaran yang akan dipelajari	Kegiatan Pendahuluan 1. Salam pembuka. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> Mengajak siswa agar selalu mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Menyajikan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu "Berbagai Pekerjaan" dan tujuan pembelajaran 4. Guru memberikan pertanyaan pembuka yang berhubungan dengan pekerjaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> Aku adalah sebuah pekerjaan Aku memakai seragam yang umumnya berwarna putih Tugasku menjaga keamanan dan ketertiban warga masyarakat Pekerjaan apakah yang dimaksud? 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu sub tema jenis-jenis pekerjaan.	15 menit

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Guru menyampaikan permasalahan	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas segitiga 2. Untuk membantu Dayu menemukan unsur-unsur cerita, siswa diminta untuk membaca informasi untuk mengetahui cara menemukan rumus luas segitiga yang ada di CD interaktif 3. Siswa diminta menghitung luas segitiga pada sebuah segitiga yang berpola geometris 4. Guru menyampaikan permasalahan mengenai teknologi pengolahan pembuatan pensil 5. Siswa membaca teks mengenai jenis pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu tentang cara pembuatan pensil (mengamati) 6. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa tentang teknologi pengolahan pensil dan sumber daya alam yang digunakan untuk membuat pensil 7. Guru menyampaikan permasalahan mengenai mengidentifikasi isi teks tentang suatu jenis pekerjaan 8. Siswa mengamati beberapa gambar mengenai pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu tentang pekerjaan sukarelawan yang ditunjukkan dalam CD interaktif (mengamati) 9. Siswa membaca teks tentang pekerjaan sukarelawan (mengamati) 10. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks tentang pekerjaan sukarelawan 11. Guru menyampaikan permasalahan mengenai peristiwa alam yang terjadi di Indonesia 12. Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar tentang peristiwa alam (mengamati) 13. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar-gambar peristiwa alam 	145 menit
Siswa secara kelompok melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif (mengumpulkan informasi)	<ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa secara berkelompok melakukan investigasi (mengumpulkan informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca informasi yang ada di CD interaktif • Siswa mengikuti langkah-langkah yang ada di CD interaktif • Siswa melakukan eksplorasi yaitu menemukan luas segitiga • Siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas segitiga (mengasosiasi) • Siswa berdiskusi mengenai teknologi pengolahan pensil • Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi isi teks tentang pekerjaan sukarelawan • Siswa mendiskusikan tentang peristiwa alam yang terjadi di Indonesia • Siswa mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif 	
Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi)	<ol style="list-style-type: none"> 15. Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi) yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara pengolahan pembuatan pensil • Menemukan luas segitiga • Mengidentifikasi isi teks tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 	

Langkah-langkah pemecahan masalah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan)	16. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir. Kelompok lain menanggapi, memberi masukan serta memberi pertanyaan (mengkomunikasikan) <ul style="list-style-type: none"> Siswa menceritakan tentang jenis dan sebab akibat dari beberapa peristiwa alam Menyajikan laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil 	
Pengulangan, merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	17. Pengulangan, pemantapan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengulangi materi yang kurang dipahami dalam CD interaktif Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas 	
Mengevaluasi pembelajaran siswa	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Dengan arahan guru, siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan Siswamengerjakan soal evaluasi Guru memberikan tindak lanjut berupa PR Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	50 menit

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap : pengamatan sikap
- Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- Penilaian keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk instrumen

- Penilaian sikap : lembar pengamatan
- Penilaian pengetahuan : pilihan ganda dan uraian
- Penilaian keterampilan : skala penilaian

G. Sumber Dan Media

Sumber Pembelajaran:

- Lingkungan sekolah
- Lingkungan masyarakat/daerah
- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Afriki, dkk. 2013. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud nomor 103
- Panduan Teknik Penilaian di Sekolah Dasar (Permendikbud)
- Sumber dari internet yang relevan

Media Pembelajaran:

- CD interaktif
- gambar peristiwa alam
- gunting
- kertas
- bangun persegi panjang
- penggaris

Guru kolaborator



Kusrini, S.Pd.

Semarang, Oktober 2014
Guru kelas



Tri Lestari

NIM. 1401410325

Lampiran 1 : Bahan Ajar

Kisah Lani

Lani dan ayahnya sedang berjalan-jalan ke kampung nelayan. Nelayan adalah sebuah profesi yang sangat kita butuhkan. Pak nelayan selalu pergi ke laut untuk mencari ikan agar kita dapat menikmati ikan yang lezat di meja makan. Pak nelayan melaut pada malam hari. Ia membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar. Pada saat berlayar, ia harus menghadapi ombak dan badai di laut. Para nelayan akan kembali ke daratan pada pagi hari dengan membawa ikan hasil tangkapannya. Kemudian pak nelayan menjual ikan di tempat pelelangan ikan. Di tempat pelelangan ikan pak nelayan akan bertemu dengan banyak orang dengan berbagai jenis pekerjaan yang akan membeli ikan-ikan segar dari hasil melaut. Ada seorang pedagang ikan di pasar, koki, penjait dan guru. Mereka membeli ikan dari para nelayan ada yang akan dijual lagi dan ada juga yang akan dimakan sendiri.

Saat berjalan di sepanjang pinggir pantai, Lani dan ayahnya melihat seorang nelayan yang ingin mencari ikan. Namun, ia terhambat, karena harus memperbaiki layar perahunya. Ia membutuhkan 2 layar baru berbentuk segitiga siku-siku untuk perahunya. Sebelum membeli kain, ia perlu menghitung luas kain layar yang diperlukan.

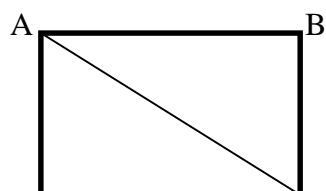
Ayo, kita bantu Lani dan pak nelayan!

Awalnya kita harus mengetahui bagaimana cara mencari luas bangun segitiga. Nah, kita akan kembali menentukan luas segitiga dari rumus luas persegi panjang. Mari kita perhatikan gambar di bawah ini. Kamu dapat mengikuti langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut.

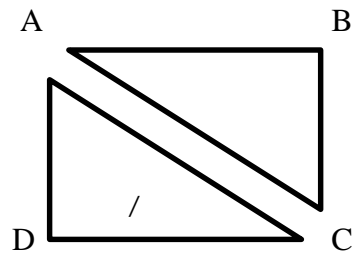
1. Ambillah sehelai kertas berbentuk persegi panjang, seperti gambar di bawah ini!



2. Lipatlah persegi panjang menurut diagonalnya sehingga menjadi dua bagian yang sama besar. Bangun apa yang dihasilkan?



3. Guntinglah persegi panjang menurut diagonalnya sehingga menjadi dua bagian yang sama!
4. Tumpuklah kedua kertas hasil potongannya. Apakah luas keduanya sama besar?
5. Perhatikan kedua bentuk bangun segitiga ABC dan ADC. Nah, berapa bagiankah segitiga ABC dari bangun persegi panjang ABCD?



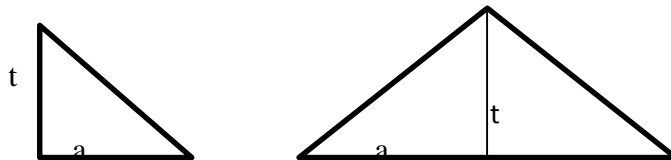
6. Apa yang bisa kamu simpulkan dari luas segitiga?

Temukan cara lain untuk menemukan rumus luas segitiga.

Jika sebuah persegi panjang mempunyai panjang sisi AB = 6 cm dan lebar sisi BC = 2 cm, maka luas persegi panjang = ...

Karena luas segitiga adalah $\frac{1}{2}$ dari luas persegi panjang,

luas segitiga ABC = luas segitiga ADC = $\frac{1}{2} \times (p \times l) = \dots \text{ cm}^2$



Dalam segitiga dikenal istilah alas dan tinggi. Alas selalu tegak lurus dengan tinggi.

Jika L = luas, a = ukuran alas dan t = ukuran tinggi, maka L =

Bagaimana cara mencari keliling segitiga?

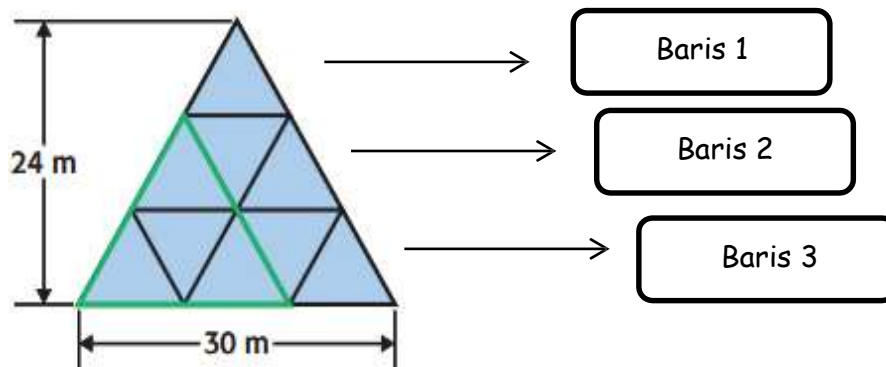
Cara menghitung keliling segitiga adalah dengan menghitung jumlah ukuran sisi-sisinya.

Jika K = keliling

a, b, c = ukuran sisi-sisinya, maka K =

Ayo diskusi lagi:

Perhatikan bangun di bawah ini!



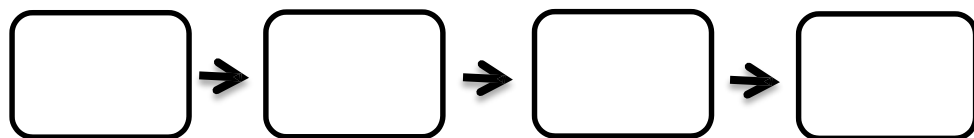
- Berapakah luas segitiga terkecil?
- Berapakah luas segitiga yang berwarna hijau?
- Berapakah luas segitiga yang terbesar?
- Berapakah luas segitiga pada baris ke 5?

Selesai membantu menghitung kebutuhan kain untuk layar pak nelayan, tidak sengaja pensil yang digunakan Lani patah, karena terinjak. Sambil melanjutkan perjalanan, Lani memandangi pensilnya itu. Ia penasaran tentang cara membuat pensil. Pekerjaan apakah yang membuat pensil? Apakah hasil pekerjaan mereka termasuk barang atau jasa?

Kemudian Lani bertanya kepada ayahnya bahan yang digunakan untuk membuat sebuah pensil. Ayahnya memberitahu Lani bahwa dulu pensil itu terbuat dari grafit murni atau karbon yang berasal dari alam. Sayangnya, grafit murni cenderung rapuh dan mudah patah. Maka saat ini bahan yang digunakan untuk membuat pensil merupakan campuran dari grafit dan tanah liat sehingga lebih keras. Proses pencampuran ini dibalut oleh media kertas atau kayu. Cara membuat pensil saat ini adalah dengan menghancurkan grafit dan tanah liat menjadi bentuk bubuk, kemudian dibakar selama kurang lebih 3 hari. Setelah itu, pensil ini dibentuk panjang dan tipis serta dilapisi kayu.

Ayo ceritakan!

- Berdasarkan teks bacaan tadi, ceritakan proses pembuatan pensil di dalam kolom berikut!



- Termasuk jenis teknologi apakah yang digunakan untuk membuat pensil?

3. Sumber daya alam apa yang digunakan untuk pembuatan pensil?
4. Apa yang terjadi bila penggunaan pensil dan barang-barang lain yang terbuat dari kayu tidak dibatasi?
5. Berikan idemu agar dapat menggunakan pensil secara hemat!

Saat naik bus menuju rumah, ayah Lani berbincang-bincang dengan seorang pemuda. Ayah kemudian mengatakan pada Lani bahwa ada sebuah peristiwa gempa bumi di suatu daerah di Jawa Barat. Ayah mengatakan bahwa pemuda itu adalah seorang sukarelawan. Lani penasaran dengan profesi itu. Sukarelawan, orang yang bekerja untuk orang lain atau lingkungan tanpa mengharapkan imbalan atau balasan dari apa yang dilakukannya. Seorang sukarelawan bekerja dengan tujuan memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti pada saat terjadi bencana banjir, gempa bumi, gunung meletus, dan tanah longsor.

Ayo berdiskusi!

1. Apa yang kamu tahu tentang profesi sukarelawan?
2. Termasuk dalam jenis apakah sukarelawan?
3. Apa saja yang perlu diperhatikan untuk menjadi seorang sukarelawan?
4. Pada peristiwa apa sajakah profesi sukarelawan dibutuhkan?

Seorang sukarelawan juga membutuhkan pengetahuan tentang jenis peristiwa alam yang sedang terjadi di lokasi bencana.

Ayo amati!

Dengan teman dalam kelompokmu, jelaskan lebih lanjut tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia dengan memperhatikan gambar dan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Jawablah di dalam kotak yang tersedia.

1. Peristiwa alam apakah yang terlihat pada gambar?
2. Mengapa peristiwa itu dapat terjadi?
3. Apa saja yang dapat menyebabkan peristiwa itu terjadi?
4. Apa akibat dari peristiwa itu?
5. Bagaimana pengaruh peristiwa itu terhadap kehidupan?
6. Berikan idemu agar peristiwa itu dapat teratasi dengan baik!



Jika kelak ingin menjadi seorang sukarelawan, kamu memerlukan tidak hanya keinginan yang kuat untuk membantu orang lain, namun juga keterampilan dan pengetahuan tentang daerah bencana.

Lampiran 2 :**LAPORAN AKHIR**

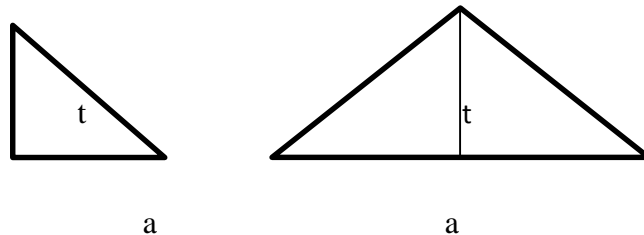
Kelompok :

Anggota :

1. Menghitung luas segitiga**Menemukan rumus luas segitiga**

Jika sebuah persegi panjang mempunyai panjang sisi AB = 6 cm dan lebar sisi BC = 2 cm, maka luas persegi panjang = ...

Karena luas segitiga adalah $\frac{1}{2}$ dari luas persegi panjang, luas segitiga ABC =
luas segitiga ADC = $\frac{1}{2} \times (p \times l) = \dots \text{ cm}^2$



Dalam segitiga dikenal istilah alas dan tinggi. Alas selalu tegak lurus dengan tinggi.

Jika L = luas, a = ukuran alas dan t = ukuran tinggi, maka L =

Menemukan rumus keliling segitiga

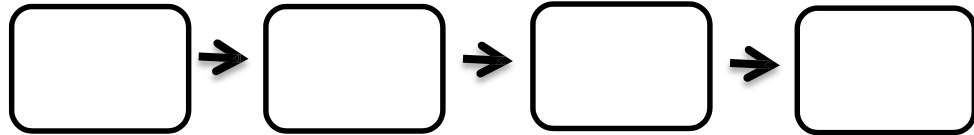
Cara menghitung keliling segitiga adalah dengan menghitung jumlah ukuran sisi-sisinya.

Jika K = keliling

a, b, c = ukuran sisi-sisinya, maka K =

2. Pengolahan pembuatan pensil

- a. Proses pembuatan pensil:



- b. Teknologi yang digunakan untuk membuat pensil adalah ...
- c. Sumber daya alam yang digunakan untuk pembuatan pensil adalah
- d. Yang terjadi bila penggunaan pensil dan barang-barang lain yang terbuat dari kayu tidak dibatasi yaitu ...
- e. Ide untuk menggunakan pensil secara hemat adalah ...

3. Meidentifikasi isi teks tentang sukarelawan

- a. Profesi sukarelawan adalah
- b. Sukarelawan termasuk dalam jenis pekerjaan ...
- c. Yang perlu diperhatikan untuk menjadi seorang sukarelawan adalah ...
- d. Peristiwa yang membutuhkan bantuan sukarelawan adalah ...

4. Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia

No.	Nama peristiwa alam	Penjelasan
1.	Banjir	
2.	Tsunami	
3.	Gunung meletus	

Kunci jawaban:

- a. Luas segitiga terkecil = $\frac{1}{2} (10 \times 8) = 40$ (*skor 1*)
- b. Luas segitiga yang berwarna hijau = $\frac{1}{2} (20 \times 16) = 160$ (*skor 1*)
- c. Luas segitiga terbesar = $\frac{1}{2} (30 \times 24) = 360$ (*skor 1*)
- d. Luas segitiga baris kelima = $\frac{1}{2} (50 \times 40) = 1000$ (*skor 1*)

Kunci jawaban:

1. Peristiwa alam banjir (*skor 1*)
 Dapat terjadi banjir karena kurang daerah resapan air (*skor 1*)
 Penyebab: hutan gundul, sungai tersumbat sampah (*skor 1*)
 Akibat: menyebabkan timbulnya penyakit, merusak rumah, merusak ladang pertanian (*skor 1*)
 Pengaruh: merugikan bagi kehidupan (*skor 1*)
 Solusi: tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon sembarangan (*skor 1*)
2. Peristiwa alam tsunami (*skor 1*)
 Dapat terjadi karena adanya gempa bumi di laut (*skor 1*)
 Penyebab: gempa bumi di dasar laut (*skor 1*)
 Akibat: menyebabkan kerusakan harta benda, menimbulkan hilangnya nyawa (*skor 1*)
 Pengaruh: merugikan bagi kehidupan (*skor 1*)
 Solusi: mengungsi ke tempat yang lebih tinggi (*skor 1*)
3. Peristiwa alam gunung meletus (*skor 1*)
 Dapat terjadi karena gunung mengeluarkan magma (*skor 1*)
 Penyebab: keluarnya magma dari perut gunung (*skor 1*)
 Akibat: menyebabkan kerusakan harta benda, menimbulkan hilangnya nyawa (*skor 1*)
 Pengaruh: merugikan bagi kehidupan (*skor 1*)
 Solusi: mengungsi ke tempat yang jauh dari gunung (*skor 1*)

Lampiran 3 : Penilaian

a. Kisi-kisi Penilaian

No	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	No.Soa	Bentuk	Instrumen
	IPS 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	3.1.1 Menyebutkan beberapa peristiwa alam yang terjadi di Indonesia	Tes	-	daftar pertanyaan	Soal
	4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	4.1.1 Menceritakan tentang jenis dan sebab akibat dari beberapa peristiwa alam	Non tes	-	-	Rubrik
	IPA 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	3.7.1 Menjelaskan cara pengolahan pembuatan pensil	Tes	-	daftar pertanyaan	Soal
	4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut	4.7.1 Menyajikan laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil	Non tes	-	-	Rubrik
	Matematika 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi	3.9.1 Menemukan konsep luas segitiga	Tes	4,5	uraian	Soal

	4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris	4.10.1 Menghitung luas segitiga yang berpola geometris	Non tes	-	-	Rubrik
	Bahasa Indonesia 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	Tes	2	Uraian	Soal
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1 Menyajikan teks laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil	Non tes	-	-	Rubrik

b. Penilaian Sikap

Hari/Tanggal :
 Subtema : Jenis-Jenis Pekerjaan

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Rasa ingin tahu	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa kadang-kadang bertanya dalam pembelajaran	Siswa kurang aktif bertanya dalam pembelajaran	Siswa tidak pernah aktif dalam pembelajaran
Peduli	Selalu care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering care /empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang care /empati dengan lingkungan dan temannya	Belum / tidak care/empati dengan lingkungan dan temannya

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

Kriteria Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Berdo'a	Siswa berdo'a dengan duduk, tenang, dan menengadahkan tangan	Siswa berdo'a dengan duduk dan tenang	Siswa berdo'a dengan duduk tetapi tidak tenang	Siswa tidak berdo'a
Bersyukur	Siswa selalu mengucapkan syukur disetiap akhir aktifitas belajar.	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur setelah melakukan aktivitas belajar	Siswa mengucapkan syukur hanya di akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Rasa ingin tahu				Peduli			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
<p>Keterangan : K : Kurang C : Cukup B : Baik BS : Baik sekali Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai</p>									

Penilaian Sikap Spiritual

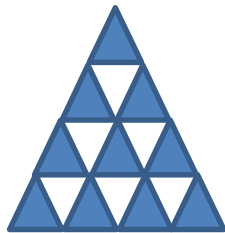
No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati							
		Berdo'a				Bersyukur			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
<p>Keterangan :</p> <p>K : Kurang</p> <p>C : Cukup</p> <p>B : Baik</p> <p>BS : Baik sekali</p> <p>Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai</p>									

Penilaian pengetahuan

Soal Evaluasi

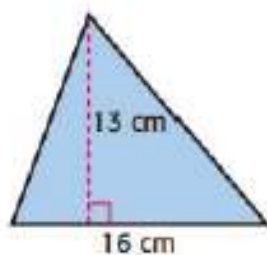
Hari ini Danu diajak ayahnya untuk mengikuti acara bakti sosial. Acara ini diadakan untuk membantu orang-orang yang sedang mengalami musibah gempa bumi. Banyak sekali orang-orang yang mengikuti acara bakti sosial ini. Ada polisi, tentara, petani, guru, tukang kayu dsb. mereka semua berkumpul untuk membantu orang-orang yang sedang membutuhkan bantuan.

1. Peristiwa alam apa yang terjadi dalam teks tersebut? Sebutkan penyebab dan akibat dari peristiwa alam tersebut!
2. Sebutkan masing-masing 2 contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa berdasarkan teks diatas!
3. Sebutkan 2 peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia !
4. Danu sedang memperhatikan bendera-bendera yang ada di tempat acara bakti sosial. Di bawah ini adalah bendera yang sedang diperhatikan oleh Danu.



Hitunglah luas segitigayang terbesar jika panjang alas segitiga terkecil adalah 8 cm dan tingginya adalah 5 cm!

5.



Berapakah Luas bangun segitiga di atas ?

Kunci Jawaban

1. Peristiwa alam gempa bumi (*skor 1*)

Penyebab: karena adanya pergerakan lempeng di permukaan bumi (*skor 1*)

Akibat: menyebabkan kerusakan rumah (*skor 1*)

2. a. pekerjaan yang menghasilkan barang, contohnya: petani, tukang kayu (*skor 2*)

b. pekerjaan yang menghasilkan jasa, contohnya: polisi, tentara (*skor 2*)

3. Peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia adalah tsunami dan gunung meletus (*skor 2*)

4. Diketahui : alas segitiga terkecil = 8 cm (*skor 1*)

Tinggi segitiga terkecil = 5 cm (*skor 1*)

Alas segitiga terbesar = 24 cm (*skor 1*)

Tinggi segitiga terbesar = 20 cm (*skor 1*)

Ditanya : luas segitiga terbesar ? (*skor 1*)

Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Luas segitiga} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \\ &= \frac{1}{2} \times 480 \text{ cm}^2 \\ &= 240 \text{ cm}^2 \text{ (skor 1)}\end{aligned}$$

5. Diketahui : alas = 16 cm (*skor 1*)

Tinggi = 13 cm (*skor 1*)

Ditanya : luas segitiga? (*skor 1*)

Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Luas segitiga} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times 16 \text{ cm} \times 13 \text{ cm} \\ &= \frac{1}{2} \times 208 \text{ cm}^2 \\ &= 104 \text{ cm}^2 \text{ (skor 1)}\end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik pengamatan menceritakan peristiwa alam di Indonesia

Kriteria	Bagus sekali 4	Bagus 3	Cukup 2	Berlatih lagi 1
Jenis peristiwa alam	Aku dapat menjelaskan tentang seluruh peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada	Aku dapat menjelaskan tentang sebagian peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada	Aku dapat menjelaskan tentang sebagian kecil peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada	Aku belum dapat menjelaskan tentang peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada
Sebab	Aku dapat menjelaskan sedikitnya 3 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Aku hanya dapat menjelaskan 2 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Aku dapat menjelaskan 3 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Aku hanya dapat menjelaskan 1 penyebab peristiwa alam itu terjadi
Akibat	Aku dapat menjelaskan sedikitnya 4 akibat peristiwa alam	Aku hanya dapat menjelaskan sedikitnya 3 akibat peristiwa alam	Aku hanya dapat menjelaskan sedikitnya 2 akibat peristiwa alam	Aku hanya dapat menjelaskan sedikitnya 1 akibat peristiwa alam
Ide	Aku dapat memberikan 3 ide untuk mengatasi peristiwa itu	Aku dapat memberikan 2 ide untuk mengatasi peristiwa itu	Aku dapat memberikan 1 ide untuk mengatasi peristiwa itu	Aku belum dapat memberikan ide untuk mengatasi peristiwa itu

Penilaian menceritakan peristiwa alam di Indonesia

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Jenis peristiwa alam				
2.	Sebab				
3.	Akibat				
4.	Ide				

Rubrik pengamatan menceritakan Proses pembuatan pensil

No	Kriteria Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan bahasa dalam menceritakan proses pembuatan pensil	Siswa menceritakan proses pembuatan pensil dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik	Siswa menceritakan proses pembuatan pensil dengan menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa menceritakan proses pembuatan pensil menggunakan bahasa Indonesia yang dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa menceritakan proses pembuatan pensil panjang dibantu guru sepenuhnya
2.	Kepercayaan diri dalam menceritakan proses pembuatan pensil	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum memiliki keberanian menceritakan tentang proses pembuatan pensil

Penilaian menceritakan Proses pembuatan pensil

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							
		Kemampuan bahasa dalam menceritakan proses pembuatan pensil				Kepercayaan diri dalam menceritakan proses pembuatan pensil			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

Keterangan : 1 : perlu bimbingan; 2: cukup; 3: baik 4: baik sekali

Rubrik pengamatan menghitung luas segitiga yang berpola geometris

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Ketepatan	selalu menjawab dengan tepat	sering menjawab dengan tepat	kadang-kadang menjawab dengan tepat	tidak menjawab dengan tepat
2.	Ketelitian	selalu mengerjakan dengan teliti	sering mengerjakan dengan teliti	kadang-kadang mengerjakan dengan teliti	tidak mengerjakan dengan teliti

Penilaian menghitung luas segitiga yang berpola geometris

No	Nama	Aspek yang Dinilai							
		Ketepatan				Ketelitian			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
Keterangan : 1 : perlu bimbingan; 2: cukup; 3: baik 4: baik sekali									

Lampiran 43

Hasil observasi perilaku guru pada siklus II pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Merencanakan pembelajaran	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
2	Membuka pelajaran	1	√
		2	
		3	√
		4	√
Skor			3
3	Menyajikan informasi dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
4	Membimbing siswa mengidentifikasi subtopik yang akan dipelajari	1	√
		2	
		3	√
		4	√
Skor			3
5	Membimbing siswa dalam melaksanakan investigasi serta mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
6	Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan model <i>Group Investigation</i>	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
7	Mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan akhir	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
8	Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
9	Memberikan penguatan kepada siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4

10	Menutup pelajaran	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
Jumlah skor			33
Kategori			Sangat Baik

Semarang, 14 Oktober 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

[illegible]

Skor			3	2	3	2	3	3	3	3	3				
9	Merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	1	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
		2	√	√		√		√			√				
		3					√		√						
		4	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	
Skor			3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	25	2,5	
Jumlah skor			28	27	26	25	27	27	27	26	27	26	263	26,3	
Kategori														Baik	

Semarang, 14 Oktober 2014

Pengamat



Kusrini, S.Pd.

Lampiran 45

Hasil observasi media pembelajaran pada siklus II pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
2	Media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar siswa	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
3	Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
4	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
Jumlah skor			15
Kategori			Sangat Baik

Semarang, 14 Oktober 2014

Pengamat



Isna Yulastuti

Lampiran 46

Hasil observasi materi pembelajaran pada siklus II pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
2	Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
3	Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
4	Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
5	Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis	1	√
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			4
Jumlah skor			17
Kategori			Baik

Semarang, 14 Oktober 2014

Pengamat



Isna Yuliasuti

Lampiran 47

Hasil observasi iklim pembelajaran pada siklus II pertemuan 2

No	Indikator	Komponen	Pert 2
1	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	1	
		2	√
		3	√
		4	√
Skor			3
2	Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru	1	√
		2	√
		3	√
		4	
Skor			3
3	Suasana kelas yang kondusif	1	√
		2	√
		3	
		4	√
Skor			3
Jumlah skor			9
Kategori			Sangat Baik

Semarang, 14 Oktober 2014

Pengamat



Isna Yuliasuti

Lampiran 48

Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan
Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	EFR	90	Tuntas
2	DEH	100	Tuntas
3	IIR	50	Tidak tuntas
4	JAN	60	Tidak tuntas
5	LNQ	80	Tuntas
6	MR	90	Tuntas
7	AIS	70	Tuntas
8	MFA	80	Tuntas
9	NIT	90	Tuntas
10	MZ	70	Tuntas
11	KR	100	Tuntas
12	NHF	100	Tuntas
13	PAA	50	Tidak tuntas
14	PAS	70	Tuntas
15	RNA	80	Tuntas
16	RAPH	70	Tuntas
17	RDA	70	Tuntas
18	RN	80	Tuntas
19	SAHA	70	Tuntas
20	SAHI	60	Tidak tuntas
21	SY	80	Tuntas
22	SN	90	Tuntas
23	VHM	80	Tuntas
24	WK	50	Tidak tuntas
25	YKM	70	Tuntas
26	YA	80	Tuntas
27	S	80	Tuntas
28	RNH	50	Tidak tuntas
29	Z	80	Tuntas

Lampiran 49

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Keterampilan yang diamati								Keterangan
		Ketepatan pola				Kerapian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	EFR	-	-	-	√	-	-	-	√	
2	DEH	-	-	-	√	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	-	√	-	
4	JAN	-	-	-	√	-	-	-	√	
5	LNQ	-	-	-	√	-	-	-	√	
6	MR	-	-	√	-	-	-	-	√	
7	AIS	-	-	√	-	-	-	√	-	
8	MFA	-	-	-	√	-	-	-	√	
9	NIT	-	-	√	-	-	-	√	-	
10	MZ	-	-	-	√	-	-	-	√	
11	KR	-	-	√	-	-	-	√	-	
12	NHF	-	-	-	√	-	-	-	√	
13	PAA	-	-	√	-	-	-	√	-	
14	PAS	-	-	-	√	-	-	-	√	
15	RAPH	-	-	√	-	-	-	-	√	
16	RNA	-	-	-	√	-	-	-	√	
17	RDA	-	-	-	√	-	-	√	-	
18	RN	-	-	-	√	-	-	√	-	
19	SAHA	-	-	-	√	-	-	-	√	
20	SAHI	-	-	-	√	-	-	-	√	
21	SY	-	-	√	-	-	-	√	-	
22	SN	-	-	-	√	-	-	√	-	
23	VHM	-	-	-	√	-	-	-	√	
24	WK	-	-	-	√	-	-	-	√	
25	YKM	-	-	-	√	-	-	-	√	
26	YA	-	-	-	√	-	-	-	√	
27	S	-	-	-	√	-	-	√	-	
28	RNH	-	-	-	√	-	-	-	√	
29	Z	-	-	√	-	-	-	-	√	

Lampiran 50

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Rasa ingin tahu				Peduli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	-	√	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	-	√	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	-	√	-	
4	KR	-	-	√	-	-	-	-	√	
5	MR	-	-	√	-	-	-	√	-	
6	NIT	-	-	√	-	-	-	√	-	
7	PAA	-	-	√	-	-	-	-	√	
8	RAPH	-	-	√	-	-	-	√	-	
9	SY	-	-	√	-	-	-	-	√	
10	Z	-	-	√	-	-	-	√	-	

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Berdo'a				Bersyukur				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AIS	-	-	√	-	-	-	√	-	
2	DEH	-	-	√	-	-	-	√	-	
3	IIR	-	-	√	-	-	-	-	√	
4	KR	-	-	-	√	-	√	-	-	
5	MR	-	-	√	-	-	√	-	-	
6	NIT	-	√	-	-	-	-	√	-	
7	PAA	-	√	-	-	-	-	√	-	
8	RAPH	-	√	-	-	-	√	-	-	
9	SY	-	-	√	-	-	√	-	-	
10	Z	-	-	-	√	-	-	√	-	

Lampiran 51

CATATAN LAPANGAN

Selama Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan dengan model *Group Investigation*

berbantuan media CD interaktif

di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang

Siklus ke II Pertemuan ke 2

Nama Guru : Tri Lestari

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014

Pukul : 08.00-12.00 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung!

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Kemudian mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk melatih sikap spiritual siswa yaitu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Kemudian guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru membuka pelajaran dengan memberikan pertanyaan pembuka yang berhubungan dengan pekerjaan. Sebagian siswa menjawab pertanyaan guru dengan semangat. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu tema Berbagai Pekerjaan sub tema Barang dan Jasa. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Guru menyampaikan permasalahan mengenai luas segitiga. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, siswa diminta untuk membaca informasi untuk mengetahui cara menemukan rumus luas segitiga yang ada di CD interaktif. Selanjutnya guru menyampaikan permasalahan yang kedua mengenai teknologi pengolahan pembuatan pensil. Guru meminta siswa membaca teks mengenai jenis pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu tentang cara pembuatan pensil (mengamati). Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa tentang teknologi pengolahan pensil dan sumber daya alam yang digunakan untuk

membuat pensil. Guru mengampaiakan permasalahan yang ketiga mengenai mengidentifikasi isi teks tentang suatu jenis pekerjaan. Sebelum siswa mengidentifikasi isi teks, siswa diminta mengamati beberapa gambar mengenai pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu tentang pekerjaan sukarelawan yang ditunjukkan dalam CD interaktif (mengamati). Selanjutnya siswa membaca teks tentang pekerjaan sukarelawan (mengamati). Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks tentang pekerjaan sukarelawan. Guru mengampaiakan permasalahan yang keempat mengenai peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar tentang peristiwa alam (mengamati). Siswa juga diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar-gambar peristiwa alam.

Siswa secara berkelompok melakukan investigasi (mengumpulkan informasi). Guru menampilkan informasi untuk mengetahui cara menemukan rumus luas segitiga, siswa juga mendengarkan penjelasan dari guru dan kemudian mengikuti perintah dari CD interaktif dan menjawab pertanyaan (mengumpulkan informasi). Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi tentang menemukan rumus luas segitiga (menanya). Sebagian siswa masih merasa kebingungan sehingga masih banyak yang bertanya kepada guru. Siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas segitiga(mengasosiasi). Selanjutnya siswa berdiskusi mengenai teknologi pengolahan pensil. Setelah itu siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi isi teks tentang pekerjaan sukarelawan dan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal dalam CD interaktif.

Setiap kelompok menyiapkan laporan akhir tentang sub topik dari investigasinya (mengasosiasi). Siswa menuliskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh, siswa juga diminta untuk membuat teks narasi berdasarkan teks wawancara antara Tomi dengan pembuat genteng. Siswa juga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang dalam lembar kerja yang sudah dipersiapkan oleh guru. Tiap kelompok menyiapkan satu laporan akhir, berdasarkan catatan lapangan ketika membuat laporan akhir cenderung hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja. Misalnya pada kelompok 2

hanya MR dan RNA yang aktif menyiapkan laporan akhir, anggota kelompok yang lain lebih sering bercanda dengan teman yang lain.

Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan akhir (mengkomunikasikan). Siswa mempresentasikan tentang hasil investigasi dalam kelompoknya (mengkomunikasikan). Siswa juga diminta untuk menceritakan proses perjalanan benda dari awal produksi hingga sampai ke ruang kelas di sekolah. Semua siswa antusias untuk mempresentasikan hasil diskusinya hal ini membuat kelas agak gaduh. Kemudian guru menunjuk kelompok yang paling tenang untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa yang maju kedepan yaitu IIR, NIT, RNH, YKM, NHF. Pada saat membacakan hasil diskusinya siswa nampak belum berani berbicara lantang ketika menyampaikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi masih banyak siswa lain yang tidak memperhatikan kelompok yang maju kedepan, jadi saat guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain tidak ada yang memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan dan memberikan reward bintang kepada kelompok yang maju kedepan.

Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Kemudian guru menutup pembelajaran hari ini. Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Semarang, 14 Oktober 2014



Peneliti

Lampiran 52

SURAT BUKTI PENELITIAN

	<p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SD ISLAM SITI SULAECHAH KECAMATAN NGALIYAN Jl. Mayangsari I RT. 01/II Ngaliyan Semarang 50183</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor:</p>	
<p>Kepala SD Islam Siti Sulaechah UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Tri Lestari
NIM	: 1401410325
Jurusan	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES
Judul Penelitian	: "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model <i>Group Investigation</i> di Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang."
<p>Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mulai tanggal 23 September-14 Oktober 2014.</p> <p>Demikian surat ijin dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Semarang, Desember 2014 Mengetahui, Kepala Sekolah</p>	
<div style="display: flex; align-items: center;">  <p>Fachrudin Arisyanto, M.Pd.</p> </div>	

Lampiran 53

HASIL PEKERJAAN SISWA

Siklus I pertemuan 1

A

Soal evaluasi

Nama: Melissa
No: 6

Berilah teks berikut dengan sekam!
Dika adalah seorang siswa kelas 4 di SD Mada. Ayah Dika memiliki sebuah toko sayur. Di dalam toko ayah Dika terdapat bermacam-macam sayur, kacang, almond, dan spring head dengan bermacam-macam ukuran. Selain itu juga ada banyak magalah-magalah semang kemoran, buah dan gasing, dan buah apel. Dika sering ikut ayahnya menjual sayur sembelnya. Hari ini setelah pulang sekolah dia memperhatikan sayur sembel. Dika akan ikut dengan ayahnya di toko. Di toko Dika melihat sebuah sayur berdiameter 80 x 120 cm. Diameternya bujur sangkar magalah-magalah yang semangit sebuah permukaan sayur, jumlah magalah yang menutupi sayur sebanyak 10 buah. Ditempat sayur dia melihat sebuah apel yang diameternya penuh dengan buah apel. Selain itu dia melihat spring head yang seluruh permukaannya terutupi oleh buah-buahan sebanyak 10 buah.

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan contoh apa saja yang kamu temukan dari data (1)?
Jawab: Magalah, kacang, almond, dan spring head
2. Bagaimana cara mengukur luas permukaan magalah dari data (1)?
Jawab: Dengan cara mengukur panjang dan lebar magalah
3. Berilah 3 buah yang ada di toko ayah Dika berupa jenis pakajanyan!
Jawab: Almond, kacang, dan spring head
4. Sebutkan kegiatan yang kamu lakukan dari data (1) dan (2) pakajanyan!
Jawab: Kegiatan yang kamu lakukan dari data (1) dan (2) adalah mengukur panjang dan lebar magalah
5. Ceritakan tentang kegiatan dari pelajaran ayah Dika (1)?
Jawab: Menjual sayur, kacang, almond, dan spring head

Jumlah sayur = 10
Luas permukaan sayur = 10
Luas sayur = 80 x 120 = 9600

D

Soal evaluasi

Nama: Bella
No: 13

Berilah teks berikut dengan sekam!
Dika adalah seorang siswa kelas 4 di SD Mada. Ayah Dika memiliki sebuah toko sayur. Di dalam toko ayah Dika terdapat bermacam-macam sayur, kacang, almond, dan spring head dengan bermacam-macam ukuran. Selain itu juga ada banyak magalah-magalah semang kemoran, buah dan gasing, dan buah apel. Dika sering ikut ayahnya menjual sayur sembelnya. Hari ini setelah pulang sekolah dia memperhatikan sayur sembel. Dika akan ikut dengan ayahnya di toko. Di toko Dika melihat sebuah sayur berdiameter 80 x 120 cm. Diameternya bujur sangkar magalah-magalah yang semangit sebuah permukaan sayur, jumlah magalah yang menutupi sayur sebanyak 10 buah. Ditempat sayur dia melihat sebuah apel yang diameternya penuh dengan buah apel. Selain itu dia melihat spring head yang seluruh permukaannya terutupi oleh buah-buahan sebanyak 10 buah.

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan contoh apa saja yang kamu temukan dari data (1)?
Jawab: Magalah, kacang, almond, dan spring head
2. Bagaimana cara mengukur luas permukaan magalah dari data (1)?
Jawab: Dengan cara mengukur panjang dan lebar magalah
3. Berilah 3 buah yang ada di toko ayah Dika berupa jenis pakajanyan!
Jawab: Almond, kacang, dan spring head
4. Sebutkan kegiatan yang kamu lakukan dari data (1) dan (2) pakajanyan!
Jawab: Kegiatan yang kamu lakukan dari data (1) dan (2) adalah mengukur panjang dan lebar magalah
5. Ceritakan tentang kegiatan dari pelajaran ayah Dika (1)?
Jawab: Menjual sayur, kacang, almond, dan spring head

Jumlah sayur = 10
Luas permukaan sayur = 10
Luas sayur = 80 x 120 = 9600

Siklus I pertemuan 2

A

SOAL EVALUASI

Nama: Bella
No: 11

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!
Ayah Dika adalah seorang petani yang memiliki banyak peternakan yang menggunakan banyak sapi sebagai ternak. Pada suatu hari Dika dan ayahnya akan menjual sapi-sapi peternakannya. Karena itu peternak lainnya Dika dan ayahnya akan pergi mengunjungi beberapa peternak lainnya.

Dika: "Apa yang akan dilakukan ayah?"
Ayah: "Ayah akan bertemu dengan salah satu peternak ayah."
Dika: "Kapan ayah akan bertemu dengan peternak ayah?"
Ayah: "Ya ayah akan bertemu dengan peternak ayah besok pagi atau sore hari. Karena itu peternak ayah akan pergi mengunjungi peternak ayah besok, ayah akan pergi ke peternak ayah dan akan bertemu dengan ayah."
Dika: "Ya ayah akan bertemu dengan peternak ayah besok pagi atau sore hari?"

1. Sebutkan kegiatan yang ayah Dika lakukan! mengambil bangunan
2. Berilah 3 contoh kegiatan yang ayah Dika lakukan! Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya.
3. Sebutkan kegiatan yang ayah Dika lakukan! Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya.
4. Ceritakan tentang kegiatan yang ayah Dika lakukan! Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya.

Luas = 45 satuan luas

3. Perhatikan gambar yang diberikan oleh ayah Dika berikut! Bagaimana cara mengukur luas gambar di bawah ini?

Cara mengukur luas gambar di bawah ini adalah dengan cara mengukur panjang dan lebar gambar.

Luas = 45 x 10 = 450

Jumlah gambar = 10
Luas gambar = 450
Luas gambar = 450

D

SOAL EVALUASI

Nama: Bella
No: 13

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!
Ayah Dika adalah seorang petani yang memiliki banyak peternakan yang menggunakan banyak sapi sebagai ternak. Pada suatu hari Dika dan ayahnya akan menjual sapi-sapi peternakannya. Karena itu peternak lainnya Dika dan ayahnya akan pergi mengunjungi beberapa peternak lainnya.

Dika: "Apa yang akan dilakukan ayah?"
Ayah: "Ayah akan bertemu dengan salah satu peternak ayah."
Dika: "Kapan ayah akan bertemu dengan peternak ayah?"
Ayah: "Ya ayah akan bertemu dengan peternak ayah besok pagi atau sore hari. Karena itu peternak ayah akan pergi mengunjungi peternak ayah besok, ayah akan pergi ke peternak ayah dan akan bertemu dengan ayah."
Dika: "Ya ayah akan bertemu dengan peternak ayah besok pagi atau sore hari?"

1. Sebutkan kegiatan yang ayah Dika lakukan! mengambil bangunan
2. Berilah 3 contoh kegiatan yang ayah Dika lakukan! Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya.
3. Sebutkan kegiatan yang ayah Dika lakukan! Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya.
4. Ceritakan tentang kegiatan yang ayah Dika lakukan! Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya. Ada nama-nama peternak yang akan dikunjungi ayah Dika dan ayahnya.

Luas = 45 satuan luas

3. Perhatikan gambar yang diberikan oleh ayah Dika berikut! Bagaimana cara mengukur luas gambar di bawah ini?

Cara mengukur luas gambar di bawah ini adalah dengan cara mengukur panjang dan lebar gambar.

Luas = 45 x 10 = 450

Jumlah gambar = 10
Luas gambar = 450
Luas gambar = 450

Siklus II pertemuan 1

C

SOAL EVALUASI

Nama: Irfan
No: 7

Kerjakan soal sesuai di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah struktur penulisan kalimat langsung dan tidak langsung?
2. A. Ulin: "Apa yang terjadi dengan sarung pupu?"
B. Ulin bertanya: "Apa yang terjadi dengan sarung pupu?"
Kalimat manakah yang merupakan kalimat langsung, beri alasan!
3. Pilihlah nama jenis barang dan jelaskan proses distribusi barang tersebut sampai ke konsumen!
4. Berapa 2 sarung dibuat satu barang?
5. Carilah dua permasalahan setiap barang yang harusnya terdapat!

a. b. c.

10 m 40 m

6. Seorang petani mempunyai sebidang sawah dengan bentuk dan ukuran seperti gambar di bawah. Untuk kebutuhan tanaman padi, petani tersebut membutuhkan 6 gram pupuk untuk setiap 1 m². Berapa gram pupuk yang dibutuhkan petani tersebut untuk seluruh lahannya?

1. Kalimat langsung ada tanda petiknya
2. Kalimat tidak langsung tidak ada petiknya
2. Kalimat B karena ada tanda petik
3. Petani ulin di petik, dibawa di ulin, di jual di warung
4. Pembeli sudah membeli barang
5. $a = 24, b = 52, c = 72$
6. $Luas = p \times l = 75 \times 40 = 3000 \text{ m}^2$

Jumlah padi = 3
Gram pupuk untuk 1 m² = 6
Maka pupuknya = 180

A

SOAL EVALUASI

Nama: Irfan
No: 2

Kerjakan soal sesuai di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah struktur penulisan kalimat langsung dan tidak langsung?
2. A. Ulin: "Apa yang terjadi dengan sarung pupu?"
B. Ulin bertanya: "Apa yang terjadi dengan sarung pupu?"
Kalimat manakah yang merupakan kalimat langsung, beri alasan!
3. Pilihlah nama jenis barang dan jelaskan proses distribusi barang tersebut sampai ke konsumen!
4. Berapa 2 sarung dibuat satu barang?
5. Carilah dua permasalahan setiap barang yang harusnya terdapat!

a. b. c.

10 m 40 m

6. Seorang petani mempunyai sebidang sawah dengan bentuk dan ukuran seperti gambar di bawah. Untuk kebutuhan tanaman padi, petani tersebut membutuhkan 6 gram pupuk untuk setiap 1 m². Berapa gram pupuk yang dibutuhkan petani tersebut untuk seluruh lahannya?

1. Kalimat langsung ada tanda petik, dua kali kalimat tidak langsung tidak ada tanda petik
2. Kalimat yang B Ulin bertanya, "Apa yang terjadi dengan sarung pupu?"
Alasan: karena ada tanda petik
3. Buku dibuat di pabrik lalu di bawa ke toko dan warung lalu di beli oleh pembeli lalu dibawa oleh ke sekolah
4. Jadi kalau kalau beli, barang bisa dijual dimana-mana
5. $a = 24, b = 52, c = 72$
6. Diketahui: panjang = 75 m
lebar = 40 m
pupuk = 6 gr
Ditanya: Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan oleh petani?
Jawab: $Luas = p \times l = 75 \times 40 = 3000 \text{ m}^2$
pupuk yang dibutuhkan
 $= 3000 \times 6 = 18000 \text{ gr}$
Jumlah padi = 3
Gram pupuk untuk 1 m² = 6
Maka pupuknya = 180

Siklus II pertemuan 2


A **SOAL EVALUASI**

Nama: Praditya
No: 11

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

Hasil tes Dams dapat diterima untuk mengikuti ujian akhir semester. Namun terdapat siswa yang memiliki nilai yang rendah, yang mengakibatkan mereka harus mengikuti ujian ulang. Untuk itu, siswa yang memiliki nilai rendah harus mengikuti ujian ulang. Untuk itu, siswa yang memiliki nilai rendah harus mengikuti ujian ulang.

1. Persegi apa yang terdapat dalam pola tersebut? Sebutkan penyebab dan akibat dari persegi dan persegi!
2. Sebutkan masing-masing 2 contoh persegi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari!
3. Sebutkan 2 persegi apa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari!
4. Dams sedang mempelajari persegi panjang yang ada di sekitar rumah Dams. Di bawah ini adalah persegi panjang yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.



Hitunglah luas segitiga tersebut jika panjang dan tinggi tersebut adalah 10 cm dan 16 cm.

Hitunglah luas segitiga tersebut jika panjang dan tinggi tersebut adalah 10 cm dan 16 cm.

1. Persegi apa yang terdapat dalam pola tersebut? Sebutkan penyebab dan akibat dari persegi dan persegi!
2. a) persegi, nelayan. =
b) guru, polisi. =
3. bangun, persegi. =
4. Diketahui:
alas segitiga kecil = 8 cm
tinggi segitiga kecil = 5 cm
alas segitiga besar = 24 cm
tinggi segitiga besar = 20 cm
Ditanya: berapa luas segitiga terbesar?
Jawab: Luas = $\frac{1}{2} \times 24 \times 20$
 $= 240 \text{ cm}^2$
5. Diketahui: alas = 16 cm, tinggi = 13 cm
Ditanya: berapa luas segitiga?
Jawab: Luas = $\frac{1}{2} \times 16 \times 13$
 $= 104 \text{ cm}^2$
Jumlah luas = 10
Luas maksimum = 10
Nilai maksimum = 100


C **SOAL EVALUASI**

Nama: Praditya
No: 11

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

Hasil tes Dams dapat diterima untuk mengikuti ujian akhir semester. Namun terdapat siswa yang memiliki nilai yang rendah, yang mengakibatkan mereka harus mengikuti ujian ulang. Untuk itu, siswa yang memiliki nilai rendah harus mengikuti ujian ulang. Untuk itu, siswa yang memiliki nilai rendah harus mengikuti ujian ulang.

1. Persegi apa yang terdapat dalam pola tersebut? Sebutkan penyebab dan akibat dari persegi dan persegi!
2. Sebutkan masing-masing 2 contoh persegi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari!
3. Sebutkan 2 persegi apa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari!
4. Dams sedang mempelajari persegi panjang yang ada di sekitar rumah Dams. Di bawah ini adalah persegi panjang yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.



Hitunglah luas segitiga tersebut jika panjang dan tinggi tersebut adalah 10 cm dan 16 cm.

Hitunglah luas segitiga tersebut jika panjang dan tinggi tersebut adalah 10 cm dan 16 cm.

1. Persegi apa yang terdapat dalam pola tersebut? Sebutkan penyebab dan akibat dari persegi dan persegi!
2. a) persegi, nelayan. =
b) pedagang, guru. =
3. Gunung meletus, bangun. =
4. Diketahui: alas = 24 cm
tinggi = 20 cm
Ditanya: berapa luas segitiga terbesar?
Jawab: Luas = $\frac{1}{2} \times 24 \times 20$
 $= 240 \text{ cm}^2$
5. Luas = $\frac{1}{2} \times 16 \times 13$
 $= 104 \text{ cm}^2$
Jumlah luas = 10
Luas maksimum = 10
Nilai maksimum = 100

Lampiran 54

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Guru dan siswa mengawali pelajaran dengan berdo'a



Foto 2. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran



Foto 3. Guru menyampaikan permasalahan



Foto 4. Siswa melihat tayangan media CD interaktif (mengamati)



Foto 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya (menanya)



Foto 6. Siswa melaksanakan investigasi kelompok (mengumpulkan informasi)



Foto 7. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok



Foto 8. Siswa menyiapkan laporan akhir bersama teman satu kelompoknya



Foto 9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Foto 10. Siswa mengerjakan latihan soal



Foto 12. Siswa mengerjakan soal evaluasi



Foto 13. Guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif dikelas



Foto 14. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Lampiran 55

KAJIAN IDENTIFIKASI MASALAH

Muatan Pelajaran yang Diteliti	Identifikasi Masalah	Judul
Matematika	<p>Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SD Islam Siti Sulaechah, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah kurang memahami pembelajaran PPKn pada KD 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll, dengan ditunjukkan dengan data, dari 25 siswa hanya 12 siswa (48%) yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 66, sedangkan sisanya 13 siswa (52%) nilainya dibawah KKM. 2. Dalam pembelajaran IPA pada KD 4.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing diperoleh data, dari 25 siswa, 12 siswa dari 25 siswa (48%) nilainya dibawah KKM dan 13 siswa (52%) nilainya diatas KKM yaitu 66. 3. Pada pembelajaran Matematika pada KD 4.1 Menentukan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, diperoleh data, dari 25 siswa, hanya 11 siswa (44%) yang mendapat nilai ulangan diatas KKM yaitu 65 dan sisanya 14 siswa (56%) nilainya dibawah KKM. 4. Sebagian besar 40% siswa kurang aktif dalam pembelajaran PAIT. 5. Ada 3 siswa yang nakal dan sering mengganggu dalam proses KBM. <p>Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas IV, masalah dalam pelajaran Matematika menjadi fokus masalah yang paling mendesak untuk segera dicari solusi pemecahannya. Dari permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika rendah hal ini dapat dilihat dari daftar nilai mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang yang masih dibawah KKM yaitu sebesar 65. Hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kelas hanya mencapai 59 dengan nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 87. Selain itu, data juga menunjukkan hanya ada 11 siswa (44 %) yang nilainya diatas KKM dan sisanya yaitu sebanyak 14 siswa (56 %) nilainya dibawah KKM yaitu 65.</p>	<p>Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model <i>Group Investigation</i> di kelasIV SD Islam Siti Sulaechah Semarang</p>

<p>Melihat rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran matematika tersebut perlu adanya penanganan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah Semarang.</p> <p>Hal ini tentu saja disebabkan oleh banyak faktor, dari guru, siswa, media maupun metode pembelajaran yang diterapkan dikelas. Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar saat PPL di SD Islam Siti Sulaechah, tampak gambaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut, pada awal pembelajaran guru menanyakan materi sebelumnya namun hanya beberapa siswa yang menjawabnya. Kemudian guru langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari serta meminta siswa untuk membuka buku paketnya. Apersepsi yang dilakukan oleh guru kurang menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pada kegiatan inti guru langsung menjelaskan materi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi sendiri. Siswa hanya disuruh memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan tugas individual kepada siswa untuk mengerjakan soal. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk menjawab, kemudian guru membahas jawaban soal bersama siswa dengan menunjuk siswa untuk maju. Hal ini mengakibatkan hanya beberapa siswa saja yang aktif, sedangkan yang lainnya bermain-main di kelas. Pada kegiatan selanjutnya, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta memberikan soal evaluasi kepada siswa. Jawaban siswa dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru. Kemudian pembelajaran di akhiri dengan salam.</p> <p>Dari gambaran pembelajaran tersebut, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV SD Islam Siti Sulaechah antara lain: (1) guru kurang memfasilitasi siswa untuk mencari informasi dan gagasan sendiri karena guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas yang hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat memberikan materi, (2) guru kurang memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi yang baik, belajar menghargai pendapat orang lain, serta berpartisipasi dalam membuat keputusan, sehingga menyebabkan kurangnya antusiasme siswa, (3) siswa masih bergantung dengan guru ketika pembelajaran, (4) siswa cenderung pasif menerima materi dari guru, (5) siswa kurang diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca, (6) mata pelajaran disampaikan secara terpisah-pisah, (7) pembelajaran cenderung hanya untuk meningkatkan pengetahuan siswa saja. Berdasarkan permasalahan yang ditemui tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan memerlukan adanya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>	
--	--

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah

Mata pelajaran	Banyak siswa tuntas	Banyak siswa tidak tuntas	Prosentase siswa tuntas	Prosentase siswa tidak tuntas
PKn	12	13	48 %	52 %
IPA	13	12	52%	48 %
Matematika	11	14	44 %	56 %

Prosentase Hasil Belajar Matematika kelas IV SD Islam Siti Sulaechah

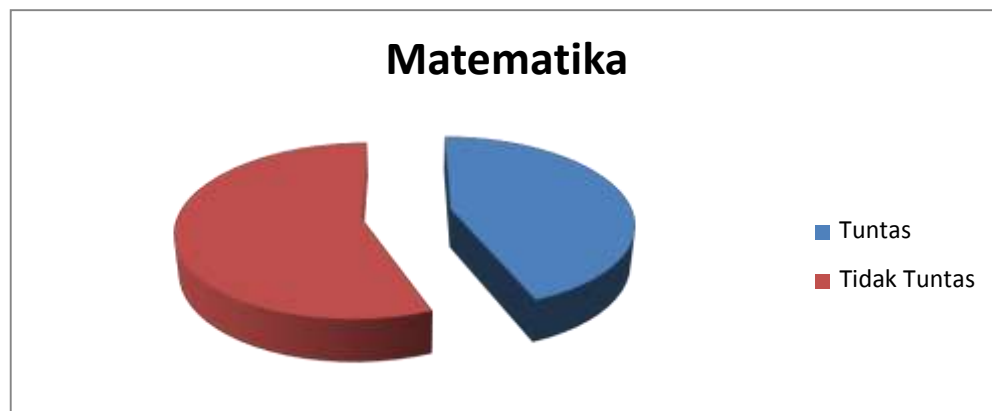
Siswa yang tuntas = 11 siswa

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{11}{25} \times 100\% \\ &= 44\%\end{aligned}$$

Siswa yang tidak tuntas = 14 siswa

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{14}{25} \times 100\% \\ &= 56\%\end{aligned}$$

DIAGRAM PROSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD ISLAM SIT
SULAECHAH



Daftar Rekap Nilai Ulangan Harian Agustus-September

Kelas IV SD Islam Siti Sulaechah

Semester I Tahun Ajaran 2013/2014

NO Urut	Nama	Nilai Ulangan Harian		
		PKn (KKM=66)	IPA (KKM= 66)	Matematika (KKM= 65)
1	AIPP	50	75	53
2	MRF	50	65	41
3	AQN	75	65	43
4	Aro	70	85	52
5	AR	60	73	64
6	AFA	60	65	70
7	ADC	80	68	78
8	AZS	50	65	50
9	ANWN	85	88	68
10	AWSR	80	65	50
11	AAL	40	65	54
12	BAF	50	65	43
13	DKNA	60	65	53
14	DA I	50	85	50
15	DACD	70	73	67
16	FJS	50	65	53
17	FEA	96	93	87
18	FJS	80	80	70
19	HN	75	70	73
20	ISA	50	70	70
21	HIJ	75	65	67
22	IDA	60	66	50
23	SPH	70	65	71
24	Arh	66	68	67
25	IMS	70	65	50

Semarang, Desember 2013

Mengetahui,

Guru kelas



Kusrini, S.Pd.